



TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG MANAJEMEN KELAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V SEKOLAH DASAR SWASTA HARAPAN UTAMA DI KOTA BATAM



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

Disusun Oleh :

ROZA HANDAYANI

NIM. 500704401

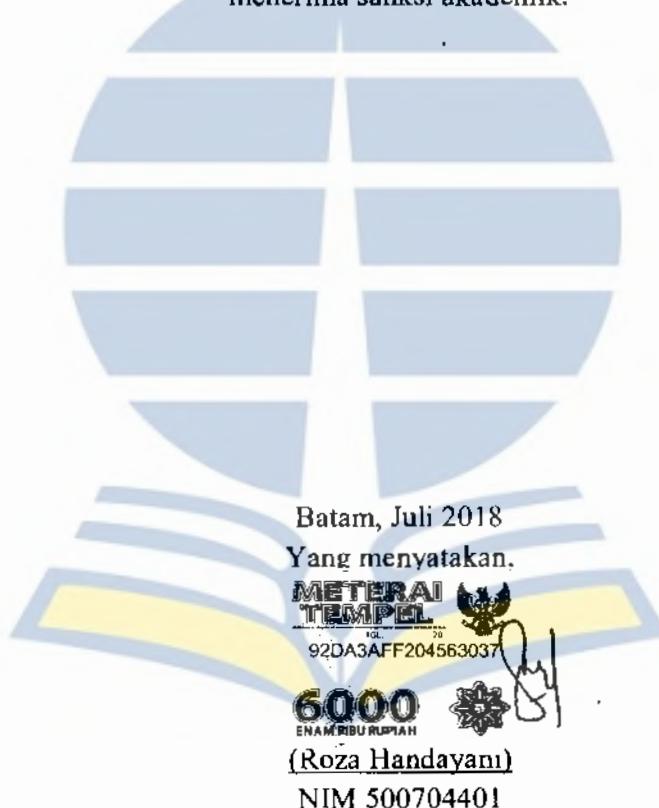
**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA**

2018

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul ‘Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V Sekolah Dasar Swasta Harapan Utama di Kota Batam “adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar, Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.



ABSTRACT

THE EFFECT OF MOTIVATION IN LEARNING AND STUDENTS PERCEPTION ABOUT TEACHERS CLASSROOM MANAGEMENT TOWARD STUDENTS ACHIEVEMENT IN GRADE V AT PRIVATE ELEMENTARY SCHOOL HARAPAN UTAMA IN BATAM CITY

Roza Handayani
Handayanis2ut@gmail.com

Graduate studies Program
 Indonesia Open University

The aim of this research is to know the effect of motivation in learning and students perception about teachers classroom management toward students achievement in grade V at a private elementary school Harapan Utama in Batam city. This research is a kind of quantitative research. The population of the research were all the students of grade V except grade V C at a private elementary school Harapan Utama in Batam city, there are 137 students. The sample of the research were 58 students who were take by using random sampling. The datas by using of likert scale questionare which has been tested for its validity and reliability. Based on the trial test the variabel X_1 is $(0,914) > (0,361)$ and variabel $X_2 (0,806) > (0,361)$. The datas were analyzed by using correlation and regression technique. The result of analysis showed that 1) The effect of motivation in learning toward student achievement is significant, with adjusted R square is about 13,6%. 2). Students perception about teachers classroom management did not effect toward student achievement significantly, the adjusted R square is too low only about 1,4%. 3). Motivation in learning and students perception about teachers classroom management has significant impact toward student achievement simultaneously. The adjusiited R square is about 16,10%.

Key words : Motivation in learning, Students perception about teachers classroom management, learning outcomes.

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG MANAJEMEN KELAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V SEKOLAH DASAR SWASTA HARAPAN UTAMA DI KOTA BATAM

Roza Handayani
Handayanis2ut@gmail.com

Program Pasca Sarjana
Universitas Terbuka

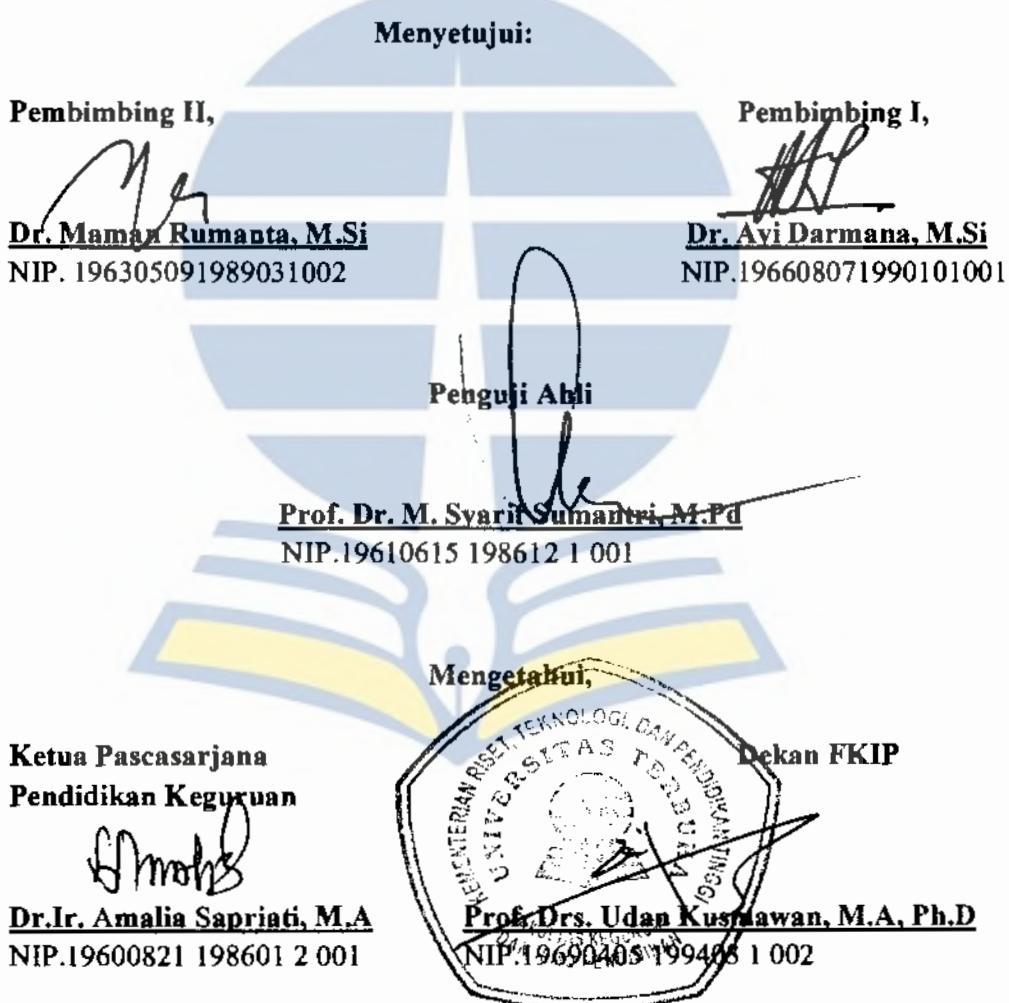
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru terhadap hasil belajar siswa di kelas V salah satu sekolah dasar swasta Harapan Utama di kota Batam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V, kecuali kelas V C sekolah dasar swasta Harapan Utama berjumlah 137 orang. Ditetapkan responden 58 orang dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan angket skala likert yang telah diuji kesahihan dan keterandalannya. Hasil uji coba angket motivasi belajar diperoleh r hitung ($0,914$) $>$ r tabel ($0,361$), sedangkan untuk angket persepsi siswa tentang manajemen kelas guru r hitung ($0,806$) $>$ r tabel ($0,361$). Hal ini menunjukkan bahwa kedua angket valid. Data dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi. Hasil analisis menunjukkan: 1) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan kontribusi sebesar 13,6 %, 2) Pengaruh persepsi siswa tentang manajemen kelas guru terhadap hasil belajar sebesar 1,4% dan 3) Pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru terhadap hasil belajar secara bersama-sama berpengaruh sebesar 16,10%.

Kata kunci : Motivasi belajar, Persepsi siswa tentang manajemen kelas guru, Hasil belajar

PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG MANAJEMEN KELAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V SEKOLAH DASAR SWASTA HARAPAN UTAMA DI KOTA BATAM

Penyusun TAPM : Roza Handayani
 NIM : 500704401
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 24 Juli 2018



UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PENGESAHAN

Nama : Roza Handayani

NIM : 500704401

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Judul TAPM : Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V Sekolah Dasar Swasta Harapan Utama di Kota Batam

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari : Selasa/ 24 Juli 2018

Waktu : 09.30- 11.00 WIB

Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji

Dr.Ir. Amalia Sapriati, M.A

Tandatangan



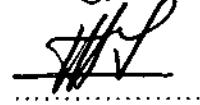
Penguji Ahli

Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd



Pembimbing I

Dr. Ayi Darmana, M.Si



Pembimbing II

Dr. Maman Rumanta, M.Si



KATA PENGANTAR

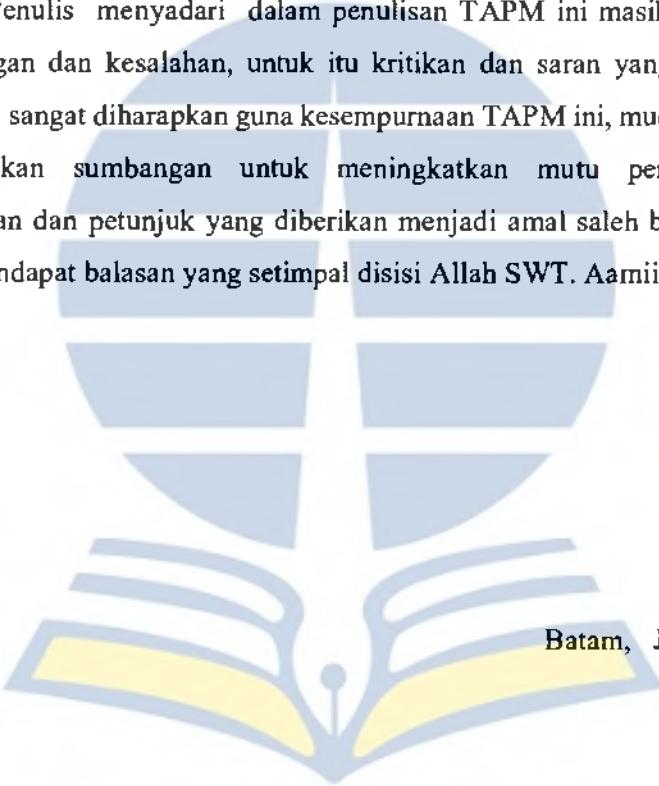
Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menulis TAPM ini dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V Sekolah Dasar Swasta Harapan Utama di Kota Batam”**. TAPM ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Dasar S2, Universitas Terbuka.

Dalam penulisan TAPM ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Ojat Darojat, Ph.D, Rektor Universitas Terbuka yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di Universitas Terbuka.
2. Eliaki Gulo, SE. MM, Kepala UPB JJ UT Batam.
3. Amrin, SE, Koordinator BBLBA UT Batam.
4. Dr. Ayi Darmana, M.Si selaku Pembimbing I dan Dr. Maman Rumanta, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian TAPM ini.
5. Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd selaku Penguji ahli
6. Bapak Makmur, M.Pd, Nurdiman, M.Pd, dan Omardi, S.Kom, M.Pd selaku Validator yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan arahan kepada penulis.
7. Bapak Dosen yang telah mengajar dan membimbing penulis dalam menyelesaikan studi.
8. Kepala Sekolah SD swasta Harapan Utama, yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Siswa kelas V SD swasta Harapan Utama, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk pengisian angket penelitian ini.
10. Ayahanda (Zulkarnain) dan Ibunda (Bettiliza) tercinta yang telah memberikan motivasi, semangat dan doa kepada penulis.

11. Suami terbaik dan ananda tercantik (Althafunnisa Ryzha) yang telah menjadi penyemangat dan selalu menemaninya mama kuliah sehingga penulis dapat menyelesaikan TAPM ini.
12. Seluruh Kakak dan adik (Onang, Rina , dan popi) yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas doa dan dukungannya
13. Rekan-rekan mahasiswa S2 khususnya Pendidikan Dasar Kelas B dan rekan-rekan guru di Sekolah Harapan Utama khususnya adinda Sila, yang telah banyak memberi dukungan, saran, dan semangat dalam penulisan TAPM ini, serta semua pihak yang tidak dapat penulis cantumkan dalam penelitian ini.

Penulis menyadari dalam penulisan TAPM ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan, untuk itu kritikan dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan TAPM ini, mudah-mudahan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Semoga bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal saleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang setimpal disisi Allah SWT. Aamiin.



Batam, Juli 2018

Penulis

Riwayat Hidup

Nama : Roza Handayani
NIM : 500704401
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekanbaru/ 01 Desember 1981
Riwayat Pendidikan : Lulus SDN 005 di Jakarta tahun 1994
Lulus SMPN 119 Jakarta tahun 1997
Lulus SMAN 1 Jakarta tahun 2000
Lulus D II di UNP Padang tahun 2004
Lulus S I di UT Batam tahun 2013

Riwayat Pekerjaan : Tahun 2004 s/d 2007 sebagai guru di Padang
Tahun 2008 s/d sekarang sebagai guru di Batam

Batam, Juli 2018

Roza Handayani

NIM 500704401

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstract.....	ii
Abstrak.....	iii
Lembar Pernyataan.....	iv
Lembar Persetujuan.....	v
Lembar Pengesahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Riwayat Hidup.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Bagan/Gambar.....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian Terdahulu.....	41
C. Kerangka Berpikir.....	44
D. Operasionalisasi Variabel.....	47
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	49
B. Populasi dan Sampel	49
C. Instrumen Penelitian.....	53
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	61
E. Metode Analisis Data.....	62
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	65

B. Pembahasan.....	83
C. Keterbatasan Penelitian.....	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	101
DAFTAR LAMPIRAN.....	104



DAFTAR BAGAN/GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	46
4.1 Diagram Pencar Hasil Pengujian Normalitas.....	72
4.2 Hasil Persentase Kerangka Pemikiran.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Rata-rata Nilai (UTS) Kelas V SD di Sekolah HU	3
3.1 Penyebaran Populasi Siswa Kelas V SD di Sekolah HU.....	50
3.2 Hasil Pembagian Jumlah sample	52
3.3 Penskoran	53
3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	54
3.5 Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel (X_1)	57
3.6 Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel (X_2).....	58
3.7 Rangkuman Hasil Analisis Keterandalan Instrumen.....	61
3.8 Interpretasi Pencapaian Responden.....	63
4.1 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar (Y).....	66
4.2 Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar (X_1).....	68
4.3 Distribusi Frekuensi Skor Variabel (X_2).....	70
4.4 Rekapitulasi Skor Rata- Rata Capaian Variabel (X_1) dan (X_2).....	71
4.5 Uji Homogenitas Data.....	73
4.6 Hasil Uji Linearitas Variabel (X_1) Terhadap Variabel (Y).....	74
4.7 Hasil Uji Linearitas Variabel (X_2) Terhadap Variabel (Y).....	74
4.8 Rangkuman Hasil analisis Korelasi Variabel (X_1) Terhadap Variabel (Y).....	76
4.9 Pengaruh Variabel Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)	76
4.10 Pengujian Keberatian Koefisien Regresi (X_1) Terhadap (Y).....	77
4.11 Rangkuman Hasil analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi (X_1) Terhadap (Y).....	77
4.12 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi (X_2) Terhadap (Y)	79
4.13 Pengaruh Variabel (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)	80
4.14 Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi (X_2) Terhadap (Y).....	80
4.15 Pengujian Keberatian Koefisien Regresi (X_2) Terhadap (Y).....	81
4.16 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi (X_1) dan (X_2) Terhadap (Y).....	82

4.17 Rangkuman Hasil Pengujian Keberatian Persamaan Regresi (X_1) dan (X_2) Terhadap (Y).....	83
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen Sebelum di Judge	104
2. Rekapitulasi Hasil Judge.....	109
3. Angket Ujicoba.....	122
4. Rekapitulasi Angket Ujicoba.....	131
5. Analisis Angket Ujicoba.....	134
6. Instrumen Penelitian	146
7. Rekapitulasi Angket Penelitian.....	154
8. Hasil Uji Homogenitas dan Normalitasa	164
9. Hasil Uji Linearitas.....	168
10. Hasil Uji Hipotesis Regresi.....	178
11. Transkip wawancara.....	193



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen penting dan sebagai alat untuk meraih kemajuan bangsa di masa depan. Pendidikan yang berkualitas diyakini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berbagai program dilakukan pemerintah untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan, baik program yang bersifat pengembangan fisik maupun non fisik. Beberapa program pendidikan yang bersifat pengembangan fisik seperti pembangunan sekolah, pembangunan kelas baru, dan perbaikan sarana prasarana. Program pengembangan pendidikan non fisik seperti merevisi kurikulum, pelatihan manajemen kelas guru, pemberian beasiswa pendidikan terhadap guru dan siswa yang berprestasi, pemberian tunjangan guru dan pengawasan terhadap kinerja guru. Semua program di atas bertujuan agar kualitas pendidikan makin baik.

Pemerintah, guru dan semua pihak tentu sangat berharap dengan adanya program pendidikan seperti di atas sehingga dapat memberi motivasi kepada siswa dan guru, jika siswa sudah termotivasi dan guru semakin profesional dalam mengajar dan mengelola kelas maka diharapkan hasil belajar siswa makin baik sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat. Pembelajaran yang dilakukan diruang kelas dapat dikatakan berkualitas apabila guru dalam pelaksanaan pembelajarannya mampu menciptakan suatu kondisi

pembelajaran yang kondusif, sehingga dalam pelaksanaannya siswa ikut berperan aktif dan ikut terlibat. Situasi kelas yang kondusif dapat membuat hampir semua siswa memiliki motivasi yang kuat untuk ikut terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dengan berbagai kegiatan belajar yang telah disiapkan guru seperti adanya komunikasi atau interaksi yang positif yang terjalin antara guru dan siswa dengan cara berdiskusi membentuk kelompok-kelompok kecil.

Kualitas yang diperoleh selama pembelajaran bergantung pada terlaksananya manajemen kelas, contohnya adalah dengan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, penggunaan strategi-strategi belajar serta alat-alat evaluasi yang dilakukan setelah pembelajaran selesai. Berhasil tidaknya pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh guru karena guru adalah tenaga kependidikan yang berhubungan langsung dengan murid. Komitmen dan semangat guru dalam menjalankan tugasnya dan kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran juga mengelola kelas akan menentukan hasil belajar siswa.

Horward Kingsley (sebagaimana dikutip dalam Sudjana, 1990) menyebutkan dalam pelaksanaan pembelajaran siswa akan memiliki kemampuan jika siswa tersebut telah menerima dan mengalami pengalaman pembelajaran dikelas, ini merupakan bagian dari hasil belajar. Selanjutnya Gagne (sebagaimana dikutip dalam Sudjana, 1990) mengklasifikasi lima kriteria hasil belajar, yaitu adanya informasi verbal, adanya keterampilan intelektual, penggunaan strategi kognitif, penilaian sikap dan adanya keterampilan motorik. Bloom (sebagaimana dikutip dalam Sudjana, 1990)

telah membagi hal di atas atas tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Segala sesuatu yang dapat dinilai dan diukur setelah siswa mendapatkan proses belajar merupakan hasil belajar. Pengukuran yang dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam menentukan hasil belajarnya dapat berupa tes dan non tes. Hasil belajar tidak hanya pada kemampuan kognitif saja melainkan juga kemampuan afektif dan psikomotor. Hasil belajar harus diukur secara otentik dan berkesinambungan. Berdasarkan data yang diambil di kelas V Sekolah Harapan Utama Batam, banyak siswa yang mempunyai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) di bawah standar untuk beberapa mata pelajaran. Berikut tabel rata-rata nilai Ujian Tengah Semester (UTS) I Tahun 2017/2018 kelas V Sekolah Dasar Harapan Utama Batam.

Tabel 1.1
Rata-Rata Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas V Sekolah Dasar Swasta Harapan Utama

	MTK	IPA	PKN	B.INDO	SBK	TIK	MTH	SCI	PAI
Rata-rata seluruh kelas V	65,2	64,8	64,8	76,2	75,3	75,3	77,2	76,6	76,2
KKM	75	75	75	75	75	75	75	75	75

Sumber data: Kantor SDS Harapan Utama Batam

Berdasarkan Tabel I di atas menunjukkan nilai rata-rata ujian tengah semester satu tahun ajaran 2017/2018 di kelas V sekolah dasar Harapan Utama Batam masih jauh dari hasil yang diharapkan dan belum mencapai nilai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Berdasarkan data di atas terlihat

bahwa rata-rata nilai untuk mata pelajaran MTK adalah 65,2. Rata-rata nilai IPA adalah 64,8. Rata-rata nilai PKn adalah 64,8. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di sekolah Harapan Utama belum memuaskan untuk beberapa mata pelajaran seperti (MTK, IPA, PKn), namun untuk beberapa mata pelajaran lainnya cukup memuaskan. Oleh karena itulah peneliti ingin meneliti faktor penyebab rendahnya nilai tersebut, karena jika dibiarkan maka akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di sekolah ini yang juga berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan di Negara kita.

Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa seperti minat, bakat, upaya, fokus, motivasi, kondisi fisik dan kebiasaan. Sedangkan faktor dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar seperti keluarga, lingkungan sekolah, teman bermain, kualitas guru, manajemen kelas dan sarana prasarana. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan mulai tanggal 2- 6 oktober 2017, peneliti menduga ada beberapa faktor dalam dan luar yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar di Sekolah Harapan Utama yaitu faktor motivasi belajar siswa dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru.

Motivasi memang merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang siswa, Djamarah (2013: 148) menyatakan bahwa "Apalah artinya siswa pergi ke sekolah tanpa motivasi untuk belajar karena dengan motivasi belajar yang tinggi akan membawa siswa pada hasil belajar yang lebih baik". Menurut Dimyati (2009: 239) "Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar". Sejalan dengan pendapat tersebut,

Uno (2006) berpendapat bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung.

Arikunto (2002) berpendapat bahwa persepsi merupakan suatu cara seseorang memandang, memilih, mengelola, dan menafsirkan apa yang dilihat, di rasa, di dengar sehingga terbentuk suatu kesimpulan. Selain motivasi belajar, guru sangat berperan dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi siswa dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa selama siswa berada di sekolah, hal tersebut dikarenakan guru sebagai pengelola dalam kelas. Anita (2007: 27) menyatakan bahwa “Manajemen kelas bukanlah hal yang mudah dan ringan, gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran dengan ukuran hasil belajar sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas”. Djamarah (2013) berpendapat bahwa di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas, peran seorang guru dalam manajemen kelas sangat penting khususnya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, sehingga dengan pembelajaran yang menarik akan timbul motivasi belajar siswa, motivasi belajar siswa yang tinggi akan mampu mendorong kegiatan belajar yang baik dan diharapkan juga dapat mencapai hasil belajar yang baik. Sudjana (1990) berpendapat bahwa kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan

pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Persepsi siswa tentang manajemen kelas guru adalah cara seseorang memandang, memilih, mengelola, dan menafsirkan apa yang dilihat, dirasa, didengar dalam hal/cara seni guru mengelola kelas seperti merencanakan, mengatur, menyikapi, menganalisa juga kemampuan bertindak agar susasana kelas kondusif, betapapun sulitnya materi pelajaran yang telah diajarkan, jika gurunya mampu dalam manajemen kelas maka siswa juga akan ikut berperan aktif untuk belajar. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru, siswa, dan orangtua siswa, yang telah dilaksanakan pada 2-6 oktober 2017 terlihat ada indikasi rendahnya motivasi belajar siswa disini seperti: 1) siswa kelas V yang datang terlambat datang kesekolah, 2) siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, 3) siswa yang mengantuk pada saat belajar, 4) siswa yang berbicara /ngobrol dengan teman pada saat belajar, 5) siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan langsung dari guru di akhir pembelajaran.

Indikasi rendahnya manajemen kelas guru diketahui oleh peneliti setelah melakukan observasi dan wawancara dengan yayasan dan kepala sekolah, sehingga didapat data seperti: 1) Banyak guru yang terlambat datang ke sekolah, 2) Banyak guru yang terlambat masuk ke dalam kelas. 3) Masih ada guru yang mengaku kesulitan dalam mengatur kelas, 4) Banyaknya guru yang tidak bisa mengatur letak perabotan kelas padahal ruangan kelas cukup besar, kursi dan meja disusun hanya pada bagian depan saja, sementara bagian belakang kelas dibiarkan kosong. 5) Masih ada hasil kerja anak yang tidak dikoreksi tepat waktu. 6) Masih terlihat sampah di dalam kelas, 7) Banyak

buku dan barang yang tidak bermanfaat di dalam kelas seperti botol minuman dan makanan. 8) Masih ada guru yang tidak menggunakan alat peraga saat belajar. Jika kondisi ini dibiarkan terus menerus maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian Ria Aini (2014) mengenai Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X yang dilakukan di SMA Negeri 8 Pontianak, hasil penelitian menunjukkan pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa sebesar 32,1 % .

Penelitian lain oleh Lusi Susanti (2011) mengenai Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan di kelas VI SDN 001 di Kecamatan Sicincin Hilir Payakumbuh Sumatera Barat, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 29,2 % .

Fakta di atas memberikan gambaran yang menunjukkan tentang motivasi belajar siswa dan manajemen kelas guru di sekolah Harapan Utama, juga hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh motivasi belajar siswa dan manajemen kelas. Dari fakta di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian, seberapa besarkah pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD swasta Harapan Utama?.

Pemilihan faktor tersebut berdasarkan pandangan bahwa motivasi belajar siswa dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru dalam belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kedua faktor utama di atas dinyatakan sebagai variabel bebas yaitu motivasi belajar siswa dan persepsi

siswa tentang manajemen kelas guru, sedangkan faktor terikat yaitu hasil belajar siswa kelas V SD swasta Harapan Utama.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD swasta Harapan Utama?
2. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang manajemen kelas guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD swasta Harapan Utama?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas V SD swasta Harapan Utama?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui :

1. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD swasta Harapan Utama.
2. Pengaruh persepsi siswa tentang manajemen kelas guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD swasta Harapan Utama.
3. Pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas V SD swasta Harapan Utama.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa, penelitian ini dapat dijadikan informasi bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga diharapkan siswa akan termotivasi lagi dalam belajar agar mendapat hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi Guru, penelitian ini dapat menjadi acuan bahwa menurut teori persepsi siswa tentang manajemen kelas guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga diharapkan guru lebih baik lagi dalam mengelola kelasnya.
3. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan dan pertimbangan agar kepala sekolah dapat terus memotivasi siswa dan guru.
4. Bagi Yayasan, penelitian ini dapat menjadi masukan agar dapat memberikan motivasi pada siswa dalam bentuk pemberian beasiswa dan terus memperhatikan kesejahteraan guru agar kualitas kerja yang termasuk di dalamnya manajemen kelas guru semakin meningkat.
5. Bagi Dinas Pendidikan, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk dapat membuat program-program kerja yang dapat memotivasi siswa dan guru agar hasil belajar siswa semakin membaik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A.Kajian Teori

1.Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Sagala (2005: 112) "Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah hal penting dari pengalaman yang telah dialami". Selanjutnya Menurut Hamalik (2000: 45) "Belajar adalah proses perbaikan perilaku yang merubah persepsi, dalam belajar hal yang sangat penting adalah proses dan bukan hasil". Sardirman (2016) berpendapat belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan siswa dalam bentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Keberhasilan siswa dari ketiga unsur diatas dipengaruhi oleh banyak faktor seperti motivasi belajar, pengelolaan kelas dan kurikulum.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah disampaikan di atas, maka belajar itu adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar, melibatkan fisik maupun psikis siswa yang bertujuan untuk merubah persepsi dan perilaku yang didalamnya melibatkan perkembangan siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

b. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2001: 21) "Hasil belajar merupakan sikap perilaku yang nampak dari yang tidak tahu menjadi tahu, didapatnya pemahaman baru, berubahnya sikap perilaku, bertambahnya keterampilan, daya adaptasi tinggi, mampu mengelola emosi". Sedangkan Dimyati dan Mudjino (2002: 200) menyatakan "Hasil belajar adalah tingkat perubahan psikis menuju ke arah yang lebih maju jika dibandingkan pada saat sebelum belajar".

Tipe-tipe belajar terbagi atas beberapa jenis yang terdapat pada ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik (Sudjana, 1990)

1. Ranah kognitif

Pada ranah kognitif tipe-tipe hasil belajar antara lain:

(a) Pengetahuan (C1)

Tipe belajar dalam pengetahuan adalah tipe belajar yang lebih menekankan pada kemampuan untuk mengetahui sesuatu atau hanya mengenal sesuatu. Tipe belajar ini biasanya ditargetkan pada tingkat belajar terendah. Siswa dituntut secara sederhana untuk mengetahui sesuatu tanpa perlu memahami apa yang dia ketahui tersebut.

(b) Pemahaman (C2)

Tipe belajar dalam pemahaman adalah tipe belajar yang menuntut siswa untuk paham terhadap pengetahuan yang diketahuinya. Biasanya tipe belajar pemahaman ini tidak dapat diketahui dari pertanyaan atau soal-soal yang dangkal atau sederhana seperti yang ada di buku cetak. Soal-soal yang berdasarkan untuk mengetahui

pemahaman siswa dibuat sedikit lebih rumit dari soal-soal yang menuntut hasil belajar pengetahuan. Pertanyaan dalam tes untuk mengetahui hasil belajar pemahaman dibuat dalam bentuk seperti soal cerita mermbaca teks.

(c) Aplikasi (C3)

Tipe belajar aplikasi adalah tipe belajar yang menuntut siswa untuk mampu menerapkan teori-teori yang sudah dipahami sebelumnya. Setelah memahami suatu teori lalu seorang siswa dituntut untuk dapat mempraktekkan teori tersebut seperti teori menjahit, memasak, dan lainnya. Seorang siswa yang sudah belajar teori bagaimana cara menjahit dengan benar lalu akan diminta oleh gurunya untuk mengaplikasikan teori tersebut dalam praktek menjahit. Tipe belajar aplikasi dapat juga dilakukan pada mata pelajaran IPA seperti tata cara merawat tanaman dan hewan, atau dapat juga dilaksanakan pada pelajaran Pkn tentang bagaimana cara menjaga kelestarian alam.

(d) Analisis (C4)

Tipe belajar analisis adalah tipe belajar yang menuntut cara berpikir lebih tinggi. Biasanya bentuk pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa tidak dalam bentuk pilihan ganda. Pertanyaan yang diberikan guru biasanya dalam bentuk pertanyaan terbuka yang dapat mengukur sejauh apa kemampuan analisis siswa terhadap pertanyaan tersebut. Tipe belajar analisis dapat dilihat dari pertanyaan – pertanyaan yang berbunyi "Apa pendapat mu tentang

...” atau dapat juga dalam bentuk pertanyaan “ Bagaimana pendapatmu tentang...”. Dari jawaban siswa guru dapat mengukur kemampuan analisis siswa yang didalamnya sudah mencakup kemampuan dalam mengetahui, memahami dan mengaplikasikan teori.

(e) Sintesis (C5)

Tipe belajar sintesis adalah kemampuan belajar siswa dengan tingkatan yang lebih tinggi lagi dari kemampuan analisis. Dengan hasil belajar sintesis maka hasil belajar siswa dituntut untuk dapat menguraikan kembali hasil analisanya. Artinya siswa dituntut untuk dapat mengkotak-kotakkan kembali hasil pemikirannya. Inilah makna dari hasil belajar pada tingkat sintesis.

(f) Evaluasi (C6)

Tipe belajar evaluasi adalah tipe belajar yang menuntut siswa untuk dapat mengoreksi atau memeriksa sesuatu apapun yang berkaitan dengan pengetahuan. Jika siswa sudah mampu mengatakan sesuatu bahwa itu benar atau salah dengan alasan yang tepat maka siswa tersebut sudah pada tingkatan belajar tertinggi. Siswa yang mampu memperbaiki suatu kesalahan dan memberikan jawaban yang tepat inilah sesungguhnya yang diharapkan oleh kita semua. Artinya jika siswa sudah berada pada tingkatan ini maka siswa dikatakan mampu mencapai hasil belajar evaluasi.

2. Ranah afektif

Pada ranah afektif, hasil belajar yang diperoleh siswa akan terlihat pada tingkah laku yang dialami siswa selama pelaksanaan pembelajaran di kelas, seperti keaktifan, kedisiplinan, motivasi dan lain sebagainya.

(a) Receiving

Tipe belajar pada tahapan ini adalah hasil belajar yang melihat sejauh apa tanggapan siswa terhadap rangsangan yang datang dari luar. Tanggapan dari luar seperti ada gejala atau situasi tertentu yang terjadi pada diri siswa. Sebagian siswa mampu menghadapi gejala dari luar dirinya seperti tekanan belajar yang tinggi, namun sebagian siswa sangat takut dan tertekan dengan tekanan belajar yang tinggi tersebut. Sebagian siswa ada yang kurang mampu dari kemampuan kognitifnya namun sangat baik pada kemampuan afektifnya., artinya kemampuan kognitif terkadang tidak berbanding lurus dengan kemampuan afektif.

(b) Jawaban

Tipe belajar afektif dalam bentuk jawaban dapat dilihat pada kemampuan siswa memberikan tanggapan berupa jawaban akan adanya rasa puas atau rasa kecewa dan tanggapan mengenai sesuatu. Hasil belajar ini dapat diketahui guru dengan memberikan pertanyaan tentang tanggapannya terhadap suatu masalah yang dimunculkan oleh guru, misalnya dalam pelajaran Pkn “ Bagaimana pendapatmu tentang terorisme di Indonesia?”,

(c) Penilaian

Tipe belajar afektif dalam bentuk penilaian dapat dilihat dari sikap siswa dalam menerima dirinya, keluarga dan lingkungan. Hasil belajar ini dapat dilihat dari kemampuan diri siswa mempersepsikan dirinya dalam posisinya sebagai anak di rumah dan siswa disekolah. Jika siswa mampu mengevaluasi atau menilai dirinya dalam kemampuan berpikir dan bertindak maka siswa dianggap sudah mencapai hasil belajar afektif dalam segi penilaian.

(d) Organisasi

Tipe belajar organisasi sesungguhnya adalah tipe belajar yang harus dikembangkan siswa sejak kecil. Dengan belajar berorganisasi seorang siswa mampu mengenal aturan-aturan yang telah ditentukan dalam organisasi tersebut. Siswa akan belajar menyampaikan dan mendengarkan pendapat orang lain, belajar bekerjasama dan saling mendukung satu sama lainnya.

(e) Nilai karakteristik

Tipe belajar afektif dari nilai karakteristik dimaknai sebagai hasil belajar yang lebih menekankan pada nilai-nilai yang dipahami siswa tersebut dalam kehidupan. Nilai-nilai yang diterapkan siswa dapat dilihat guru dalam hal kejujuran, tanggung jawab, sikap sosial dan nilai-nilai kemanusiaan.

3. Ranah psikomotorik

Pada ranah psikomotorik, tipe belajar akan terlihat selama proses pembelajaran di dalam kelas dalam bentuk suatu tindakan yang dilakukan siswa untuk melakukan keterampilan-keterampilan, seperti membedakan gerakan visual maupun membedakan auditif motorik. Pada ranah psikomotorik guru dapat melihat kemampuan siswa dari kemampuan motorik kasar mereka. Guru dapat melihat ketangguhan otot kaki, tangan dan ketangkasan dalam melakukan berbagai gerakan-gerakan yang bersifat fisik seperti berlari, melompat, menangkap bola, melempar bola, memanjat, bergantung, dan berayun.

Berdasarkan teori di atas arti dari hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa yang dapat dilihat dari kognitif yaitu dari hasil tes baik tes formatif maupun tes sumatif, dan afektif serta psikomotorik yang dapat dilihat dari keterampilan-keterampilan yang dilakukan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Fungsi Hasil Belajar

Menurut Arikunto (sebagaimana dikutip dalam Dimyati dan Mudjiono, 2002) fungsi dan tujuan dari hasil belajar yang telah dilakukan siswa bermanfaat untuk:

1) Diagnostik dan pengembangan.

Penggunaan diagnostik dan pengembangan dapat menentukan hasil belajar siswa, artinya guru dan kepala sekolah sebagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pendidikan dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa, jika sudah mengetahui kelebihan dan kelemahan

tersebut maka guru dapat meningkatkan, merubah atau mencari metode lain dalam menyampaikan pembelajaran agar mampu meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar siswa.

2) Seleksi

Seleksi bagi siswa berprestasi yang diberikan bantuan pendidikan seperti beasiswa atau dapat juga digunakan untuk penempatan siswa dalam ekstra kurikuler yang akan diikutinya juga berdasarkan hasil belajar yang telah diperoleh siswa.

3) Kenaikan kelas

Untuk menentukan keberhasilan siswa dalam belajar dan hasil belajar, pemberian kenaikan kelas juga digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya seorang siswa naik ke tingkat kelas lebih baik. Jika hasil belajar seorang siswa benar-benar rendah maka sangat tidak memungkinkan untuk naik kelas dikarenakan hal ini dapat menyulitkan siswa tersebut.

4) Penempatan

Untuk menempatkan siswa sesuai kemampuannya seperti penjurusan di SMA yang terdiri dari pilihan IPA dan IPS dapat digunakan dari hasil belajar siswa yang telah diperoleh. Berdasarkan gambaran di atas, hasil belajar yang diperoleh siswa dapat digunakan guru untuk mengevaluasi persiapan dan proses pembelajaran, selain itu dari hasil belajar guru juga dapat menilai secara objektif setiap kelebihan dan kelemahan siswa agar setiap siswa dapat mengembangkan kelebihan yang dimilikinya secara optimal.

d. Faktor-faktor Hasil Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Slameto (2003) adalah faktor internal dan faktor eksternal. Anita (2007) juga mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah:

- 1) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri (internal), seperti bakat, minat, usaha, perhatian dan lain sebagainya.
- 2) Faktor yang bersal dari luar diri siswa sendiri (eksternal), seperti lingkungan belajar, masyarakat, keluarga guru dan lain sebagainya.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa selama pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor, diantaranya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik (Sudjana, 2013) menyatakan bahwa beberapa yang termasuk faktor dari dalam seperti motivasi, rasa ingin maju, minat, bakat, atensi dan ketangguhan fisik dalam belajar. Beberapa yang termasuk dalam faktor dari luar seperti orangtua, guru, kepala sekolah, sarana prasarana, fasilitas belajar, kurikulum, dan manajemen kelas.

e. Pengukuran Hasil Belajar

Carl Rogers (sebagaimana dikutip dalam Sudjana, 1990) mengatakan bahwa jika seorang siswa telah memiliki dan menguasai tingkat kognitif, maka perilaku yang dihasilkan akan bisa diramalkan. Hasil belajar dengan melalui tipe kognitif lebih sering digunakan pada sekolah-sekolah saat ini, sehingga tipe-tipe dari penilaian afektif dan psikomotorik digunakan hanya sebagai pendukung saja dan bukan sebagai tolak ukur untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa di sekolah. Pada tipe kognitif,

tes merupakan tolak ukur yang sering digunakan, yaitu dengan menggunakan tes sumatif dan tes formatif.. Tes yang diberikan guru dalam penilaian harian atau selama proses belajar merupakan tes formatif, sedangkan tes sumatif adalah tes yang diberikan kepada siswa diakhir sebuah pelajaran. Bentuk tes sumatif yaitu tes berupa ujian tengah dan akhir semester (UTS dan UAS) yang dilaksanakan dalam bentuk tes baik uraian maupun objektif, untuk pengukuran hasil belajar Bloom (sebagaimana dikutip dalam Nana Sudjana, 1990) mempunyai beberapa cara mengukur hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik. Sudjana (1990) berpendapat bahwa untuk mengukur hasil belajar di ranah kognitif khusus di sekolah dasar, dua hal yang harus diuji yaitu pengetahuan dan pemahaman siswa.

Metode ini dapat dilakukan dengan cara memberikan soal-soal yang berhubungan dengan hapalan lalu ditambah dengan soal-soal yang berhubungan dengan pemahaman suatu materi pembelajaran. Setiap soal yang diberikan nanti akan diberikan bobot sesuai dengan tingkat kesulitannya. Hasil belajar di ranah afektif dapat diukur dari kepekaan, jawaban, penilaian sikap, organisasi, dan karakteristik nilai, sedangkan hasil belajar psikomotoris dapat diukur dari keterampilan bertindak.

Berdasarkan gambaran di atas, hasil belajar yang akan diukur oleh peneliti adalah hasil belajar dalam ranah kognitif untuk mata pelajaran tematik (MTK,IPA, PKn) di kelas V SD Swasta Harapan Utama. Hasil belajar yang diambil adalah hasil belajar nilai ujian tengah semester (UTS)

semester 1 kelas V tahun pelajaran 2017/2018 di Sekolah Swasta Harapan Utama.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

David McClelland et al (sebagaimana dikutip dalam Uno, 2006) berpendapat bahwa *amotive is the redintegration by a cue of a change in an affective situation*, yang berarti motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari (redintegration) dengan ditandai suatu perubahan pada situasi afektif.

Sardiman (2016) mengatakan bahwa usaha yang dilakukan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang akan diperoleh dan memiliki keinginan untuk mencapainya merupakan bagian dari motivasi. Sejalan dengan itu Majid (2013: 308) menyatakan bahwa "Motivasi adalah suatu penggerak yang berasal dari dalam diri agar berbuat sesuatu sehingga sampai pada tujuan, motivasi dapat juga diartikan persiapan rencana dan kemauan dalam menggapai kesuksesan agar tidak gagal".

Uno (2006) berpendapat bahwa motif adalah kata dasar motivasi yang artinya sebuah kekuatan yang ada dalam diri seseorang, sehingga membuat seseorang tersebut bertindak atau melakukan sesuatu. Motif tidak dapat dilihat secara kasat mata, tetapi dapat tercermin dalam perilaku seseorang, motif diibaratkan sebuah rangsangan, pendorong, atau pembangkit tenaga/energi sehingga munculah sikap tertentu. Motif dibagi menjadi tiga, yaitu 1) motif biogenetis, yakni motif-motif berasal dari kebutuhan-kebutuhan dasar manusia untuk mempertahankan

kelangsungan hidup, seperti kebutuhan akan makan dan minum, bermas, seksualitas dan lainnya; 2) motif sosiogenetis, yakni motif-motif yang berasal dari lingkungan masyarakat, seperti adanya keinginan atau kebutuhan untuk mendengar musik, bermain gadget dll; 3) motif teologis yaitu motif manusia adalah sebagai makhluk atau ciptaan yang butuh Tuhan, sehingga manusia ingin berinteraksi dengan Tuhannya, contohnya beribadah dalam kehidupan sehari-hari dan melaksanakan norma-norma sesuai agamanya.

Thomas L. Good & Jere E. Brophy (sebagaimana dikutip dalam Uno, 2006) menyebutkan penggolongan lain yang di dasarkan atas terbentuknya motif, terdapat dua golongan, yaitu motif bawaan dan motif yang dipelajari. Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir dan sangat alami, meskipun tidak dipelajari. Motif bawaan ini misalnya makan, minum, dan seksual. Motif yang kedua adalah motif yang timbul karena kedudukan atau jabatan. Dari sudut sumber yang menimbulkannya, motif dibedakan dua macam, yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik timbulnya tidak memerlukan stimulasi dari luar karena memang telah ada dalam diri seseorang, sedangkan motif ekstrinsik datang karena adanya stimulasi dari luar diri seseorang, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan karena melihat manfaatnya.

Berdasarkan teori di atas maka penulis menarik kesimpulan yaitu motif intrinsik lebih kuat dari motif ekstrinsik, oleh karena itu pendidikan harus berusaha menimbulkan motif intrinsik dengan menumbuhkan dan

mengembangkan minat mereka terhadap bidang-bidang studi yang relevan. Sebagai contoh memberitahukan sasaran yang hendak dicapai dalam tujuan instruksional pada saat pembelajaran akan dimulai yang menimbulkan motif keberhasilan mencapai sasaran.

b. Pengertian Motivasi Belajar

Sardiman (2016) berpendapat bahwa motivasi belajar sebagai aktifitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajarannya, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin diperoleh akan tercapai. Perannya yang khas adalah dalam menumbuhkan minat, aktifitas dan lebih bersemangat untuk belajar demi tercapainya tujuan pembelajarannya. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik dibandingkan siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009: 80) menyatakan bahwa “Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang menjadi penggerak dalam situasi belajar siswa”. Sejalan dengan pendapat tersebut Uno (2006) mengatakan bahwasanya motivasi merupakan dorongan internal yang berasal dari dalam diri siswa dan dorongan eksternal yang berasal dari luar diri siswa akan mengalami perubahan atau perbaikan dengan beberapa indikator atau unsur-unsur pendukung. Dorongan internal dan eksternal yang kuat dari seorang siswa ini semakin mendorong siswa untuk belajar dengan baik sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

Motivasi yang diperoleh siswa dalam pembelajarannya, merupakan dorongan-dorongan yang diperoleh siswa dan timbul dari dalam diri siswa

yang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku, bahkan perubahan ini mampu mempengaruhi cara berpikir siswa dalam melakukan proses pembelajarannya. Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam belajar, jika seorang siswa tidak memiliki motivasi didalam pembelajarannya, maka siswa akan sulit dan berhasil dengan baik.

c. Peran Motivasi dalam Belajar

Sardiman (2016) menyatakan bahwa peranan motivasi didalam pembelajaran dibagi atas tiga, yaitu: (1) Mempengaruhi siswa untuk melakukan, (2) memberikan arahan, (3) menyaring perlakukuan atau perbuatan siswa. Howley (sebagaimana dikutip dalam Prayitno, 1989) menyarankan agar guru sebanyak mempergunakan waktunya dalam mengajar untuk memotivasi siswa-siswanya. Siswa-siswa yang memiliki motivasi didalam belajarnya, akan melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran dikelas lebih aktif, cepat dan banyak jika dibandingkan dengan siswa yang kurang memiliki motivasi didalam pembelajaran. Sehingga motivasi merupakan suatu modal usaha yang harus dilakukan siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Uno (2006) peranan penting motivasi belajar dan pembelajaran adalah:

(1) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi memiliki peran dalam penguatan belajar, contohnya jika siswa yang sedang belajar menghadapi permasalahan yang membutuhkan jalan keluar, dengan adanya motivasi siswa tersebut

bertahan untuk tetap belajar sehingga siswa tersebut tetap bersemangat dalam pembelajaran.

(2) Peran motivasi dalam menyampaikan tujuan

Pembelajaran akan merasa memiliki arti jika siswa memiliki motivasi untuk belajar, sehingga dengan adanya motivasi siswa akan lebih tertarik dan berminat untuk belajar, contohnya siswa akan termotivasi mempelajari komputer dan internet karena manfaat belajar teknologi tersebut dapat membuat siswa terampil dalam bidang teknologi informasi.

(3) Peran motivasi dalam penentuan tekun belajar

Motivasi yang ada dari siswa akan memberikan pengaruh yang kuat untuk tercapainya tujuan pembelajaran, jelas artinya bahwa motivasi belajar membuat seorang siswa tekun dalam belajar, sebaliknya jika siswa tidak mempunyai motivasi tinggi untuk belajar, maka siswa tersebut tidak akan tahan lama belajar.

Berdasarkan teori di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa motivasi berperan penting bagi siswa selama proses pembelajaran seperti penguatan belajar, melatih ketekunan, dan memperjelas tujuan belajar sehingga dengan motivasi belajar yang tinggi maka akan didapatkan hasil belajar yang baik.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dimyati dan Mudjiono (2013) menyebutkan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

1) Cita-cita dan harapan siswa

Cita-cita dan harapan merupakan suatu tujuan yang akan diraih.

Setiap siswa haruslah mempunyai cita-cita atau harapan sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajarnya.

2) Kompetensi siswa

Seorang siswa yang mempunyai cita-cita dan harapan haruslah menyeimbangkan dengan kompetensi/keadaan yang dimilikinya, beberapa hal yang termasuk dalam keadaan siswa seperti kemampuan pengamatan, minat, ingatan, daya tangkap, imajinasi, dan kemampuan berpikir. Dengan mengetahui kompetensi yang dimilikinya maka siswa akan memotivasi diri dalam mencapai cita-cita dan harapannya.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa harus ditinjau dari fisik dan psikologis. Kondisi logis siswa berpengaruh besar terhadap motivasi siswa. Dalam proses belajar sangat dibutuhkan kecermatan guru dalam menyiapkan kondisi siswa dalam belajar.

4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan rumah, sekolah dan bermain sangat mempengaruhi ar siswa, hendaklah keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat/ lingkungan bermain mau berusaha menimbulkan motivasi yang kuat bagi siswa.

5) Dinamika dalam belajar

Guru adalah orang yang berperan sangat besar dalam memberikan unsur-unsur dinamis dalam belajar. Beberapa yang termasuk unsur dinamis adalah kemampuan guru dan siswa dalam menyerap berbagai ilmu pengetahuan sesuai perkembangan zaman seperti mencari model pembelajaran kreatif dengan internet sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

6) Strategi dalam pembelajaran

Usaha yang dilakukan guru untuk mengajarkan siswa seperti usaha dalam menyiapkan rancangan pembelajaran, melakukan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Siswa akan semakin tertarik dan antusias jika guru dapat melakukan proses di atas semua dengan kreatif dan inovatif.

Berdasarkan penjelasan di atas di atas diketahui ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajarnya, diantaranya cita-cita yang akan dicapai, kondisi lingkungan, strategi dalam pembelajaran.

e. Jenis-jenis Motivasi

Hamalik (2012) berpendapat bahwa motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik).

Ciri-ciri motivasi yang terdapat pada diri siswa menurut Sardiman (2016) adalah:

1) Tekun

Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih tekun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Biasanya siswa seperti ini akan belajar tanpa dipaksa. Rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap dirinya untuk meraih prestasi menjadi salah satu motivasi dirinya untuk tekun dalam belajar.

2) Ulet

Siswa yang ulet hamper sama dengan siswa yang tekun. Siswa yang ulet akan terus gigih dalam mengerjakan sesuatu meskipun hasil keuletannya tidak nampak saat itu juga. Siswa yang ulet akan terus mencoba sesuatu meskipun sulit dan banyak tantangannya.

3) Memiliki minat

Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu yang disukainya biasanya lebih termotivasi lagi untuk lebih tekun dan ulet dalam menjalankan tugasnya.

4) Mandiri

Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi biasanya memiliki ciri-ciri lebih mandiri dan tidak terlalu bergantung pada orang lain.

5) Tidak mudah bosan

Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi biasanya tidak mudah bosan terhadap sesuatu yang dilakukannya. Biasanya siswa yang mempunyai motivasi maka akan berulang-ulang atau menghabiskan waktu yang banyak untuk kegiatan yang disukainya.

6) Konsisten

Siswa yang memiliki motivasi tinggi terhadap hal tertentu biasanya memiliki ciri-ciri konsisten untuk melakukan hal itu secara terus-menerus tanpa rasa bosan.

7) Mempertahankan pendapatnya

Siswa yang mempunyai motivasi biasanya juga tidak dapat dilarang terhadap hal yang diinginkannya.

8) Senang mencari dan memecahkan masalah

Ciri-ciri adanya motivasi dalam diri siswa yaitu siswa senang memecahkan masalah yang ingin dicari jalan keluarnya seperti kegiatan puzzler, teka-teki silang dan lainnya.

Sardirman (2016) menambahkan bahwa motivasi dibedakan atas dua macam yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri atau disebut dengan motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri siswa atau yang disebut dengan motivasi ekstrinsik.

Sehingga, dari uraian-uraian di atas dorongan yang dialami oleh siswa yang berasal dari dalam diri siswa yang berguna untuk meningkatkan keinginan atau kemauannya dalam belajar merupakan pengertian dari motivasi intrinsik, sedangkan yang merupakan dorongan yang diperoleh siswa yang berasal dari luar diri siswa tersebut baik itu keluarga, teman dan guru serta semua lingkungan yang dapat meningkatkan keinginan atau kemauan dalam belajar merupakan motivasi ekstrinsik. Kedua motivasi ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar.

f. Indikator-indikator Motivasi Belajar

Uno (2006) mengatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang dialami oleh siswa yang bertujuan untuk merubah tingkah laku baik merupakan dorongan internal maupun dorongan eksternal dan memiliki indikator-indikator pendukung. Uno (2006) mengatakan bahwa indikator yang ada pada motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil/mendapat nilai terbaik dilakukan karena adanya keinginan/motif untuk menjadi berprestasi. Dengan tingginya hasrat dan keinginan untuk berhasil/mendapat nilai terbaik maka semakin besar motivasi, semakin banyaknya usaha yang dilakukan untuk berhasil/mendapatkan nilai terbaik. Motif berprestasi yaitu motif dari luar yang artinya bisa didapat dengan cara belajar dan latihan.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Keinginan belajar yang datang dari dalam diri sendiri/ kebutuhan untuk belajar. Dalam proses belajar seorang siswa akan memulai belajar tanpa dipengaruhi oleh guru/orang lain. Siswa ini benar-benar berkeinginan untuk menjadi yang terbaik karena ingin berprestasi seperti teman yang juara.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Asa dan kemauan yang besar yang timbul dari dalam diri siswa dalam mencapai cita-cita, maka akan membuat siswa berusaha dan berjuang agar harapan/cita-citanya tercapai. Seorang siswa yang

mempunyai harapan akan masa depan yang baik maka dalam belajar nya siswa akan berusaha yang tinggi agar harapannya tercapai.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Pemberian motivasi siswa dengan cara menggunakan pemberian hadiah atau penghargaan, sangat memungkinkan dapat memotivasi siswa. Dalam proses pembelajaran penguatan berupa kata-kata puji sangat memberikan pengaruh positif terhadap siswa. Kata-kata yang dapat memotivasi siswa seperti hebat, pintar, dan luar biasa.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Strategi pembelajaran yang kreatif dapat membuat kegiatan belajar lebih menarik. Guru sebagai orang yang berhubungan langsung dengan murid haruslah mampu merangsang motivasi siswa dengan berbagai strategi pembelajaran yang menjadikan siswa antusias dalam mengikuti pelajaran. Pembelajaran kreatif dilakukan dengan cara penggunaan multimedia dan alat peraga manual yang menarik.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Situasi belajar yang mendukung/kondusif dapat motivasi siswa dalam belajar. Lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan bermain sangat mempengaruhi siswa untuk termotivasi dalam belajarnya, jika lingkungan belajar diatas mendukung maka motivasi siswa juga semakin meningkat namun sebaliknya jika lingkungan belajar tidak mendukung maka motivasi yang akan diperoleh oleh siswa juga akan rendah.

3. Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru

a. Pengertian Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru

Rusydie (2011: 32) berpendapat bahwa "Persepsi merupakan cara pandang manusia dalam memilih, mengelola, dan memandang berbagai informasi agar mendapatkan gambaran yang lengkap tentang suatu hal untuk kemudian dimaknai". Persepsi juga mempunyai makna sebagai langkah pengelompokan dan penilaian yang dilakukan secara selektif. Awal terbentuknya persepsi, yaitu indra bekerja menyerap informasi melalui panca indra yaitu mata, telinga, lidah, hidung, dan kulit. Kelima panca indra di atas menjalankan fungsinya untuk menerima berbagai informasi. Semua informasi yang diterima kemudian diolah oleh otak untuk di seleksi dan diolah oleh akal manusia. Fungsi seleksi ini diteruskan analisanya dengan pertimbangan faktor seperti motivasi, harapan, dan sikap. Proses seleksi kemudian selanjutnya terjadi proses pengelompokan. Selanjutnya sampai ke tahap interpretasi/cara memandang. Pada tahap inilah seseorang dapat menilai proses belajar, proses kerja, dan watak. Jika proses ini sudah dilewati, inilah maka terbentuklah sebuah persepsi.

Rusydie (2011: 32) menyatakan bahwa kata "Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management*, yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan". Ketatalaksanaan/pengelolaan yaitu cara melaksanakan atau mengelola sesuatu dalam suatu kegiatan agar semua tujuan dalam kegiatan itu dapat tercapai dengan baik, dalam ketatalaksanaan/pengelolaan itu juga dilakukan pengawasan/kontrol yang

kuat, sedangkan kelas definisinya sekelompok orang yang melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan bersama dengan para guru atau pembimbing.

Rusydie (2011) mendefinisikan pengertian manajemen kelas antara lain:

- 1) Manajemen kelas adalah upaya guru dalam menciptakan suatu lingkungan belajar yang baik, nyaman serta menyenangkan yang bertujuan untuk membuat siswa termotivasi dalam belajar.
- 2) Manajemen kelas adalah upaya guru dalam mengelola kelas supaya proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai rencana pembelajaran. Hal-hal yang harus disiapkan oleh guru sebelum proses pembelajaran yaitu rppb, buku ajar, alat peraga, bahan praktik.
- 3) Manajemen kelas merupakan upaya yang dilakukan guru yang berguna dalam penyelesaian masalah yang terjadi di dalam kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 4) Manajemen kelas adalah usaha guru untuk mengelola potensi-potensi yang ada di dalam kelas agar kelas tersebut mempunyai prestasi.
- 5) Manajemen kelas adalah seni guru dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman dan kondusif.
- 6) Manajemen kelas merupakan keterampilan guru dalam mengolah potensi siswa dengan cara memberikan kesempatan kepada semua siswa dalam mengembangkan serta menyalurkan potensi melalui beberapa kegiatan-kegiatan akademik dan non akademik.

7) Manajemen kelas merupakan upaya dari guru dalam mempertanggung-jawabkan proses dan hasil pembelajaran di dalam kelas.

Danim (2011: 29) menyatakan bahwa "Manajemen kelas guru yaitu seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban kelas". Kompetensi guru dalam manajemen kelas disadari sangat menentukan keberhasilan atau efektivitas pembelajaran. Kegiatan guru untuk mengajar dan untuk memanajemen kelas merupakan dua buah kegiatan yang akan dilakukan guru. Kegiatan manajemen pada dasarnya mengatur dan mengorganisasikan siswa didalam lingkungan belajarnya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka disimpulkan pengertian persepsi siswa tentang manajemen kelas guru adalah kesan siswa terhadap guru di dalam kelas dalam rangka menciptakan suasana kelas yang kondusif, yang mencakup seluruh kegiatan (mengajar dan mengelola kelas) agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

b. Persyaratan Manajemen Kelas Efektif

Doyle (sebagaimana dikutip dalam Rusydie, 2011) menjelaskan beberapa persyaratan manajemen kelas efektif

1) Iklim kelas

Lingkungan yang merupakan tempat siswa untuk saling berinteraksi bersama-sama dengan guru, saling keterkaitan adalah bahagian dari ruang kelas, dimana salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam hasil belajarnya adalah lingkungan kelas. Jika dalam suatu kelas memiliki kenyamanan dan menyenangkan maka akan

mampu mencapai tujuan belajar yang lebih baik, tetapi jika ruangan kelas yang dimiliki siswa tidak memiliki kenyamanan dan tidak menyenangkan, maka tujuan belajar tersebut tidak akan tercapai.

Kelas yang tertib merupakan produk perencanaan yang hati-hati, oleh seorang guru yang peduli, tabah, dan berkomitmen kepada siswa. Suasana kelas dengan iklim yang positif, maka motivasi belajar siswa juga semakin baik.

2) Karakteristik guru

Manager (guru) yang efektif menunjukkan spektrum kepribadian yang tenang, tidak arogan, antusias, dan memiliki pencapaian serta tujuan yang tinggi. Peduli merupakan landasan untuk sebuah iklim kelas yang positif. Hal ini dimungkinkan oleh upaya sungguh-sungguh untuk memfasilitasi siswa dan pola belajar mereka. Kepedulian guru akan siswanya dapat diwujudkan dengan menghapal nama siswa dengan cepat dan memanggil nama itu secara teratur, termasuk memberikan penghargaan yang layak terhadap hasil kerja yang dinilai baik.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa jika ingin mendapatkan manajemen kelas efektif maka harus memperhatikan iklim kelas dan karakteristik guru.

c. Tujuan Manajemen Kelas

Rusdinat dan Elizar (2008: 10) menyatakan bahwa "Manajemen kelas adalah usaha yang dilakukan guru untuk menciptakan iklim kelas yang kondusif bagi siswa dalam melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan rancangan pembelajaran". Tujuan manajemen kelas berdasarkan

pandangan pluralistik adalah untuk memperbaiki sikap siswa yang tidak sesuai, memberikan interaksi-interaksi yang positif antar sesama siswa, dan membentuk serta mengatur siswa didalam ruang kelas yang bertujuan untuk menjadikan ruangan kelas yang aktif didalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya tujuan manajemen tersebut harus disesuaikan dengan filosofi-filosofi yang adala dalam pelaksanaan pembelajaran di ruang-ruang kelas.

Tujuan manajemen kelas menurut pemaparan Suhardan (2009) meliputi:

1) Perencanaan

Untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapai maka perlua adanya perencanaan. Perencanaan tersebut merupakan suatu pemikiran yang matang yang berguna untuk memperoleh tujuan-tujuan dalam pembelajaran.

2) Pengorganisasian

Tugas guru salah satunya pengorganisasian yaitu mengatur dan menghubungkan apa-apa saja sumber belajar yang akan dipergunakan untuk tercapainya tujuan pembelajaran (Suhardan, 2009).

3) Pemimpin

Dalam terlaksananya pembelajaran didalam kelas, guru bertindak sebagai pemimpin yang mampu memberikan masukan, dorongan, motivasi maupun stimulus kepada siswa yang bertujuan demi tercapainya tujuan-tujuan belajar yaitu hasil belajar yang bagus.

4) Pengawas

Tugas lain seorang guru adalah mengawasi, yang berfungsi untuk mengorganisasikan serta kepemimpinan agar tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan tujuan manajemen kelas adalah untuk menciptakan suatu lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta kondusif yang bertujuan untuk proses pembelajaran yang maksimal dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kelas

Menurut Taufik (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas antara lain:

1) Aturan dan prosedur kelas

Aturan dan prosedur tidak secara otomatis bekerja, hanya karena aturan-aturan tersebut sudah ada dan telah disajikan pada siswa.

Aturan dan prosedur ini seharusnya diperlakukan sebagai konsep dan diajarkan secara eksplisit dengan contoh sebagaimana ketika guru akan mengajar konsep lainnya.

2) Aturan dan prosedur perkembangan

Aturan dan prosedur perkembangan setiap tingkat pendidikan sangat berbeda. Guru yang mengajar di TK tidak sama dalam memberikan aturan dengan guru yang mengajar di SD, SMP, dan SMA .

3) Merencanakan lingkungan kelas

Ruang kelas yang mampu menunjang dan mendukung usaha-usaha guru dalam terlaksananya pembelajaran adalah ruang kelas yang baik

(Budiningsih, 2005) menyatakan bahwa merencanakan lingkungan fisik merupakan suatu dimensi yang sering diabaikan daripada manajemen kelas dan prestasi siswa. Kelas yang kreatif, indah, aman, bersih dan penuh warna dapat mendorong sikap positif yang dapat melahirkan siswa dengan prestasi yang terus meningkat. Sedangkan kelas yang kotor dan suram dapat memberikan pengaruh sebaliknya .

Dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas harus sangat diperhatikan agar bisa mengurangi minimnya kemampuan guru dalam manajemen kelas, namun demikian ada beberapa faktor lain yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas seperti materi dan persiapan bahan ajar. Materi-materi dan metode belajar yang kreatif, interaktif dan inovatif dapat mengurangi kemungkinan munculnya masalah manajemen kelas.

e. Indikator Manajemen Kelas.

Ormrod (2009: 210) menyatakan bahwa “Pengelolaan kelas (*class management*) berarti membangun dan memelihara lingkungan kelas yang kondusif bagi pembelajaran dan prestasi siswa”. Pendapat lain yang sejalan juga dikemukakan Suhardan (2009: 108) menyatakan bahwa “Manajemen kelas adalah proses pemberdayaan sumber daya baik *material element* maupun *human element* di dalam kelas oleh guru sehingga memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar siswa dan mengajar guru”.

Suhardan (2009) berpendapat bahwa dalam proses penggunaan sumber daya yang ada didalam kelas maupun diluar kelas oleh guru

sehingga memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar siswa dan mengajar gurunya merupakan pengertian dari manajemen kelas. Ada dua macam kegiatan yang merupakan manajemen kelas yaitu pengaturan orang (siswa) dan pengaturan fasilitas.

Suhardan (2009) berpendapat bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan manajemen kelas diantaranya dengan mengabsensi siswa, mengumpulkan hasil pekerjaan siswa, pendistribusian bahan dan alat, mengumpulkan informasi dari siswa, mencatat data/rekap nilai siswa, pemeliharaan arsip, menyampaikan materi-materi pembelajaran, dan memberikan tugas/PR.

Suhardan (2011) memaparkan beberapa kegiatan dalam manajemen kelas sebagai berikut.

1) Mengabsensi siswa

Salah satu tugas seorang guru adalah mengabsensi siswa yang berguna untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir ataupun siswa yang tidak hadir. Jumlah siswa yang hadir, ijin atau sakit harus terlebih dahulu diketahui sebelum pelajaran dimulai. Siswa yang datang di pagi itu pun harus dilihat kondisi fisik dan psikologinya tentang kesiapan mereka sebelum menerima pelajaran. Kegiatan mengecek siswa yang dilakukan guru ini disebut sebagai salah satu kegiatan apersepsi.

2) Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa

Dalam proses belajar hendaklah seorang guru teliti dalam memberikan evaluasi formatif dan sumatif. Kegiatan evaluasi ini harus benar-benar

konsisten dilaksanakan. Hasil pekerjaan rumah atau hasil tugas siswa disekolah juga harus benar-benar dikoreksi oleh guru.

3) Pendistribusian bahan dan alat

Guru dalam mengatur kelas haruslah teliti dalam proses pendistribusian alat dan bahan. Jika memungkinkan setiap siswa mendapatkan alat dan bahan yang sesuai kebutuhannya masing-masing tetapi jika alat dan bahan yang tersedia tidak memadai maka guru dapat membagi siswa dalam kelompok sehingga alat dan bahan yang dibutuhkan tidak perlu didistribusikan perorangan.

4) Mengumpulkan informasi dari siswa

Di awal tahun ajaran guru harus mengumpulkan data siswa yang digunakan sebagai informasi awal seperti kartu keluarga, biodata orang tua, riwayat penyakit dan hobi siswa. Dengan data awal ini guru dapat menyesuaikan dan mengembangkan pengelolaan kelas yang sedang dihadapinya, selain itu guru juga dapat mengumpulkan data dari siswa mengenai berbagai informasi yang berhubungan dengan pelajaran lainnya.

5) Mencatat data/rekap nilai

Selama proses pembelajaran guru harus melakukan penilaian otentik dengan berbagai teknik penilaian. Penilaian yang dilakukan guru ini harus diatur dalam bentuk laporan data.

6) Pemeliharaan arsip

Semua data mengenai siswa seperti biodata, nilai, rekap penilaian harian, hasil tes formatif dan sumatif harus disimpan dalam suatu arsip yang mudah untuk dibuka seperti portofolio dan arsip digital.

7) Menyampaikan materi pelajaran

Selama proses pembelajaran, guru adalah aktor utama di dalam kelas dalam menentukan berhasil atau tidaknya dalam menyampaikan pelajaran. Guru akan dilihat oleh siswa tentang strateginya dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa.

8) Memberikan tugas/PR

Pekerjaan rumah yang diberikan guru kepada siswa adalah sebagai upaya pengulangan agar suatu materi atau konsep dapat benar-benar dipahami oleh siswa. Pekerjaan rumah yang diberikan dapat disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan.

Evertson dan Emmer (2011: 29) menyatakan bahwa “Secara garis besar panduan untuk membangun dan memelihara rancangan kelas yang komprehensif, antara lain (1) Menata ruang kelas dan perlengkapan, (2) Membuat peraturan dan prosedur ruang kelas, (3) Prosedur untuk pengelolaan pekerjaan peserta didik, (4) Mempertahankan perilaku yang sesuai”. Sedangkan Orinrod (2009) menjelaskan beberapa cara-cara khusus untuk mengimplementasikan setiap strategi manajemen kelas diantaranya (1) mengatur kelas, (2) membangun dan mempertahankan hubungan guru peserta didik yang produktif, (3) menciptakan iklim psikologi yang efektif, (4) menetapkan batasan/peraturan, (5)

merencanakan aktivitas yang membuat peserta didik fokus pada tugas, (6) memonitor apa yang dilakukan siswa, (7) memodifikasi strategi pengajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan indikator dari manajemen kelas adalah (a) menata ruang kelas dan perlengkapan, (b) membuat peraturan dan prosedur kelas, (c) mendistribusikan bahan dan alat pelajaran, (d) prosedur pengelolaan pekerjaan/tugas siswa, (e) mempertahankan perilaku yang sesuai.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dirujuk dalam penelitian ini dalam enam tahun terakhir, baik penelitian yang dipublikasi berupa jurnal maupun tidak terpublikasi berupa skripsi, tesis atau disertasi yang di rujuk secara *on line* dari dalam negeri menunjukkan bahwa motivasi belajar dan manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, seperti penelitian Zulqadry (2015) yang meneliti tentang Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XIIPS I di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pada variabel manajemen kelas berdampak terhadap hasil belajar siswa kelas XIIPS I di SMA Negeri 2 Binamu, yang berjumlah sebanyak 78 orang dengan besaran dampak sebesar 15,8%.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Maini (2011) dalam tesisnya yang meneliti tentang Dampak Motivasi Belajar Siswa dan Kedisiplinan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas III di Gugus IV Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pada variabel motivasi belajar

berdampak terhadap hasil belajar siswa sebesar 15,4%. Pada variabel bebas kedisiplinan guru berdampak sebesar 15,9 % terhadap hasil belajar.

Welman Jonifendri dalam tesisnya yang dikutip penulis secara langsung (2014) meneliti tentang Kontribusi Manajemen Kelas dan Ketersediaan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Efektifitas Proses Belajar Mengajar Guru SMK Negeri Painan di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa manajemen kelas berkontribusi terhadap efektifitas proses belajar mengajar guru sebesar 30,3%, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan berkontribusi terhadap efektifitas proses belajar mengajar guru sebesar 14,3%.

Pada lokasi dan subjek penelitian yang berbeda Baiq Sarlita Kartiani (2014) meneliti tentang Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPS Kelas V Kabupaten Lombok Barat NTB. Hasil penelitian menyebutkan bahwa metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 11,8 % dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 22,1 %. Atik Tri Handayani (2014) yang meneliti tentang Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surakarta. Hasil Penelitian menunjukkan pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajaryaitu sebesar 41,3 %.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusnanang Wahyudi(2014) juga menunjukkan bahwa ada pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII – I SMP Negeri 13 Surabaya pada Materi Produksi, Konsumsi dan Distribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar

terhadap hasil belajar yaitu sebesar 31,0 %. Jaelani (2011) dengan penelitiannya tentang Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Waru 05 Kecamatan Parung Bogor. Penelitian ini menyebutkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sekitar 11,5 %.

Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar semakin dikuatkan dengan penelitian Syekhnurjati (2011) yang meneliti tentang Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswakelas VII SMP Negeri I Gunung Jati. Penelitian ini menyebutkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sekitar 15,8 %. Ardi Apriliadi (2013) juga melakukan penelitian tentang Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi PerkantoranKelas X Di SMK Negeri 3 Bandung. Penelitian ini menyebutkan bahwa manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar sekitar 14,8 %.

Penelitian terbaru oleh Yuli Pratiwi (2017) yang di unduh penulis melalui media *on line* dalam jurnalnya yang meneliti tentang Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Pedamaran Ogan Komering Ilir. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 11,7 %. Selanjutnya Nur Chamidah (2017) juga melakukan penelitian tentang Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Margoyasan Yogyakarta. Penelitian ini menyimpulkan terdapat hasil belajar yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana nilai rata-rata belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas

kontrol. Ini ditunjukkan dengan nilai rerata/mean populasi pada kelompok eksperimen sebesar 16,24 dan kelas kontrol yaitu sebesar 14,60, sehingga didapat selisih antara kelas eksperimen dan kontrol yaitu sebesar 1,64.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar yaitu sebuah rangsangan yang dapat menggerakkan, mengarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi maka lebih ulet dan gigih belajar sehingga hasil belajarnya semakin baik. Uno (2006) berpendapat bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin meningkatkan hasil belajar yang di raih.

2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Persepsi siswa tentang manajemen kelas guru berpengaruh pada hasil belajar. Guru yang kompetensi manajemen kelasnya baik akan mampu membangun dan mengkondisikan kelas agar selalu tertib dan kondusif, jika manajemen kelas/pengelolaan kelas dapat diatur dengan baik maka akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Siswa yang mempunyai persepsi baik/positif tentang manajemen kelas guru akan lebih bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajar semakin tinggi namun jika siswa mempunyai persepsi tentang manajemen kelas guru buruk/negatif maka siswa tidak akan bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajar menjadi rendah rendah. Djamarah (2010) berpendapat bahwa kelas yang dikelola dengan baik akan

menunjang jalannya interaksi edukatif, sebaliknya kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pengajaran, tanpa manajemen kelas yang baik sulit bagi guru mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa manajemen kelas yang dilakukan guru berhubungan secara positif dengan hasil belajar siswa, dengan demikian pendapat tersebut dapat dijadikan panduan agar guru lebih mengembangkan manajemen kelas dalam proses pembelajaran demi terciptanya suasana pembelajaran yang efektif dan tercapainya hasil pembelajaran yang baik.

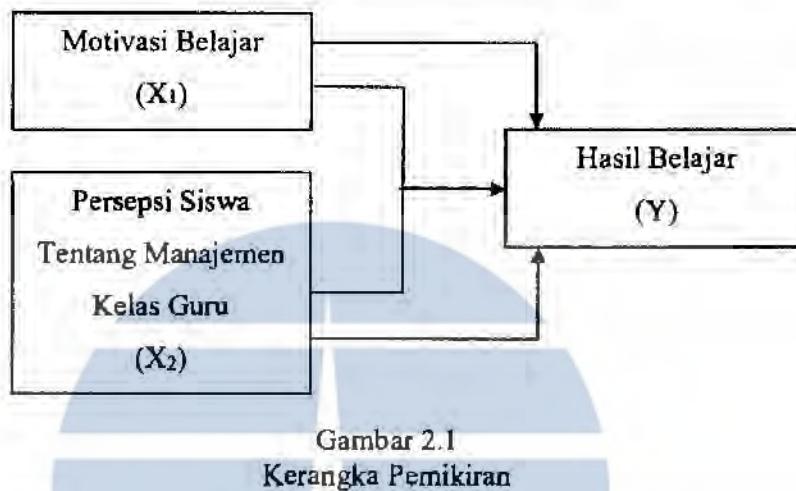
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Siswa

Siswa sebagai seseorang yang belajar harus mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar agar hasil belajar yang dicapai bisa tinggi. Persepsi/kesan siswa terhadap manajemen/pengelolaan kelas yang dilakukan guru juga mempengaruhi hasil belajar.

Dalam rangka melaksanakan proses belajar mengajar, seorang guru harus memiliki sikap dan kemampuan, diantara kemampuan yang harus dimiliki guru adalah manajemen kelas. Guru sebagai komponen penting dalam pendidikan memang harus memiliki kemampuan dalam manajemen kelas. Guru adalah salah satu komponen yang paling penting dalam penyelenggaraan proses belajar. Jika guru dapat melakukan manajemen kelas dengan baik maka akan tumbuh semangat belajar siswa yang membuat hasil belajar semakin baik, namun jika guru tidak melakukan manajemen dengan baik maka dapat membuat semangat belajar siswa menjadi rendah,

sehingga hasil belajar semakin menurun. Jadi dapat disimpulkan motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Gambar kerangka berpikir dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini:



4. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD swasta Harapan Utama.**
- Persepsi siswa tentang manajemen kelas guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD swasta Harapan Utama.**
- Motivasi belajar siswa dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD swasta Harapan Utama.**

D. Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional dari variabel bebas (motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru), dan variabel terikat (hasil belajar) adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki siswa kelas V tentang penguasaan suatu bahan ajar sesudah proses belajar. Adapun indikatornya adalah skor rata-rata berupa angka dalam tiga mapel (MTK, IPA, PKn) yang diperoleh dari nilai UTS semester I siswa kelas V SD swasta Harapan Utama Batam.

2. Motivasi Belajar

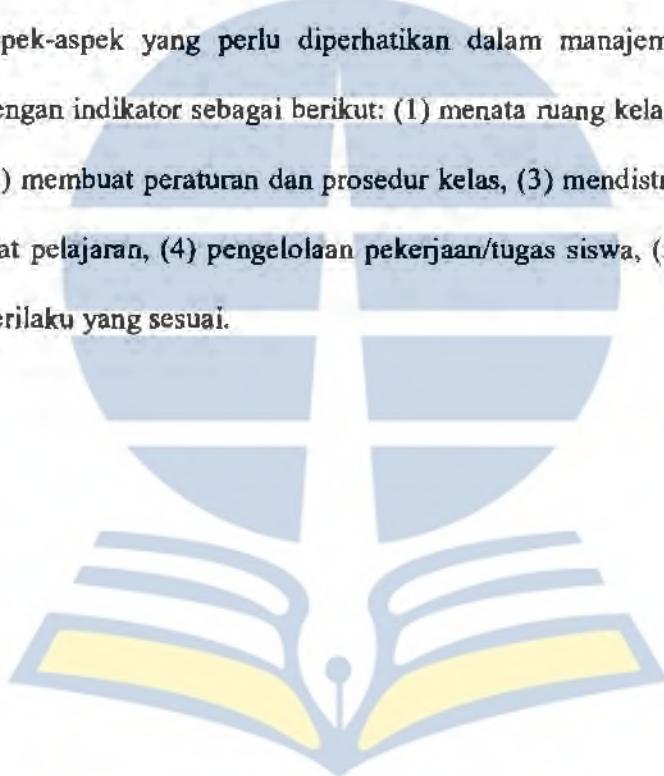
Motivasi belajar yaitu keadaan yang mendorong seseorang untuk melakukan berbagai usaha agar tercipta kondisi-kondisi tertentu, motivasi dapat membuat seseorang mempunyai kemauan untuk melakukan sesuatu yang dapat berguna bagi dirinya. Beberapa indikator-indikator motivasi belajar sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita dimasa depan, (4) adanya penghargaan/reward dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3. Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru

Persepsi siswa tentang manajemen kelas guru adalah cara seseorang/siswa memandang, memilih, mengelola, dan menafsirkan apa yang dilihat, dirasa, didengar dalam hal cara/seni guru mengelola kelas seperti

merencanakan, mengatur, menyikapi, menganalisa, juga kemampuan bertindak agar suasana kondusif. Jadi persepsi tentang manajemen kelas guru adalah kesan siswa terhadap apa yang dilakukan guru di dalam kelas selama di sekolah.

Manajemen kelas merupakan usaha mengelola siswa di dalam kelasyang dilakukan untuk mengkondisikan suasana serta iklim kelas yang mendukung proses pembelajaran sehingga kondusif bagi seluruh siswa, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sebagai sebuah proses maka aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelasyang baik dengan indikator sebagai berikut: (1) menata ruang kelas dan perlengkapan, (2) membuat peraturan dan prosedur kelas, (3) mendistribusikan bahan dan alat pelajaran, (4) pengelolaan pekerjaan/tugas siswa, (5) mempertahankan perilaku yang sesuai.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dan regresi. Sudjana (2008) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Husein (2004: 277) "Penelitian korelasional ialah penelitian yang berusaha memahami suatu fenomena dengan cara melihat tingkat atau derajat hubungan antara dua variabel atau lebih".

Penelitian ini menempatkan variabel penelitian atas dua kelompok yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sebagai variabel bebas adalah motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa kelas V SD swasta di Sekolah Harapan Utama kota Batam.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek atau individu atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian peneliti. Menurut Arikunto (2002: 108) bahwa "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Populasi penelitian ini

adalah seluruh siswa kelas V SD Harapan Utama Batam, kecuali kelas V C dikarenakan kelas ini digunakan sebagai kelas ujicoba angket yang akan disebarluaskan oleh peneliti. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada kantor SD Swasta Harapan Utama Batam, diketahui bahwa populasi penelitian berjumlah 137 orang yang terdiri dari 137 orang siswa kelas V kecuali kelas V C. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Penyebaran Populasi Siswa Kelas V SD Harapan Utama Batam

Nama SD	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas V A	13	14	27
Kelas V B	14	14	28
Kelas V D	12	15	27
Kelas V E	14	14	28
Kelas V F	13	14	27
Total Siswa	66	71	137

Sumber Data: Kantor SD Swasta Harapan Utama Batam

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui dua tahap yaitu;

- a. Menentukan jumlah sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin.

Menurut Slovin (sebagaimana dikutip dalam Sudjana, 2008) penentuan besaran sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

s = Sampel
N = populasi
e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan (percentase kelonggaran penelitian pengambilan sampel dalam penelitian adalah 10%).

Penelitian ini diperoleh banyak sampel, ($s = 137$ dengan $e = 10\%$) berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$s = \frac{137}{1 + 137(10\%)^2} = 58 \text{ orang.}$$

b. Menentukan jumlah sampel dari masing-masing kelas (secara proporsi)

Sampel penelitian ini berjumlah sebanyak 58 orang. Agar tiap kelompok mendapatkan kesempatan yang sama, maka: $\frac{58}{137} = 0,42\%$ dari populasi masing-masing kelas mendapat kesempatan. Pengambilan sampel didasarkan pada jumlah siswa pada tiap-tiap kelas secara acak dengan menggunakan teknik undian. Pengambilan sampel dimulai dengan cara memberikan nomor kepada setiap siswa di masing-masing kelas, sebagai contoh siswa kelas V A diberi nomor 1-27 (sesuai jumlah siswa perkelas) lalu guru mengundi nomor tersebut dengan cara meletakkan nomor tersebut dalam kaleng lalu guru mengeluarkan sebanyak 11 nomor (sesuai dengan jatah sample perkelas). Nomor yang keluar disesuaikan dengan urutan nama siswa yang ada di absen kelas untuk mengetahui nama siswa yang memiliki nomor tersebut. Cara pengambilan sample ini dilakukan persis sama dengan kelas-kelas lainnya (VB, VD, VE, dan VF).

Rincian sampel dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2
Hasil Pembagian Jumlah Sampel

Nama Kelas	Jumlah	Jumlah
Kelas VA	$27 \times 0,42 \% = 11,3$	11 siswa
Kelas VB	$28 \times 0,42 \% = 11,7$	12 siswa
Kelas VD	$27 \times 0,42 \% = 11,3$	11 siswa
Kelas VE	$28 \times 0,42 \% = 11,7$	12 siswa
Kelas VF	$27 \times 0,42 \% = 11,3$	12 siswa
TOTAL	$137 \times 0,42 \% = 57,5$	58 siswa

3. Variabel

Kelas VA

Variabel bebas dari penelitian ini adalah motivasi belajar (X_1) dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru (X_2), sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah hasil belajar (Y).

4. Data dan Prosedur Pengukurannya

Peneliti mengambil beberapa sumber data sekunder yaitu, nilai setiap siswa yang dijadikan sampel penelitian (nilai UTS I kelas V Tahun ajaran 2017/2018). Data primer dikumpulkan peneliti dengan melakukan wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua murid sebelum penelitian dilakukan serta menyebar dua angket (angket motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru) yang dibagikan kepada siswa kelas V SD Swasta Harapan Utama Batam dan melakukan observasi sebelum penelitian mulai dilakukan.

C. Instrumen Penelitian

I. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket model skala Likert. Sesuai dengan pendapat Sudjana (2008) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.

Data untuk variabel motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru dikumpulkan dengan angket model skala likert yang terdiri dari lima pilihan. Hasil belajar siswa dikumpulkan dengan cara mengumpulkan nilai siswa kelas V untuk mata pelajaran (MTK, IPA, PKn) di kantor SD swasta Harapan Utama. Alternatif jawaban angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagaimana dijelaskan Sudjana (2008) yaitu: Selalu (SL)/Sangat Setuju (SS), Sering (SR)/Setuju (S), Kadang-kadang (KK)/Ragu-ragu (RR), Jarang (JR)/Tidak Setuju (TS) dan Tidak Pernah (TP/ Sangat Tidak Setuju (STS). Penskoran untuk masing-masing pernyataan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Penskoran

Jawaban Responden	Skor yang diberikan untuk setiap pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu/Sangat Setuju	5	1
Sering/Setuju	4	2
Kadang-kadang/Ragu-ragu	3	3
Jarang/Tidak Setuju	2	4
Tidakpernah/Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Proses Penyusunan Instrumen

Setelah merumuskan indikator-indikator pada setiap variabel (seperti terlihat pada bagian definisi operasional), selanjutnya akan dikembangkan pada setiap indikator tersebut dalam beberapa pernyataan. Adapun langkah-langkah sistematisnya adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis variabel menjadi indikator
- b. Menyusun kisi-kisi berdasarkan indikator (Gambar 3.4 dan Lamp. 1)
- c. Menyusun butir-butir pernyataan sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat
- d. Melakukan uji coba untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas instrumen yang disusun.

**Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Jenis Instrumen	Jumlah Item
1.	Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Angket	7 butir
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Angket	11 butir
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Angket	7 butir
		4. Adanya penghargaan dalam belajar	Angket	9 butir
		5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Angket	10 butir
		6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Angket	4 butir
2.		1. Menata ruang kelas dan perlengkapan	Angket	14 butir

No	Variabel	Indikator	Jenis Instrumen	Jumlah Item
1.	Manajemen Kelas	2. Membuat peraturan dan prosedur kelas	Angket	11 butir
		3. Mendistribusikan bahan dan alat pelajaran	Angket	2 butir
		4. Prosedur Pengelolaan pekerjaan/tugas siswa	Angket	8 butir
		5. Mempertahankan perilaku yang sesuai	Angket	6 butir
3.	Hasil belajar (Y)	Hasil yang diperoleh dari nilai rata-rata UTS dari 3 mata pelajaran, (MTK, IPA,PKn).	Hasil Ujian	

Menurut Arikunto (2002: 108) bahwa “Penyusunan instrumen diperhatikan beberapa hal yang berkenaan dengan (a) pernyataan-pernyataan yang sifatnya tidak meragukan, (b) kata-kata yang tidak terlalu abstrak, (c) kata-kata yang tidak menimbulkan kecurigaan dan antipati”.

Setelah proses penyusunan instrumen selesai dilakukan, selanjutnya dengan analisis seleksi setiap butir pertanyaan dengan melakukan proses evaluasi secara kualitatif untuk memeriksa kesesuaian butir-butir pernyataan dengan kisi-kisi instrument, selanjutnya dilakukan proses penimbangan (*judgement*) dengan melibatkan tiga orang ahli/validator yang berkompeten guna menetapkan kelayakan instrumen untuk diujicobakan. Menurut ketiga judgement ahli/validator angket sudah layak untuk diujicobakan.

Sebelum kuesioner (angket) digunakan sebagai alat pengumpulan data, terlebih dahulu diuji coba, yang bertujuan untuk melihat kesahihan dan ketetapan (validitas dan reliabilitas) pada instrumen. Proses pengujicobaan

instrumen ini mengikuti langkah-langkah: (a) penentuan responden, (b) pelaksanaan dan (c) analisis data uji coba. Responden uji coba diambil dari 30 siswa kelas V C SD Swasta Harapan Utama yang tidak menjadi sampel penelitian. Teknik pelaksanaannya adalah dengan memberikan angket secara langsung kepada siswa kelas V C tersebut.

3. Analisis Data Uji coba

Data hasil uji coba dianalisis untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) instrumen dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.00.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas menurut Yusuf (sebagaimana dikutip dalam Sudjana, 2008) menyebutkan seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas butir pertanyaan pada kuesioner penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan software statistik SPSS 21 dengan cara melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* (sebagaimana dikutip dalam Makmun, 1996). Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1). Jika r hasil (hitung) positif, serta r hasil $>$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
- 2). Jika r hasil (hitung) tidak positif, serta r hasil $<$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Nilai r tabel untuk jumlah sampel sebanyak 30 responden yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 0,361 ($df = 30 - 2$). Hasil pengujian terhadap validitas pada butir pertanyaan variabel motivasi disajikan pada

Tabel 3.5 di bawah ini :

Tabel 3.5
Uji Validitas Butir Pernyataan pada Variabel Motivasi Belajar

Butir Pernyataan Kuesioner	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	.075	0,361	Tidak Valid
P2	,495	0,361	Valid
P3	,506	0,361	Valid
P4	,000	0,361	Tidak Valid
P5	,194	0,361	Tidak Valid
P6	,508	0,361	Valid
P7	,319	0,361	Tidak Valid
P8	,436	0,361	Valid
P9	,516	0,361	Valid
P10	,564	0,361	Valid
P11	,541	0,361	Valid
P12	,833	0,361	Valid
P13	,663	0,361	Valid
P14	,671	0,361	Valid
P15	,457	0,361	Valid
P16	,592	0,361	Valid
P17	,477	0,361	Valid
P18	,412	0,361	Valid
P19	,678	0,361	Valid
P20	,568	0,361	Valid
P21	,625	0,361	Valid
P22	,555	0,361	Valid
P23	,674	0,361	Valid
P24	,091	0,361	Tidak Valid
P25	,029	0,361	Tidak Valid
P26	,630	0,361	Valid
P27	,425	0,361	Valid
P28	,006	0,361	Tidak Valid
P29	,255	0,361	Tidak Valid
P30	,527	0,361	Valid
P31	,401	0,361	Valid
P32	,360	0,361	Tidak Valid
P33	,475	0,361	Valid
P34	,574	0,361	Valid
P35	,239	0,361	Tidak Valid
P36	,253	0,361	Tidak Valid
P37	,210	0,361	Tidak Valid
P38	,106	0,361	Tidak Valid
P39	,005	0,361	Tidak Valid

P40	,485	0,361	Valid
P41	,649	0,361	Valid
P42	,394	0,361	Valid
P43	,548	0,361	Valid
P44	,492	0,361	Valid
P45	,332	0,361	Tidak Valid
P46	,291	0,361	Tidak Valid
P47	,048	0,361	Tidak Valid
P48	,497	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah (2017)

Hasil pengolahan data validitas angket untuk variabel motivasi belajar dirancang sebanyak 48 butir pernyataan, setelah dilakukan uji coba instrumen maka diperoleh 31 item yang valid. Sedangkan untuk item yang gugur terdapat 17 butir pernyataan dengan nomor item P1, P4, P5, P7, P24, P25, P28, P29, P32, P35, P36, P37, P38, P39, P45, P46, P47.

Hasil pengujian terhadap validitas pada butir pertanyaan variabel persepsi siswa tentang manajemen kelas guru disajikan pada Tabel 3.6 di bawah ini :

Tabel 3.6

Uji Validitas Butir Pernyataan pada Variabel Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru

Butir Pertanyaan Kuisioner	Rhitung	rtablel	Keterangan
P49	0,709	0,361	Valid
P50	0,239	0,361	Tidak Valid
P51	0,512	0,361	Valid
P52	-0,139	0,361	Tidak Valid
P53	0,063	0,361	Tidak Valid
P54	0,393	0,361	Valid
P55	0,220	0,361	Tidak Valid
P56	0,212	0,361	Tidak Valid
P57	0,227	0,361	Tidak Valid
P58	0,462	0,361	Valid
P59	0,507	0,361	Valid
P60	0,506	0,361	Valid
P61	0,645	0,361	Valid

P62	-0,209	0,361	Tidak Valid
P63	0,633	0,361	Valid
P64	0,670	0,361	Valid
P65	0,521	0,361	Valid
P66	0,407	0,361	Valid
P67	0,496	0,361	Valid
P68	0,656	0,361	Valid
P69	0,546	0,361	Valid
P70	0,410	0,361	Valid
P71	0,093	0,361	Tidak Valid
P72	0,661	0,361	Valid
P73	0,419	0,361	Valid
P74	0,422	0,361	Valid
P75	0,580	0,361	Valid
P76	0,700	0,361	Tidak Valid
P77	0,352	0,361	Tidak Valid
P78	0,564	0,361	Valid
P79	0,623	0,361	Valid
P80	0,689	0,361	Valid
P81	0,556	0,361	Valid
P82	0,666	0,361	Valid
P83	0,765	0,361	Valid
P84	0,720	0,361	Valid
P85	0,727	0,361	Valid
P86	0,579	0,361	Valid
P87	0,594	0,361	Valid
P88	0,501	0,361	Valid
P89	0,601	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah (2017)

Hasil pengolahan data validitas angket untuk variabel persepsi siswa tentang manajemen kelas guru dirancang sebanyak 41 butir pernyataan, setelah dilakukan uji coba instrumen maka diperoleh 32 item yang valid, sedangkan untuk item yang gugur terdapat 9 butir pernyataan dengan nomor item P50, P52, P53, P55, P56, P57, P62, P71, P77. Jumlah keseluruhan butir angket yang sah atau valid dari variabel motivasi dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru adalah sebanyak 63 butir.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas mengacu kepada sejauh mana konsistensi suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Yusuf (sebagaimana dikutip dalam Sudjana, 2008) reliabilitas adalah konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen penelitian dilakukan analisis butir. Penentuan reliabilitas data pada penelitian dilakukan dengan memperhatikan nilai *Alpha Cronbach* 0,62. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Alpha Cronbach.

Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

- 1) Jika $r_{\text{Alpha}}^{\text{positif}}$ (r_{hitung}) dan $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{Tabel}}$ atau nilai alpha cronbach di atas 0,62 maka butir atau variabel tersebut reliabel.
- 2) Jika $r_{\text{Alpha}}^{\text{negative}}$ dan $r_{\text{Alpha}} < r_{\text{Tabel}}$ atau nilai alpha cronbach di bawah 0,62 maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

Dalam hal ini hasil perhitungan diperoleh dengan memanfaatkan program *SPSS (Statistical Product Service Solution)* versi 21.00. Untuk kriteria pengujian, apabila $r_{\text{hirung}} > r_{\text{tabel}}$ maka alat ukur tersebut reliabel. Selanjutnya, hasil analisis pada keterandalan instrumen (reliabilitas) dirangkum pada Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Analisis Keterandalan Instrumen

Varia bel	Nama Variabel	(r) tabel	Koefisien keterandalan	Ket
X ₁	Motivasi Belajar	0,62	0,914	Handal/Reliabel
X ₂	Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru	0,62	0,806	Handal/Reliabel

Data diolah (2017)

Hasil analisis pada tabel di atas menginformasikan bahwa koefisien keterandalan (r) kedua variabel yaitu motivasi belajar (X₁) dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru (X₂) lebih besar dari (r) tabel ini berarti bahwa kedua instrumen adalah handal atau reliabel, dengan demikian kedua instrumen telah memenuhi syarat untuk pengumpulan data.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert yang dikembangkan untuk masing-masing variabel bebas. Agar pengumpulan data berlangsung secara teratur dan sistematis, dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyiapkan instrumen kuesioner dengan 5 skala likert.
2. Menetapkan responden, dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian ini.
3. Menyebarluaskan langsung angket kepada siswa kelas V yang menjadi sampel penelitian yang dibantu oleh guru di sekolah tempat penelitian.
4. Memberikan penjelasan mengenai instrumen dan cara mengerjakannya kepada responden sebelum pengisian instrumen.

5. Melakukan pengumpulan data hasil belajar dari guru kelas selesai ujian/koreksi UTS semester ganjil tahun ajaran 2017/2018, untuk ketiga mata pelajaran (MTK, IPA, PKn).
6. Melakukan pengumpulan data secara sistematis sesuai dengan yang sudah direncanakan.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi linear sederhana dan ganda. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 21.00.

1. Deskripsi Data

Hasil ketiga variabel disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Berdasarkan data frekuensi tersebut didapatkan skor mean (nilai rata-rata), mode (nilai yang sering muncul), median (nilai tengah), dan standar deviasi. Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada setiap variabel digunakan rumus Tingkat Capaian Responden (TCR), Arikunto (2006):

$$TCR = \frac{skor\ rata-rata}{skor\ maksimum} \times 100\%$$

Menentukan kategori tingkat capaian responden digunakan klasifikasi yang dimodifikasi oleh Sugiono (2014), pada Tabel 3.8 dapat dilihat:

Tabel 3.8
Interpretasi Pencapaian Responden

Persentase	Kategori
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup Baik
50% - 59%	Kurang Baik
0% - 49%	Sangat Kurang Baik

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum analisis data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan terhadap persyaratan analisis korelasi dan regresi Sudjana (2008) mengemukakan persyaratan tersebut sebagai berikut:

- a. Data bersumber dari populasi yang dipilih secara acak, prosedur pengambilan sampel secara acak dilakukan ketika menetapkan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*.
- b. Pemeriksaan Normalitas Data, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normalitas sebaran ketiga variabel penelitian. Untuk itu uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov test* (pengujian K-S).
- c. Pemeriksaan Homogenitas Populasi, pemeriksaan Homogenitas Populasi dilakukan dengan menggunakan teknik *levene statistic test* (uji L-S), untuk melihat apakah data yang diperoleh berasal dari variansi kelompok yang homogen atau tidak.
- d. Pemeriksaan independensi variabel bebas, pemeriksaan independensi antar variabel bebas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi

product moment. Pemeriksaan ini bertujuan apakah data kedua variabel bebas tidak mempunyai hubungan yang berarti.

- e. Pemeriksaan linearitas garis regresi, pemeriksaan linearitas garis regresi dilakukan dengan teknik regresi sederhana. Pemeriksaan ini bertujuan untuk menentukan kelinearan hubungan antara variable bebas dengan variabel terikat.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi, regresi sederhana dan regresi berganda dibantu dengan program SPSSversi21.00.

- a. Hipotesis pertama dan kedua diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana. Besarnya koefisien korelasi (r) dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment regresi sederhana untuk motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru dengan hasil belajar siswa dihitung dengan model persamaan: $Y = a + bx$.
- b. Hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi berganda. Koefisien korelasi berganda (r) digunakan untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Analisis regresi ganda digunakan untuk memprediksi bagaimana pengaruh variabel terikat bila variabel bebas sebagai aktor prediktor. Persamaan regresi ganda untuk dua prediktor adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Data penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu data hasil belajar (Y), data variabel motivasi belajar (X_1) dan data variabel persepsi siswa tentang manajemen kelas guru (X_2). Sesuai dengan variabel dalam penelitian, maka diperoleh tiga kelompok data yaitu variabel motivasi belajar, persepsi siswa tentang manajemen kelas guru dan hasil belajar. Dari hasil pengolahan data analisis statistik deskriptif dapat dikemukakan tentang besarnya skor rata-rata (mean), nilai tengah (median) nilai yang sering muncul (mode) simpangan baku (standar deviation), skor tertinggi (*maximum*), skor terendah (*minimum*), skor total (*sum*). Deskripsi masing-masing data tersebut adalah sebagai berikut

a. Hasil belajar

Pengumpulan data hasil belajar siswa melalui nilai ujian tengah semester satu tahun ajaran 2017/2018 yang diperoleh darinwali kelas V masing-masing kelas. Hasil belajar siswa keseluruhan sampel, dengan rentang skor 0 hingga 100. Hasil belajar siswandiperoleh dari rata-rata nilai pelajaran yang terdiri dari MTK, IPA dan PKn. Hasil pengolahan data diperoleh rata-rata (mean) sebesar 63,04, nilai yang sering muncul (mode) sebesar 59, nilai tengah (median) sebesar 63,33 dan simpangan baku (standar deviation) sebesar 3,345. Selisih skor rata-rata, modus dan media tidak jauh

berbeda dan tidak melebihi satu simpangan baku, ini berarti bahwa distribusi hasil belajar siswa cenderung normal. Untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang distribusi frekuensi skor hasil belajar siswa,dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar

Kelas Interval	F	%F	Frekuensi Relatif
55 – 58,99	4	6,90%	
59– 62,99	21	36,21%	43,11%
63 – 66,99	10	17,50%	
67 – 70,99	9	15,52 %	
71 – 73,99	1	1,72%	17,24%
	58		100 %

Pengolahan Data 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 58 orang siswa, sebanyak 23 orang siswa (39,65%) berada pada skor rata-rata (mean), kemudian 10 orang siswa (17,24%) berada di atas skor rata-rata (mean) dan 25 orang siswa (43,11%) berada di bawah skor rata-rata (mean). Hasil pengolahan data variabel hasil belajar (Y) dengan cara membandingkan skor rata-rata (mean) dengan skor maksimal dikali 100%, maka nilai rata-rata (mean) 63,04 dibagi dengan skor maksimal (*maximum*) 100, $\left(\frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{skor ideal maksimal}} \times 100\% \right)$ maka diperoleh angka $\left(\frac{63,04}{100} \times 100\% \right) = 63,04 \%$, hal ini berarti variabel hasil belajar siswa berada pada kategori “cukup baik” dengan klasifikasi interpretasi diantara (60%-69%).

Hasil perolehan tabel distribusi frekuensi rata-rata untuk ketiga mata pelajaran MTK ,IPA dan PKn di kelas V SD Harapan Utama Kota Batam, hanya 10 orang siswa dari 58 orang siswa yang mencapai di atas skor rata-

rata untuk ketiga mata pelajaran (MTK, IPA dan Pkn) tersebut, sedangkan sebagian besar siswa memperoleh skor dibawah rata-rata untuk ketiga mata pelajaran (MTK, IPA dan PKn) sejumlah 25 orang siswa dari 58 orang siswa, ini berarti capaian hasil belajar masih jauh dengan skor yang diharapkan, dengan demikian usaha dan tindakan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk melakukan usaha yang dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Motivasi Belajar

Pengumpulan data variabel motivasi belajar melalui penyebaran angket sebanyak 58 orang siswa (responden) dengan 31 item/butir pernyataan. Setiap item diberi skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. Sehingga perolehan skor terendah (minimum) 31 yaitu (1×31) dan skor tertinggi (maksimum) 155 yaitu (5×31).

Berdasarkan hasil pengolahan data variabel motivasi belajar, diperoleh skor terendah (minimum) 85 dan skor tertinggi (maximum) 148. Skor rata-rata (mean) sebesar 123,17, nilai tengah (median) 124 nilai yang sering muncul (mode) 123 dan simpangan baku (standar deviation) sebesar 15,065. Dengan demikian secara umum sudah terlihat hasil analisis frekuensi pada variabel motivasi belajar. Untuk memperoleh dan mengetahui gambaran secara jelas tentang distribusi frekuensi pada variabel motivasi belajar, dalam penelitian ini dapat dilihat dan dijelaskan pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar (X_1)

Kelas Interval	F	%F	Frekuensi Relatif
81-90	2	3,45 %	37,93%
91-100	2	3,45 %	
101-110	10	17,24 %	
111-120	8	13,79 %	
131-140	16	27,59%	39,66 %
141-150	7	12,07 %	
	58		100%

Pengolahan Data 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 58 orang siswa, sebanyak 13 orang siswa 22,41% berada pada skor rata-rata (mean), kemudian sebanyak 23 orang siswa 39,66% berada di atas skor rata-rata (mean) dan 22 orang siswa 37,93% berada di bawah skor rata-rata (mean). Hasil pengolahan data variabel motivasi belajar (X_1) dengan cara membandingkan skor rata-rata (mean) dengan skor maksimal dikali 100%, maka nilai rata-rata (mean) 123,17 dibagi dengan skor maksimal (*maximum*) 155, $\left(\frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor ideal maksimal}} \times 100\% \right)$ maka diperoleh angka $\left(\frac{123,17}{155} \times 100\% \right) = 79,46\%$. Hal ini berarti variabel motivasi belajar siswa berada pada kategori “baik” dengan klasifikasi interpretasi diantara (70%-79%).

Hasil perolehan tabel distribusi frekuensi motivasi belajar di kelas V SD Harapan Utama Kota Batam, sebanyak 23 orang siswa/responden dari 58 orang siswa memperoleh capaian skor di atas rata-rata, sedangkan siswa memperoleh skor dibawah rata-rata sejumlah 22 orang siswa/responden dari 58 orang siswa/responden. Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas skor

rata-rata adalah yang terbesar yaitu 23 orang dari 58 orang siswa /responden.

Ini berarti tingkat capaian motivasi belajar siswa masih dalam kategori “baik” dan sudah berada pada skor ideal yang diharapkan, namun demikian untuk meningkatkan ke kategori “sangat baik” semua pihak harus berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru

Pengumpulan data variabel persepsi siswa tentang manajemen kelas guru melalui penyebaran angket sebanyak 58 orang siswa sebagai responden dengan 32 item/butir pernyataan. Setiap angket diberi skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. Sehingga perolehan skor terendah (minimum) 32 yaitu (32×1) dan skor tertinggi (maksimum) 160 yaitu (32×5). Berdasarkan hasil pengolahan data variabel persepsi siswa tentang manajemen kelas guru, maka diperoleh skor terendah (*minimum*) 93 dan skor tertinggi (*maximum*) 159. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 134,90, nilai tengah (*median*) sebesar 135, nilai yang sering muncul (*modus*) 132 dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 13,667, untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang distribusi frekuensi persepsi siswa tentang manajemen kelas guru dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Siswa Tentang Manajemen
Kelas Guru (X₂)

Kelas Interval	F	%F	Frekuensi Relatif
91-100	1	1,72 %	20,68%
101-110	1	1,72 %	
111-120	8	13,79 %	
121-130	2	3,45 %	
141-150	16	27,59%	37,94%
151-160	6	10,35%	
	58		100%

Pengolahan Data 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 58 orang siswa, sebanyak 24 orang siswa 41,38% berada pada skor rata-rata (*mean*), kemudian sebanyak 22 orang siswa sebesar 37,94% berada di atas skor rata-rata (*mean*) dan 12 orang siswa sebesar 20,68% berada di bawah skor rata-rata (*mean*). Hasil pengolahan data variabel persepsi siswa tentang manajemen kelas guru (X₂) dengan cara membandingkan skor rata-rata (*mean*) dengan skor maksimal dikali 100%, maka nilai rata-rata (*mean*) 134,90 dibagi dengan skor maksimal (*maximum*) 190, $\left(\frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor ideal maksimal}} \times 100\% \right)$ maka diperoleh angka $\left(\frac{134,90}{190} \times 100\% \right) = 84,31\%$. Hal ini berarti variabel persepsi siswa tentang manajemen kelas guru berada pada kategori “sangat baik” dengan klasifikasi interpretasi diantara (80%-100%).

Hasil perolehan tabel distribusi frekuensi persepsi siswa tentang manajemen jelas guru di kelas V SD Harapan Utama Kota Batam, sebanyak 22 orang siswa/responden dari 58 orang siswa yang memperoleh capaian skor di atas rata-rata, sedangkan sebagian kecil siswa memperoleh skor dibawah

rata-rata sejumlah 12 orang siswa/responden dari 58 orang siswa /responden, ini berarti tingkat capaian persepsi siswa tentang manajemen kelas guru sangat baik.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Skor Rata-rata Capaian Variabel Motivasi (X_1) Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru (X_2)

No	Variabel	Mean	Skor Maks	Skor yang Diperoleh	Penafsiran
1.	Motivasi Belajar	123,17	155	79,46%	Baik
2.	Manajemen Kelas	134,90	160	84,31%	Sangat Baik

Tabel di atas terlihat bahwa skor yang diperoleh pada variabel motivasi belajar (X_1) diperoleh rata-rata (*mean*) 123,17 dengan skor maksimal sebesar 155 yaitu (31×5), sehingga skor yang diperoleh sebesar 79,46%, sedangkan untuk variabel persepsi siswa tentang manajemen kelas guru (X_2) diperoleh rata-rata (*mean*) 134,90 dengan skor maksimal sebesar 160 yaitu (32×5), sehingga skor yang diperoleh sebesar 84,31% dengan masing-masing kategori tinggi.

2. Pengaruh antar Variabel Penelitian

a. Uji Normalitas Data

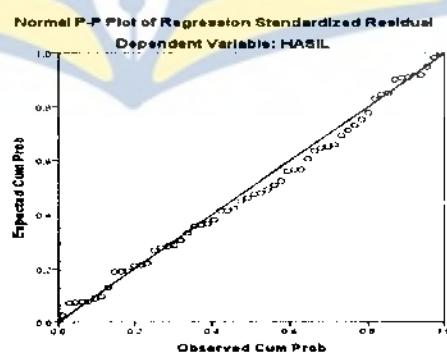
Data penelitian yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Sebelum melakukan analisis regresi perlu dilakukan pengujian terhadap persyaratan analisis. Sudjana (2008) mengemukakan bahwa untuk menggunakan analisis regresi memerlukan persyaratan, yaitu: (1) uji normalitas data,(2) uji homogenitas data, (3) uji linieritas.

Data bersumber dari sampel yang dipilih secara acak telah dilakukan sewaktu menentukan sampel dengan mempergunakan teknik random

sampling. Pengujian kenormalan data dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa rata-rata sampel mendekati kenormalan populasi, kegunaannya untuk mengetahui dan memberikan keyakinan apakah data dapat diolah dengan teknik regresi analisis. Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal yaitu memiliki pola yang mendekati garis diagonal. Data yang sudah dipilih, kenormalan datanya dapat dilihat melalui gambar *Normal P-P Plots*. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 21.

Dasar pengambilan keputusan(Sudjana, 2008)

- ❖ Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- ❖ Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian normalitas disajikan pada gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4.1
Hasil Pengujian Normalitas

Pada Gambar 4.1 di atas terlihat bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan *normal P-P plots of regression* menunjukkan data yang digunakan dalam model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal. Hal ini dapat dilihat dari data cenderung menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b.Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen. Untuk menguji homogenitas dilakukan dengan analisis *levene statistic*. Analisis homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah asumsi bahwa ketiga variabel yang mempunyai varian yang sama (homogen).

Pengambilan keputusan yaitu jika signifikan yang diperoleh ($> \alpha$) maka varian setiap sampel sama (homogen), dan sebaliknya jika signifikan yang diperoleh ($< \alpha 0,05$) maka varian sampel tidak sama (tidak homogen). Hasil dari homogenitas dapat dilihat pada lampiran dan Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Uji Homogenitas Data

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
0,844	10	35	0,591

Hasil Pengolahan SPSS diolah (2017)

Tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi variabel hasil belajar (Y) berdasarkan variabel motivasi belajar (X1) dan persepsi siswa tentang

manajemen kelas guru (X_2) = 0,591 > 0,05, artinya data variabel hasil belajar mempunyai varian yang sama (homogen).

c.Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi berpengaruh linear atau tidak. Pengujian linearitas dengan uji F. persyaratan dikatakan linear apabila F mempunyai taraf signifikan lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan uji linearitas persamaan regresi pada variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 Terhadap Variabel Y

Uji Linearitas	Jumlah Kuadrat	Df	Kuadrat Mean	F	Sig.
HASIL BELAJAR*	274,716	28	9,811	0,784	0,739
MOTIVASI BELAJAR	363,026	29	12,518		
	637,742	57			

Hasil pengolahan SPSS diolah (2017)

Tabel di atas terlihat bahwa nilai F= 0,784 taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Ini berarti persamaan regresi motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah linear. Selanjutnya uji linearitas persamaan regresi persepsi siswa tentang manajemen kelas guru (X_2) terhadap variabel hasil belajar (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas Variabel X_2 Terhadap Variabel Y

Uji Linearitas	Jumlah Kuadrat	Df	Kuadrat Mean	F	Sig.
HASIL BELAJAR *	289,858	22	13,175	1,326	0,223
PERSEPSI SISWA TENTANG MANAJEMEN KELAS GURU	347,885	35	9,940		
	637,742	57			

Hasil pengolahan SPSS diolah (2017)

Tabel di atas terlihat bahwa nilai $F = 1,326$ dengan taraf signifikan 0.223 lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Ini berarti persamaan regresi persepsi siswa tentang manajemen kelas guru terhadap hasil belajar adalah linear, dengan demikian persyaratan linearitas sudah terpenuhi.

d. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berjumlah 3 hipotesis, pertama motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, kedua persepsi siswa tentang manajemen kelas guru berpengaruh terhadap hasil belajar, dan ketiga motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru berpengaruh terhadap hasil belajar.

1) Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diujidalam penelitian ini adalah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya ditentukan pada angka koefisien determinasi. Untuk menguji hipotesisini terlebih dahulu dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_1 = \text{motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar}$

$H_0 = \text{motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar}$

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_1 diterima jika signifikansi (2-tailed) $< \alpha (0.05)$

H_0 diterima jika signifikansi (2-tailed) $> \alpha (0.05)$

Hasil analisis korelasi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada rangkuman Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar(Y)

		MOTIVASI BELAJAR	HASIL BELAJAR
MOTIVASI BELAJAR	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,368
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,002
	N	58	58
HASIL BELAJAR	<i>Pearson Correlation</i>	0,368	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,002	
	N	58	58

Hasil pengolahan SPSS diolah (2017)

Tabel di atas, terlihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,368 dengan taraf signifikan 0,002. Berdasarkan hasil perbandingan taraf signifikan hitung atau tabel lebih kecil dari signifikan yang telah ditetapkan yaitu sebesar ($0,002 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak), ini berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar (H_1). Besaran pengaruh variabel motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar dapat dijelas dari Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9
Pengaruh Variabel Motivasi (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,368 ^a	0,136	0,120

Hasil pengolahan SPSS diolah (2017)

Tabel di atas menjelaskan bahwa, nilai koefisien korelasi (R) = 0,368 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,136 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, yaitu: $(0,368 \times 0,368)$). Nilai koefisien determinasi

(RSquare) sebesar 0,136 ini menunjukan bahwa hasil belajar (Y) dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar (X1) adalah sebesar 13,6%. Sedangkan 86,4% (100%-13,6%) dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya untuk mengetahui bentuk hubungan motivasi belajar (X1) dengan hasil belajar(Y), apakah hubungan itu bersifat prediktif atau tidak, maka dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi $Y = 52,957 + 2,538X_1$ yang dibentuk dari data pada Tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10
Pengujian Keberartian Koefisien Regresi X1 Terhadap Y

Sumber	Koefisien	T	Sig.
(Constant)	52,957	15,448	0,000
MOTIVASI BELAJAR	2,538	2,963	0,004

Hasil pengolahan SPSS diolah (2017)

Kemudian persamaan ini diuji dengan uji F melalui anova regresi.

Rangkuman hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11
Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi Motivasi Belajar (X1) Terhadap Hasil Belajar(Y)

Sumber	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Regression	86,422	1	86,422	8,778	0,004 ^a
Residual	551,320	56	9,845		
Total	637,742	57			

Hasil pengolahan SPSS diolah (2017)

Tabel di atas terlihat bahwa jumlah F_{hitung} adalah 8,778 (lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,17) dan nilai p adalah 0,004 (lebih kecil dari 0,05). Ini berarti persamaan regresi $Y = 52,957 + 2,538X_1$ adalah linier dan signifikan, selanjutnya dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi.

Rangkuman analisis dapat dilihat pada Tabel 4.10, terlihat bahwa nilai t variabel motivasi 2,963 dan signifikansinya adalah 0,004 (sig. 0,04 < 0,05). Ini berarti koefisien regresi = 2,538 signifikan dan dapat dipergunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa. Model regresi di atas menjelaskan setiap peningkatan motivasi belajar siswa 1 skala akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 2,538 skala, dan skala hasil belajar sudah ada sebesar 52,957.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas semuanya sangat signifikan, maka hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, dapat diterima dalam taraf kepercayaan 95%. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar di kelas V SD Swasta Harapan Utama Batam adalah sebesar 13,6 %.

2) Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang manajemen kelas guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya ditentukan pada angka koefisien determinasi. Untuk menguji hipotesis ini terlebih dahulu dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_1 = persepsi siswa tentang manajemen kelas guru berpengaruh terhadap hasil belajar.

H_0 = persepsi siswa tentang manajemen kelas guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_1 diterima jika signifikansi (2- tailed) < α 0.05

H_0 diterima jika signifikansi (2-tailed) > α 0,05

Hasil analisis korelasi variabel persepsi siswa tentang manajemen kelas guru terhadap hasil belajar siswa secara umum dapat dilihat dan dijelaskan pada rangkuman Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12

Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

		PERSEPSI SISWA TENTANG MANAJEMEN KELAS GURU	HASIL BELAJAR
PERSEPSI SISWA TENTANG MANAJEMEN KELAS GURU	<i>Pearson Correlation</i>	1	-0,120
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,185
	N	58	58
HASIL BELAJAR	<i>Pearson Correlation</i>	-0,120	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,185	
	N	58	58

Hasil pengolahan SPSS diolah (2017)

Tabel di atas, terlihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar -0,120 dengan nilai sig. 2-tailed sebesar 0,185. Berdasarkan hasil perbandingan taraf signifikan hitung atau tabel lebih kecil dari signifikan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 ($0,185 > 0,05$ H_1 ditolak), ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang manajemen kelas guru dengan hasil belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (H_1). Besaran pengaruh variabel persepsi siswa tentang manajemen kelas guru terhadap hasil belajar dapat dijelas dari Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13

Pengaruh Variabel Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru (X₂) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,120a	0,014	0,003

Hasil pengolahan SPSS diolah (2017)

Tabel di atas menjelaskan bahwa, nilai koefisien korelasi (R) = 0,120 dan koefisien determinasi (RSquare) sebesar 0,014 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, yaitu $\sqrt{0,120 \times 0,120}$). Nilai koefisien determinasi (RSquare) sebesar 0,014 ini menunjukkan bahwa hasil belajar (Y) dipengaruhi oleh variabel persepsi siswa tentang manajemen kelas guru (X₂) adalah sebesar 1,4%, sedangkan 98,6% (100%-1,4%) dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru (X₂) terhadap hasil belajar(Y), apakah bersifat prediktif atau tidak, maka dilakukan analisis regresi sederhana. Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi $Y=67,013-0,942X_2$. Kemudian persamaan ini diuji dengan uji F melalui anova regresi. Rangkuman hasil perhitungan dapat dilihat pada

Tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14

Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberatian Persamaan Regresi Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru (X₂) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Sumber	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Regression	9,199	1	9,199	0,820	0,369a
Residual	628,543	56	11,224		
Total	637,742	57			

Hasil pengolahan SPSS diolah (2017)

Tabel di atas terlihat bahwa jumlah F_{hitung} adalah 0,820 dan nilai p adalah 0,369. Ini berarti persamaan regresi $Y=67,013-0,942X_2$ tidak layak dan tidak signifikan, selanjutnya dilanjutkan dengan uji keberatian koefisien regresi. Rangkuman analisis dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut ini.

**Tabel 4.15
Pengujian Keberatian Koefisien Regresi X2 terhadap Y**

Sumber	Koefisien	T	Sig.
(Constant)	67,013	15,195	0,000
PERSEPSI SISWA TENTANG MANAJEMEN KELAS GURU	-0,942	-0,905	0,369

Hasil pengolahan SPSS diolah (2017)

Tabel di atas terlihat bahwa nilai t koefisien regresi -0,905 dan taraf signifikan 0,369. Ini berarti koefisien regresi = -0,942 tidak signifikan dan tidak dapat dipergunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa. Model regresi di atas menjelaskan setiap peningkatan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru sebesar 1 skala/satuan akan berdampak terhadap berkurangnya hasil belajar siswa sebesar -0,942 skala/satuan (korelasi negatif), dan skala hasil belajar sudah ada sebesar 67,013.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas semuanya tidak signifikan, maka hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi siswa tentang manajemen kelas guru berpengaruh terhadap hasil belajar, ditolak dalam taraf kepercayaan 95%. Besarnya pengaruh persepsi siswa tentang manajemen kelas guru terhadap hasil belajar di kelas V SD swasta Harapan utama sangatlah kecil, yaitu 1,4 %.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga

Mengetahui tingkat hubungan antara motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar, dapat dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_1 = motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar

H_0 = motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_1 diterima jika signifikansi (2-tailed) $< \alpha (0.05)$

H_0 diterima jika signifikansi (2-tailed) $> \alpha (0.05)$

Hasil analisis korelasi motivasi belajar dan manajemen kelas secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada rangkuman hasil korelasi pada Tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16

Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Motivasi Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru (X_2) Terhadap Hasil Belajar(Y)

Korelasi	Koefisien Korelasi (R)	Koefisien Determinasi (R ²)	P
Ry12	0,401	0,161	0,008

Hasil pengolahan SPSS diolah (2017)

Tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya hubungan motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah (R) 0,401, sedangkan pengaruh secara bersama-sama variabel X_1 dan X_2 terhadap $Y = r^2 \times 100\%$ atau $(0,161 \times 100\%) = 16,1\%$ sedangkan sisanya 83,9% ditentukan oleh variabel lain. Untuk mengetahui bentuk hubungan motivasi

belajar (X_1) dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa (Y), dilakukan analisis regresi ganda $Y=57,777+2,649X_1-1,247X_2$. Persamaan ini kemudian diuji keberartian dengan uji F. Rangkuman hasil pengujian keberartian persamaan dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17

Rangkuman Hasil Pengujian Keberartian Persamaan Regresi Motivasi Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Sumber	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Regresi	102,390	2	51,195	5,260	0,008 ^a
Residu	535,352	55	9,734		
Total	637,742	57			

Hasil pengolahan SPSS diolah (2017)

Tabel di atas terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,260 dengan nilai $P=0,008 < \alpha = 0,05$. Ini berarti bahwa persamaan regresi $Y=57,777+2,649X_1-1,247X_2$ adalah signifikan.

B. Pembahasan

Keberhasilan siswa sekolah dasar selalu diinterpretasikan ke dalam bentuk nilai yang diperoleh siswa tersebut selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar merupakan penilaian dari kegiatan evaluasi terhadap materi yang telah diajarkan guru selama masa pembelajaran.

Sudjana (2008: 39) menyatakan bahwa “Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik/dari dalam dan ekstrinsik/dari luar. Beberapa yang termasuk faktor dari dalam seperti motivasi, rasa ingin maju, minat, bakat, atensi dan ketangguhan fisik dalam belajar”. Beberapa yang

termasuk dalam faktor dari luar seperti orangtua, guru, kepala sekolah, sarana prasarana, fasilitas belajar, kurikulum, dan manajemen kelas.

Motivasi belajar banyak timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan akan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Berdasarkan teori di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Analisa data tingkat pencapaian respon siswa Kelas V Sekolah Dasar Harapan Utama Kota Batam terhadap variabel-variabel yang diukur, maka dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian perolehan nilai siswa terhadap variabel hasil belajar berada pada kategori cukup baik (63,25%) dari skor ideal, sedangkan untuk variabel motivasi belajar pada kategori baik (79,46%) dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru berada pada kategori sangat baik (84,31%) dari skor ideal.

Temuan penelitian ini dengan hasil pengamatan awal dan survei yang peneliti lakukan, pada pengamatan awal tentang hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar swasta Harapan Utama terlihat masih rendah atau kurang baik, yang dilihat pada tiga mata pelajaran, MTK, IPA dan PKn pada kategori kurang baik. Perbedaan temuan penelitian dengan temuan pengamatan awal terjadi karena kurangnya pengukuran yang dilakukan, berdasarkan dari pengamatan saja atau tanpa alat ukur seperti instrumen yang valid dan reliabel tidak cukup

kuat untuk dijadikan dasar dalam melakukan generalisasi, sehingga perlu dilakukan penelitian yang sistematis sesuai dengan prosedur untuk mendapatkan pembuktian dan kebenaran secara empiris.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis pertama dan hipotesis ketiga dapat diterima, sedangkan hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini ditolak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi belajar secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh yang berarti untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V Sekolah Dasar Harapan Utama. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh sebesar 13,6 % terhadap hasil belajar dan dapat digeneralisasi untuk seluruh populasi. Variabel persepsi siswa tentang manajemen kelas guru secara sendiri-sendiri tidak memiliki pengaruh yang berarti untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar swasta Harapan Utama. Hasil penelitian dengan variabel persepsi siswa tentang manajemen kelas guru dapat digeneralisasi pada populasi siswa kelas V Sekolah Harapan Utama bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Variabel motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru secara bersama-sama memiliki pengaruh yang berarti untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar swasta Harapan Utama. Artinya hasil penelitian dari kedua variabel secara bersama-sama menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian kedua variabel x terhadap y ini dapat digeneralisasi pada populasi. Penjelasan dari hasil penelitian akan dibahas secara rinci sebagai berikut;

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hipotesis yang diajukan yakni motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas V Sekolah Dasar swasta Harapan Utama diterima karena hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menemukan bahwa motivasi belajar (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y) sebesar 13,6% pada siswa kelas V Sekolah Dasar swasta Harapan Utama Kota Batam.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar kelas V Sekolah Dasar Harapan swasta Utama termasuk ke dalam kategori baik sebesar 79,46%. Hal ini bermakna motivasi belajar kelas V Sekolah Dasar swasta Harapan Utama sudah baik namun masih perlu perbaikan dalam semua proses kegiatan seperti dalam hal adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, oleh karena itu, perlu ditingkatkan lagi untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Keterlibatan guru dan siswa dilakukan agar motivasi belajar dapat terlaksana dengan baik lagi. Keterlibatan guru dan siswa dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan yang menarik dalam kegiatan pembelajaran, agar keinginan dan gairah siswa tetap ada dalam mengikuti setiap pembelajaran. Hendaknya guru dapat memotivasi siswa dalam setiap pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Perbandingan skor rata-rata variabel motivasi belajar pada kelas V Sekolah Dasar swasta Harapan Utama Kota Batam, menunjukkan bahwa indikator adanya kegiatan menarik dalam belajar memiliki skor tertinggi yaitu 89% dari skor ideal, sedangkan skor terendah yaitu 55% pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dalam hal adanya kegiatan yang menarik dalam belajar perlu untuk lebih ditingkatkan sehingga motivasi belajar Kelas V Sekolah Dasar Harapan Utama bisa terlaksana dengan baik.

Pembelajaran yang dilaksanakan kepada siswa, jika diberikan motivasi belajar dengan baik maka akan dapat mencapai tujuan pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar yang baik akan mudah dicapai. Namun, bila motivasi yang diberikan kurang maksimal maka hasil belajar juga tidak akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maini (2011) yang menemukan bahwa motivasi dapat berdampak positif terhadap hasil belajar yaitu sebesar 15,4%, penelitian Syekhnurjati (2011) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 15,8 %.

Hasil penelitian yang dilakukan Baiq Sarlita Kartiani (2014) menyebutkan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 22,1%, penelitian yang dilakukan oleh Kusnanang Wahyudi (2014) yang menyebutkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sekitar 31,0%, dan penelitian Jaelani (2011) dalam penelitiannya

menyebutkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sekitar 11,5 %.

Motivasi yang dimiliki oleh siswa sangat diperlukan siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena dengan adanya motivasi dalam belajar siswa akan memiliki dorongan keinginan untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi menjadi semakin penting bagi siswa seiring dengan adanya tujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Guru akan banyak melakukan kegiatan pembelajaran dengan siswa yang berada dalam lingkungan kelas yang dimasukinya.

Siswa akan merasa berkeinginan dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena mereka memiliki dorongan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkannya, karena jika siswa kurang bersemangat, guru dapat memberikan motivasi. Guru yang baik adalah guru yang mampu memberikan gairah belajar siswa dan tidak membiarkan siswa dalam ketidakpedulian terhadap pembelajaran.

2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru Terhadap Hasil Belajar

Hasil pengujian hipotesis diketahui persepsi siswa tentang manajemen kelas guru (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap hasil belajar, yaitu dengan nilai sebesar 1,4% pada kelas V Sekolah Dasar swasta Harapan Utama Kota Batam. Ini berarti bahwa persepsi siswa tentang manajemen kelas guru (X_2) tidak dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi hasil belajar siswa. Dengan kata lain hasil belajar sangat kecil sekali yang bisa ditentukan oleh persepsi siswa tentang manajemen kelas guru yaitu hanya sebesar 1,4%.

Manajemen kelas merupakan usaha yang dilakukan guru untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang kondusif dengan melakukan beberapa kegiatan sering juga diartikan sebagai pengelolaan kelas/pengaturan kelas yang dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran, dengan mengupayakan terciptanya kondisi belajar yang baik. Dalam pelaksanaan kegiatan manajemen kelas yang dilakukan guru, sebelumnya telah dirancang sesuai dengan keadaan siswa dan kelas yang akan dimasukinya. Taufik (2010) berpendapat bahwa pengelolaan adalah upaya guru untuk menciptakan dan memelihara serta mengembalikan kondisi belajar yang kondusif, jika terjadi kendala dalam proses pembelajaran. Manajemen kelas merupakan usaha mewujudkan situasi yang nyaman bagi siswa yang belajar dilingkungan kelas, sehingga tujuan pembelajaran akan mudah dicapai dan akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajaryang lebih baik. *Thomas* (sebagaimana dikutip dalam *Vernon* dan *Lauise*, 1998) mengemukakan *The findings show that teachers who approach classroom management as a process of establishing and maintaining effective learning environments tend to be more successful than teacher who place more emphasis on their roles as authority figures or disciplinarians.* Pendapat tersebut menjelaskan bahwa guru yang melaksanakan manajemen kelas sebagai proses membangun dan mempertahankan lingkungan belajar yang efektif cenderung lebih berhasil dari pada guru yang lebih menekankan pada peran mereka sebagai figur otoritas atau tidak disiplin.

Pendapat di atas, dilihat dari penelitian yang peneliti lakukan bahwa manajemen kelas cenderung berhasil jika guru mampu melaksanakan manajemen kelas dengan baik. Menciptakan dan mempertahankan lingkungan

belajar dapat mewujutkan keterlaksanaan manajemen kelas yang baik, dan akhirnya dapat menciptakansuasana pembelajaran yang efektif.

Peningkatan hasil belajar dengan salah satu usahanya yaitu melaksanakan manajemen kelas yang baik, karena dengan manajemen kelas yang baik maka siswa akan terkelola, terarah, tertata, nyaman, dan lebih baik sehingga akan diperoleh hasil belajar yang maksimal, namun hasil penelitian yang dilakukan di Kelas V Sekolah Harapan Utama yang menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru berpengaruh hanya sebesar 1,4%, yang artinya tidak berpengaruh dan ternyata tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zulqadri pada tahun (2015) yang menyatakan bahwa manajemen kelas berpengaruh 15,8%, Atik Tri Handayani (2014) hasil Penelitian menunjukkan pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar yaitu sebesar 41,3% , Ardi Apriliadi (2013) menyebutkan bahwa manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar sekitar 14,8 %, Yuli Pratiwi (2017) menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 11,7 % .

Hasil penelitian di kelas V Sekolah Dasar swasta Harapan Utama untuk variabel persepsi siswa tentang manajemen kelas guru tidak berpengaruh, ini mungkin disebabkan karena siswa merasa takut memberikan persepsi yang sesungguhnya tentang manajemen kelas guru di sekolahnya dikarenakan siswa khawatir jika memberikan persepsi yang buruk tentang guru maka akan mempengaruhi nilai, padahal di awal wawancara guru telah mengumpulkan sekitar 50% pendapat siswa tentang manajemen kelas guru, dan sebagian besar

siswa menjawab guru mengajar dengan cara yang tidak menyenangkan. Berdasarkan pendapat siswa pada wawancara itulah guru menduga bahwa persepsi siswa yang kurang baik terhadap manajemen kelas guru yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal lain yang juga mungkin menjadi penyebab hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian di tempat lainnya, mungkin karena siswa tidak membaca setiap item pertanyaan dengan teliti.

Persepsi siswa tentang manajemen kelas guru diperoleh skor tertinggi 93% yaitu pada indikator menata ruang kelas dan perlengkapan, ini berarti guru sudah melakukan kegiatan menciptakan serta mempertahankan penataan ruang kelas dan perlengkapan belajar mengajar dengan baik dan perlu dipertahankan atau ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, sedangkan skor terendah 73% dengan indikator prosedur pengelolaan perkerjaan/tugas siswa, ini menunjukkan bahwa perlu adanya perhatian bagi guru dalam membuat dan memberikan informasi yang jelas tentang prosedur pengelolaan pekerjaan/tugas siswa, agar lebih ditingkatkan menjadi lebih baik dan efektif.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Manajemen

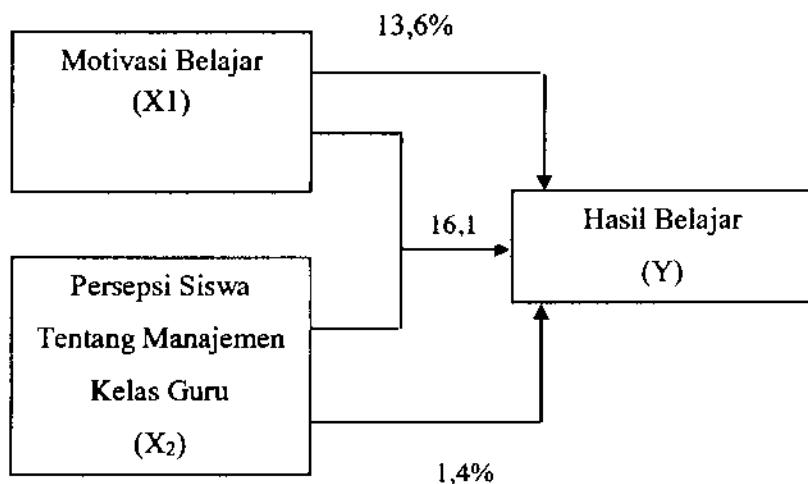
Kelas Guru Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ditemukan bahwa motivasi belajar (X1) dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 16,10% sedangkan sisanya 83,90% merupakan sumbangan variabel lain yang tidak dikajidalam penelitian ini. Ini berarti bahwa motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru bisa digunakan sebagai sebagai alat untuk memprediksi hasil belajar siswa,dengan kata lain hasil

belajar bisa ditentukan oleh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru sebesar 16,10%. Semakin tinggi motivasi belajar dan semakin baik persepsi siswa tentang manajemen kelas guru, maka semakin baik pula hasil belajar.

Analisis data menunjukkan bahwa secara signifikan hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru secara bersama-sama. Motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas merupakan dua faktor yang sangat penting karena dapat mempengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar yang efektif dan didukung dengan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru yang baik maka akan berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Siswa yang memiliki hasil belajar yang baik adalah siswa yang selalu berusaha dengan baik untuk mencapai tujuan dari pembelajarannya, sehingga akhirnya dapat mencapai hasil belajar yang tinggi, dengan demikian penting bagi seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar, agar semangat dan prestasi belajar dapat ditingkatkan, untuk mendapatkan suatu hasil belajar yang baik maka diperlukan motivasi belajar, baik itu dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Selain motivasi belajar, yang juga berperan penting terhadap hasil belajar adalah persepsi siswa tentang manajemen kelas guru,dengan adanya persepsi siswa tentang manajemen kelas guru yang baik akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan jika motivasi belajar dilaksanakan dengan baik dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru dipandang baik oleh siswa maka dengan sendirinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.



Gambar 4.2
Diagram Hasil Persentase

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan cermat berdasarkan metode dan prosedur yang sesuai dengan jenis penelitian ini. Kesempurnaan hasil merupakan hal yang diinginkan peneliti, namun kesempurnaan hasil penelitian ini merupakan hal yang tidak mudah untuk diwujudkan, perlu pelaksanaan yang baik dan usaha yang maksimal dalam melakukan sebuah penelitian. Inilah hasil yang terbaik saat ini, walaupun dengan keterbatasan dan kelemahan yang ditemui selama proses penelitian.

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan yang tidak bisa dihindari walaupun instrumen telah dirancang dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Namun kesungguhan dan kebenaran respon yang diberikan oleh responden sulit dikontrol oleh peneliti, terutama aspek kejuran dan kesungguhan dalam mengisi instrument, karena bisa saja respon yang diberikan terhadap butir-butir angket yang diajukan tidak sesuai keadaan yang

sebenarnya, dikarenakan adanya kecemasan responden bahwa pengisian instrumen penelitian akan mempengaruhi kondisi responden jika sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Peneliti dari awal telah menginformasikan bahwa data yang diberikan benar-benar hanya akan digunakan untuk penelitian ini dan tidak akan berpengaruh terhadap responden, serta tidak akan ada yang dirugikan jika responden mengisi instrumen tersebut, karena kerahasiaan jawaban responden dapat dijamin kerahasiaannya, oleh karena itu perlu mendapatkan asumsi bahwa respon yang diberikan terhadap butir-butir pernyataan instrumen sudah dapat memberikan sumbangsih gambaran yang sebenarnya sesuai dengan apa yang hendak diungkapkan dan mewakili setiap jawaban melalui instrumen penelitian yang telah disebarluaskan dan dikumpulkan demi memperoleh jawaban yang sebenarnya tentang hasil suatu keadaan yang ada dilapangan.

Jumlah variabel yang diteliti hanya variabel motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru, sedangkan hasil belajar siswa bisa saja dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, seperti lingkungan belajar, kedisiplinan, kepemimpinan dan faktor lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru terhadap hasil belajar di kelas V Sekolah Dasar Harapan Utama dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar swasta Harapan Utama Batam.
2. Persepsi siswa tentang manajemen kelas guru tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar swasta Harapan Utama Batam.
3. Motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar swasta Harapan Utama Batam. Pengaruh kedua variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi sebesar 16,10%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan dengan mempedomani hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran sebagai rekomendasi kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Peran guru sangatlah vital dalam meningkatkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa agar mau belajar dengan sebaik-baiknya. Guru secara langsung

berhadapan dengan siswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam variabel motivasi belajar, pencapaian skor terendah pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, hasil tersebut menggambarkan bahwa siswa masih belum merasakan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Dalam hal ini usaha yang dapat dilakukan, sebaiknya guru mengubah cara mengajar seperti memperbaharui metode dan strategi dalam melaksanakan pembelajaran. Karena jika pembelajaran selalu monoton dan tidak ada variasi dalam pembelajaran, akan membuat suasana tidak menarik dan kegiatan yang dilaksanakan di dalam kelas juga tidak akan terlaksana dengan baik.

Guru juga dapat melaksanakan pembelajaran dengan menyelipkan lagu-lagu yang disenangi anak-anak ketika akan membuka serta menutup pembelajaran, selain itu guru juga bisa melakukan kegiatan pembelajaran yang akan menarik perhatian siswa seperti membentuk kelompok diskusi yang terkontrol sehingga siswa dapat bertukar pikiran dengan teman-temannya dalam membahas materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Usaha lain yang dapat dilakukan oleh guru seperti melibatkan siswa dalam setiap pembelajaran, seperti bergantian ke depan kelas membacakan hasil tugas atau mengoreksi tugas yang telah diberikan, dengan demikian siswa tidak hanya duduk dan mendengarkan guru, akan tetapi selalu merasa dilibatkan sehingga tidak membosankan dalam mengikuti setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pada variabel persepsi siswa tentang manajemen kelas guru tingkat capaian terendah terdapat pada indikator mendistribusikan bahan dan alat

pembelajaran, hasil tersebut dapat menggambarkan bahwa siswa belum merasakan adanya kegiatan mendistribusikan bahan dan alat pembelajaran, sedangkan di dalam pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak lain melalui bahan dan alat yang dapat menunjang pembelajaran sehingga pembelajaran efektif dan mudah dimengerti. Usaha yang dapat dilakukan guru, apabila setiap kegiatan pembelajaran menggunakan bahan dan alat dalam penyampaian materi sebaiknya guru memperhatikan keadaan siswa, jika bahan dan alat pembelajaran yang akan digunakan cukup, maka bagikan dan pinjamkan secara adil dan rata tanpa membedakan siswa, jika bahan dan alat tersebut sangat terbatas, guru dapat meminjamkannya secara bergantian atau membagikan untuk berkelompok, sehingga dengan demikian kemungkinan siswa tidak mendapatkan bagian sangat kecil ditemukan.

2. Kepala Sekolah sebagai pimpinan di lingkungan sekolah diharapkan dapat memberikan bimbingan peningkatan motivasi belajar dan manajemen kelas secara langsung dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Usaha yang dapat dilakukan bagi seorang kepala sekolah yaitu dengan memberikan arahan kepada siswa secara langsung seperti pada kesempatan upacara bendera, dalam hal ini kepala sekolah dapat memberikan arahan dengan penanaman moral kepada siswa seperti dengan membangkitkan motivasi siswa melalui kesadaran akan pentingnya belajar untuk mencapai cita-cita masa depan, selain itu juga bisa menyampaikan bagi siswa yang berprestasi akan diberikan beasiswa. Dalam acara pembagian rapor yang dilaksanakan setiap semester,

kepala sekolah juga bisa memberikan arahan kepada siswa agar bagi yang mendapatkan prestasi selalu mempertahankan sedangkan untuk yang belum mendapat prestasi yang memuaskan hendaknya dapat terus belajar tanpa pernah berputus asa. Kegiatan lain yang dapat dilakukan kepala sekolah yaitu dengan memberikan izin untuk melaksanakan ekstra kurikuler yang menarik dilingkungan sekolah yang dapat membangkitkan semangat siswa. Usaha yang juga dapat dilakukan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin di sekolah dalam hal manajemen kelas yaitu selalu memantau kegiatan yang dilaksanakan guru, seperti menanggapi setiap keluhan dan kekurangan dalam lingkungan kelas, karena jika kepala sekolah selalu siap dan ikut dalam memantau kegiatan yang dilaksanakan guru serta selalu mengkomunikasikan kendala dan hambatan yang ada, maka akan dapat membantu guru dalam menangani kegiatan manajemen kelas.

3. Pengawas sebagai orang yang dapat mengontrol kepala sekolah dan guru sebaiknya dapat memberikan arahan dan bimbingan dengan melaksanakan kegiatan kontrol terhadap motivasi belajar dan manajemen kelas di sekolah. Usaha yang dapat dilakukan seperti melakukan supervisi dan monitoring secara berkala ke sekolah binaannya, dalam hal tersebut dapat membina guru agar dapat menumbuhkan motivasi belajar yang baik bagi siswa, selain itu pengawas juga dapat memberikan arahan serta saran kepada guru dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa. Dalam hal manajemen kelas juga dapat dilakukan pembinaan guru dalam memahami kegiatan manajemen kelas, karena dengan demikian akan dapat membantu guru dalam mengevaluasi diri,

apakah selama ini kegiatan manajemen kelas sudah benar-benar terlaksana, jika sudah dilaksanakan sebaiknya pengawas memberikan penjelasan serta mengevaluasi apakah kegiatan manajemen kelas tersebut sudah dilaksanakan guru sepenuhnya atau masih ada bagian kegiatan manajemen kelas yang masih perlu mendapatkan perhatian dan perlu dimaksimalkan lagi dalam pelaksanaannya.

4. Kepala Dinas sebagai atasan sebaiknya mampu memberikan kebijakan dalam peningkatan pembelajaran melalui kegiatan motivasi belajar dan manajemen kelas. Usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan kesempatan pelatihan kepada guru-guru disetiap kesempatan dan memberikan studi banding kepada guru dengan tujuan agar guru-guru lebih bisa mendapatkan pembelajaran secara langsung dari sekolah terbaik lainnya dalam hal menumbuhkan motivasi belajar dan manajemen kelas sehingga guru dapat membandingkan dengan keadaan dilingkungan sekolahnya. Kegiatan studi banding tersebut, diharapkan dapat mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan di sekolah tempat mengajarnya, selain itu kebijakan yang dapat dilakukan kepala dinas yaitu memberikan penghargaan bagi guru yang melaksanakan kegiatan memotivasi siswa dan kegiatan manajemen kelas yang baik, dengan demikian guru akan termotivasi untuk melakukan dan memberikan usaha yang terbaik dalam usaha memotivasi siswa dan melaksanakan manajemen kelas.

5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan variabel lainnya yang diduga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Pada hasil penelitian ini hanya terbatas pada faktor motivasi belajar dan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R. (2014). *Pengaruh Manajemen Kelas dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X yang dilakukan di SMA Negeri 8 Pontianak.* Pontianak: Tesis, Pascasarjana UNTAN.
- Anita. (2007). *Strategi Pembelajaran di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Apriliadi, A. (2013). *Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran Kelas X di SMK Negeri 3 Bandung.* Bandung: Tesis, UPI.
- Arikunto, S. (2002). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiningsih, C. A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chamidah, N. (2017). *Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Margoyasan Yogyakarta.* Skripsi, UNY.
- Danim, S. dan Danim, Y. (2011). *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas.* Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dimyati dan Mudjiono.(2002). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2009).*Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013).*Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, B.S dan Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Evertson, C. M. dan Emmer, E.T. (2011). *Manajemen Kelas untuk Guru Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana.
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate.* Semarang: BP Universitas Dipenogoro.
- Hamalik, O. (1990). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Sinar Baru.
- _____. (2001). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Sinar Baru.

- _____. (2012). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Handayani,T. A. (2014). *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap hasil Belajar Kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surakarta Jakarta*. Jakarta: Skripsi, Universitas Negeri Jakarta.
- Husein, U. (2004). *Metode Riset Pemasaran Jasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Jaelani. (2011). *Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas IV SDN Waru 05 Kecamatan Parung Bogor*. Bogor: Tugas Akhir Program Magister, Universitas Terbuka.
- Jones. V.dan Jones, L.(1998). *Manajemen Kelas Komprehensif*. Terjemahan oleh Intan Irawati. Jakarta: Prenada Media Group.
- Jonifendri,W. (2014). *Kontribusi Manajemen Kelas dan Ketersediaan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Efektifitas Proses Belajar Mengajar Guru SMK Negeri Painan di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan*. Padang: Tesis, Pascasarjana UNP.
- Kartiani, B.S. (2014). *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Kabupaten Lombok Barat*. Lombok: Tesis, Universitas Muhammadiyah.
- Maini. (2011). *Dampak Motivasi Belajar Siswa dan Kedisiplinan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas Awal di Gugus IV Sijunjung Kabupaten Sijunjung*. Padang: Tesis, Pascasarjana UNP.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Makmun, A.S. (1996). *Model Penilaian Kelas Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdikbud
- Ormrod, E. J. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Pratiwi, Y . (2017). *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir*. Bandung: Skripsi, UPI.
- Prayitno, E. (1989). *Motivasi dalam Belajar*. Padang: FKIP IKIP Padang.
- Rusdinal dan Elizar. (2008). *Manajemen Kelas Guru*. Jakarta: Gramedia
- Rusydie, S. (2011). *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.

- Sagala, S. (2005). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2016) . *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Jakarta Rajawali Pers.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Karmisius.
- Sudjana, N. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- _____. (2008). *Metode Statistik (edisi ke 5)*. Bandung: Tarsito.
- _____. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Algendindo.
- Suhardan, D. (2009). *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, L. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas VI SDN 001 di Kecamatan Sicincin Hilir Payakumbuh Sumatera Barat*. Padang: Skripsi, UNP.
- Syekhnurjati (2011) *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Gunung Jati Payakumbuh*. Padang: UNP.
- Taufik, A.dkk. (2010). *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Uno, H.B. (2006). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyudi, K. (2014). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 13 Surabaya pada Materi Produksi, Konsumsi dan Distribusi*. Surabaya: Universitas Muhammadiyah
- Zulqadry . (2015). *Pengaruh manajemen Kelas terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto*. Makasar:UNHAS.

Lampiran 1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

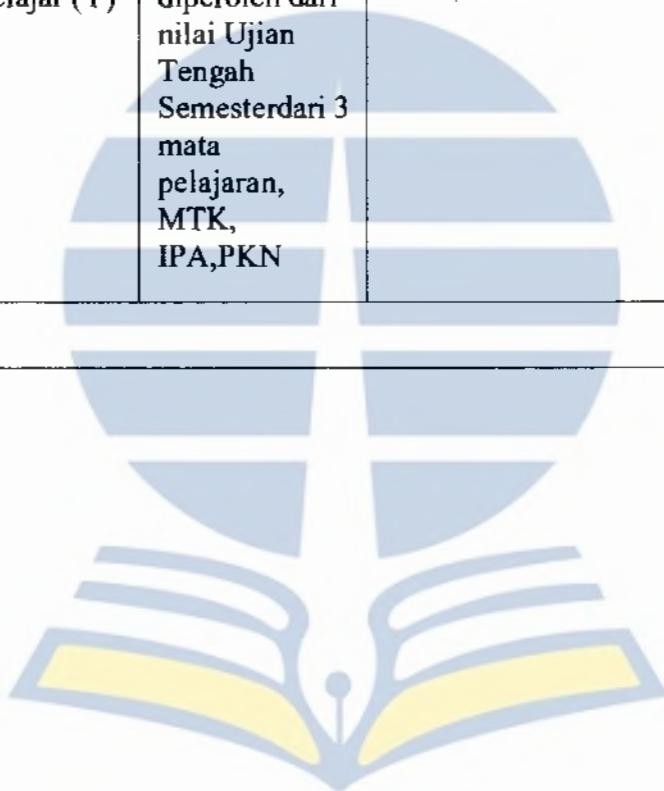
No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Item
1.	Motivasi Belajar	1 .Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Dapat menyelesaikan pekerjaan sekolah dengan sebaik-baiknya b.Menyelesaikan pekerjaan sekolah dengan disiplin waktu dan konsisten/tidak suka menunda c. Siap dan bersungguh sungguh dalam menerima pelajaran setiap waktu	1-3 4-5 6-7	3 butir 2 butir 2 butir
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a.Menyelesaikan pekerjaan sekolah seperti teman lain yang menjadi juara kelas(motivasi intristik) b.Rasa ingin tahu akan belajar c.Khawatir jika mendapat nilai rendah d.Belajar dengan sungguh –sungguh e.Membuat tugas dengan maksimal	8-10 11 12-13 14-15 16-18	3 butir 1 butir 2 butir 2 butir 3 butir
		3.Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Kemauan yang besar untuk naik kelas b.Kemauan untuk jadi juara kelas	19-20 21-22	2 butir 2 butir

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Item
			c.Keyakinan dengan banyak belajar maka akan meraih nilai tinggi d.Keyakinan bahwa dengan disiplin tinggi akan meraih cita- cita	23 24-25	1 butir 2 butir
	4. Adanya penghargaan dalam belajar		a. Pemberian Penghargaan(reward) seperti ucapan luar biasa, pintar, hebat,kreatif dan inovatif b.Penghargaan berupa hadiah sederhana yang diberikan di depan teman-teman c.Pengumuman nilai tugas,pekerjaan rumah, ulangan,dan ujian	26-30 31 32-34	5 butir 1 butir 3 butir
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar		a.Kegiatan eksperimen dan permainan interaktif/media audio visual/ alat peraga b.Kegiatan belajar yang menekankan konsep c.Pemilihan metode belajar yang sesuai d.Ragam pendekatan pembelajaran	35-40 41-42 43 44	6 butir 2 butir 1 butir 1 butir

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Item
		6.Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a.Lingkungan belajar yang mendukung(sarana dan prasarana) b.Lingkungan belajar yang kondusif dalam hal pemberian perhatian saat belajar c.Lingkungan sekolah dan kelas yang bersih,rapi,indahaman	45-46 47 48	2 butir 1 butir 1 butir
2.	Manajemen Kelas	1.Menata ruang kelas dan perlengkapan	a.Menata Bagian dinding kelas b.Mengatur ruang c.Penataan tempat duduk d.Tersedianya jendela yang dapat dimasuki udara dan cahaya e.Penataan perabotan kelas	1-3 4-5 6-7 8-9 10-14	3 butir 2 butir 2 butir 2 butir 5 butir
		2.Membuat peraturan dan prosedur kelas	a.Membuat peraturan kelas dan sanksi bersama siswa disertai ajakan berbuat baik b.Membuat peraturan tentang kehadiran. c.Menanamkan kesadaran akan pentingnya hidup bersih dan tertib di sekolah	15-17 18-21 22-23	3 butir 4 butir 2 butir

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Item
			d.Memberikan pendekatan / kesadaran dalam kegiatan budi pekerti	24-25	2 butir
		3.Mendistribus ikan bahan dan alat pelajaran	a.Membagikan alat dan bahan kepada semua siswa b.Memberikan kesempatan pada semua siswa untuk memanfaatkan peralatan sekolah	26 27	1 butir 1 butir
		4. Prosedur Pengelolaan pekerjaan/tugas siswa	a. Memberikan instruksi yang mudah dipahami b.Memberikan tugas yang berulang-ulang dan mandiri c. Memberikan batas waktu yang jelas untuk pengumpulan tugas dan pengembalian tugas yang di koreksi d.Pengawasan dalam ujian/ ulangan e.Keadilan dalam memberikan pekerjaan / tugas siswa	28 29-30 31-33 34 35	1 butir 2 butir 3 butir 1 butir 1 butir

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Item
		5. Mempertahankan perilaku yang sesuai	a. Melakukan kontrol terhadap sikap siswa b. Tegas dengan aturan yang disepakati c. Melakukan tindakan pencegahan jika sikap siswa dianggap kurang pantas	36 37-38 39-41	1 butir 2 butir 3 butir
3.	Hasil belajar (Y)	Hasil yang diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester dari 3 mata pelajaran, MTK, IPA, PKN			
					89 butir



Lampiran 2
Rekapitulasi hasil judge

LEMBAR VALIDASI

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang dianggap sesuai dengan indikator dan sub indikator

Variabel: Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Validator			Saran / Komentar
				Bpk. Makmur	Bpk Nurdiman	Bpk. Omar	
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Dapat menyelesaikan pekerjaan sekolah dengan sebaik-baiknya	1.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sekolah secara mandiri tanpa bantuan guru atau teman lain	✓	✓	✓	
		2.	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan sekolah sampai selesai	✓	✓	✓	
		3.	Saya menyelesaikan pekerjaan sekolah untuk mendapatkan hasil yang terbaik	✓	✓	✓	
	Menyelesaikan pekerjaan sekolah dengan disiplin waktu dan konsisten/tidak suka menunda	4.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sekolah sesuai batas waktu yang ditentukan	✓	✓	✓	
		5.	Saya mengerjakan pekerjaan sekolah dengan konsisten/tidak suka menunda	✓	✓	✓	
	Siap dan bersungguh sungguh dalam menerima	6.	Saya tidak suka ngobrol pada saat belajar agar saya mendengar semua penjelasan guru	✓	✓	✓	

Indikator	Sub Indikator	No	Pernyataan	Validator			Saran / Komentar
				Bpk. Makmur	Bpk Nurdiman	Bpk. Omar	
	pelajaran setiap waktu	7.	Saya selalu menyiapkan diri sebelum belajar agar tidak mengantuk di dalam kelas	-	✓	✓	Buang kata "selalu"
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Menyelesaikan pekerjaan sekolah seperti teman lain yang menjadi juara kelas (motivasi intristik)	8.	Saya menuntaskan pekerjaan sekolah seperti teman yang juara kelas	✓	✓	✓	
		9.	Saya melihat prestasi teman dalam belajar sebagai motivasi agar saya bisa juara kelas	✓	✓	✓	
		10.	Saya senang bergabung dengan teman yang menjadi juara kelas agar saya juga termotivasi ingin seperti dia	-	✓	✓	Cari kalimat lain
	Rasa ingin tahu akan belajar	11.	Saya butuh sekali belajar agar tahu banyak hal	-	-	✓	Ganti kata "tahu" dengan paham materi pelajaran
		12.	Saya menyelesaikan pekerjaan sekolah dengan baik karena khawatir nilai rendah	✓	✓	✓	
	Khawatir jika mendapat nilai rendah	13.	Saya membuat PR sebaik-baiknya karena khawatir nilai saya akan rendah	✓	✓	✓	
	Belajar sungguh - sungguh	14.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar bisa menjawab pertanyaan dari guru ketika	✓	✓	✓	

Indikator	Sub Indikator	No	Pernyataan	Validator			Saran / Komentar
				Bpk. Makmur	Bpk Nurdiman	Bpk. Omar	
			adatanya jawab di dalam kelas				
		15.	Saya belajar sungguh-sungguh di rumah setiap hari	✓	✓	✓	
	Membuat tugas dengan maksimal	16.	Saya membuat pekerjaan sekolah semaksimal mungkin sebab saya takut membuat guru kecewa	✓	✓	✓	
		17.	Saya membuat pekerjaan sekolah semaksimal mungkin sebab bila tidak bagus saya malu dengan teman	✓	✓	✓	
		18.	Saya membuat pekerjaan sekolah semaksimal mungkin sebab jika tidak bagus akan dimarahi/diberi sanksi oleh orangtua	✓	✓	✓	
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Kemauan yang besar untuk naik kelas	19.	Saya mau naik kelas dengan nilai yang tinggi agar cita-cita saya tercapai	✓	✓	✓	
		20.	Saya mau naik kelas sebagai siswa yang berprestasi/unggul	✓	✓	✓	
	Kemauan untuk jadi juara kelas	21.	Saya mau memiliki nilai tertinggi sebab mau jadi juara kelas	✓	✓	✓	
		22.	Saya ingin menjadi juara kelas agar	✓	✓	✓	

Indikator	Sub Indikator	No	Pernyataan	Validator			Saran / Komentar
				Bpk. Makmur	Bpk Nurdiman	Bpk. Omar	
			orangtua saya bangga				
	Keyakinan dengan banyak belajar maka akan meraih nilai tinggi	23.	Saya mempunyai keyakinan belajar yang banyak dapat meraih nilai tinggi	✓	✓	✓	
	Keyakinan bahwa dengan disiplin tinggi akan meraih cita- cita	24.	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu agar tidak ketinggalan pelajaran	✓	✓	✓	Buang kata "selalu"
		25.	Saya selalu masuk ke dalam kelas tepat waktu agar dapat menerima semua pelajaran	✓	✓	✓	Buang kata "selalu"
Adanya penghargaan dalam belajar	Pemberian penghargaan(reward) seperti ucapan luar biasa, pintar, hebat,kreatif dan inovatif	26.	Saya jadi bersemangat jika guru memberikan pujian seperti luar biasa,pintar,kreatif, dan inovatif	✓	✓	✓	
		27.	Saya mendapat pujian bila melakukan tugas sekolah dengan baik	✓	✓	✓	
		28.	Saya tidak terpengaruh dengan ada atau tidak adanya pujian	✓	✓	✓	
		29.	Saya selalu menunggu reward/ penghargaan yang diucapkan guru	✓	✓	✓	Buang kata "selalu"
		30.	Pemberian penghargaan/reward sepertiucapan luar biasa, pintar,kreatif,	✓	✓	✓	

Indikator	Sub Indikator	No .	Pernyataan	Validator			Saran / Komentar
				Bpk. Makmur	Bpk Nurdiman	Bpk. Omar	
			dan inovatif, yang diberikan guru membuat saya ingin selalu sempurna dalam melakukan tugas				
	Penghargaan berupa hadiah sederhana yang diberikan di depan teman-teman	31.	Saya sangat gembira jika guru memberikan hadiah sederhana atas keberhasilan yang saya lakukan di depan teman-teman	✓	✓	✓	
	Pengumuman nilai tugas, pekerjaan rumah, ulangan, dan ujian	32.	Saya sangat antusias jika ada pengumuman hasil pekerjaan sekolah(hasil pr, ulangan, ujian)	✓	✓	✓	
		33.	Saya bangga jika guru mengumumkan nilai pekerjaan rumah, ulangan dan ujian	✓	✓	✓	
		34.	Saya sangat antusias untuk mengecek kembali lembar tugas, ulangan dan ujian yang telah dikoreksi guru agar mengetahui jawaban apa yang salah	-	✓	✓	Ganti kata "apa " dengan " mana"
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Kegiatan eksperimen dan permainan interaktif/ media audio visual/ alat peraga	35.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran yang melakukan eksperimen	✓	✓	✓	
		36.	Saya bersemanagat mengikuti pembelajaran yang tidak terlalu serius(interaktif)	✓	✓	✓	

Indikator	Sub Indikator	No	Pernyataan	Validator			Saran / Komentar
				Bpk. Makmur	Bpk Nurdiman	Bpk. Omar	
		37.	Saya menginginkan kegiatan eksperimen sering dilakukan di kelas agar tidak bosan	✓	✓	✓	
		38.	Saya menginginkan pembelajaran dengan permainan interaktif sering di lakukan di kelas agar suasana gembira	✓	✓	✓	
		39.	Saya menyukai pembelajaran yang menggunakan alat peraga	✓	✓	✓	
		40.	Saya menyukai pembelajaran yang menggunakan media audio visual (film / video)	✓	✓	✓	
	Kegiatan belajar yang menekankan konsep	41.	Saya suka mengikuti pembelajaran yang menekankan pada konsep agar saya benar benar memahami suatu pelajaran	✓	✓	✓	
		42.	Saya dapat benar benar memahami suatu pelajaran jika saya mendengarkan penjelasan yang menekankan suatu konsep	✓	✓	✓	
	Pemilihan metode belajar yang sesuai	43.	Saya bersemangat bila metode belajar yang disajikan	✓	✓	✓	

Indikator	Sub Indikator	No .	Pernyataan	Validator			Saran / Komentar
				Bpk. Makmur	Bpk Nurdiman	Bpk. Omar	
			guru sesuai dengan kegiatan belajar.				
	Ragam pendekatan pembelajaran	44.	Saya bersemangat bila guru memakai beberapa variasi cara mengerjakan tugas seperti(jigsaw, kooperatif, kelompok)	✓	✓	✓	
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	lingkungan belajar yang mendukung(s arana dan prasarana)	45.	Saya bersemangat untuk datang kesekolah karena sekolah ini menyediakan sarana belajar yang baik(gedung olah raga,kolam renang dll)	✓	✓	✓	
		46.	Saya bersemangat untuk datang ke sekolah karena di kelas saya disediakan sarana belajar yang baik(papan tulis dan proyektor	✓	✓	✓	
	Lingkungan belajar yang kondusif dalam hal pemberian perhatian dalam belajar	47.	Saya merasa diperhatikan oleh semua guru karena jika kesulitan dalam belajar akan dibimbing langsung oleh guru	✓	✓	✓	
	Lingkungan sekolah dan kelas yang bersih,rapi,in dah,aman	48 .	Saya bersemangat mengikuti pelajaran dimanapun	✓	✓	✓	

Indikator	Sub Indikator	No	Pernyataan	Validator			Saran / Komentar
				Bpk. Makmur	Bpk Nurdiman	Bpk. Omar	
			rapi,bersih,indah dan aman.				

Variabel: Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru

Indikator	Sub Indikator	No	Pernyataan	Validator			Saran/ komentar
				Bpk. Makmur	Bpk Nurdiman	Bpk Omar	
Menata ruang kelas dan perlengkapan	Menata Bagian dinding	1.	Saya melihat guru meletakkan gambar peta, photo siswa, photo pahlawan, jadwal piket, jadwal pelajaran dan jam dinding	√	√	√	Perhatikan Makna kata persepsi.Untuk awal kalimat semua pernyataan jangan menggunakan kata saya, tetapi buat kalimat seperti" Dalam penataan dinding kelas guru menempel gambar peta, photo siswa,photo pahlawan, jadwal piket, jadwal pelajaran dan jam dinding sehingga kelas terlihat indah"
		2.	Saya melihat guru menata dinding kelas dengan dekorasi sehingga menumbuhkan banyak ide	√	√	√	
		3.	Saya melihat guru menata dinding kelas dengan dekorasi sehingga menimbulkan imajinasi	√	√	√	
	Mengatur ruang	4.	Saya melihat guru mengosongkan bagian ruang tertentu untuk kegiatan yang sesuai	√	√	√	
		5.	Saya melihat guru mengadakan kegiatan belajar tanpa meja dan kursi	√	√	√	

	Mengatur tempat duduk	6.	Saya melihat guru Mengatur tempat duduk sesuai dengan ukuran badan siswa	✓	✓	✓	
		7.	Saya melihat guru mengatur tempat duduk berdasarkan karakteristik siswa	✓	✓	✓	
	Tersedianya jendela yang masuk udara dan cahaya	8.	Saya melihat guru dipagi hari membuka jendela agar udara segar masuk meskipun di kelas tersedia pendingin ruangan	✓	✓	✓	
		9.	Saya melihat guru tidak menempel apapun di jendela agar cahaya dapat masuk ke dalam kelas	✓	✓	✓	
	Penataan perabotan kelas	10.	Saya melihat guru sudah meletakkan lemari guru / loker di posisi yang benar	✓	✓	✓	
		11.	Saya melihat guru sudah meletakkan lemari siswa / loker di posisi yang benar	✓	✓	✓	
		12.	Saya melihat loker di berikan kepada setiap siswa	✓	✓	✓	
		13.	Saya melihat barang di lemari guru rapi isinya	✓	✓	✓	
		14.	Saya melihat guru mengatur barang dimeja dengan rapi	✓	✓	✓	
Membuat peraturan dan prosedur kelas	Membuat peraturan kelas dan	15.	Saya melihat guru mengajak kami berdiskusi ketika	✓	✓	✓	

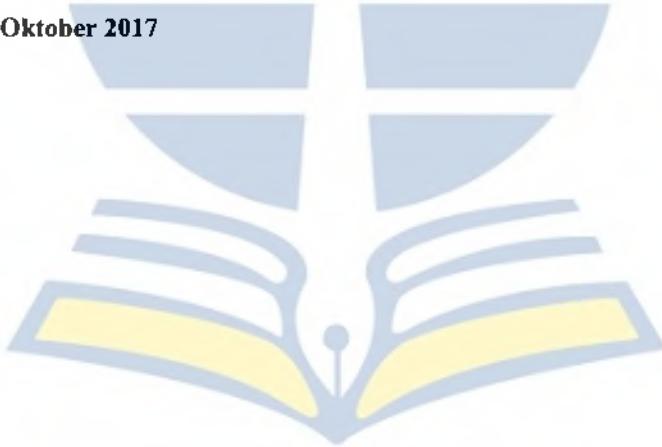
	sanksi bersama siswa disertai ajakan berbuat baik	membuat peraturan kelas dan sanksinya				
16.	Saya melihat guru sangat tegas dalam menegakkan peraturan kelas yang telah disepakati	✓	✓	✓		
17.	Saya melihat guru selalu mengajak kami membersihkan kelas secara bersama-sama	✓	✓	✓		
Membuat peraturan tentang kehadiran	18. Saya melihat guru mengecek kehadiran kami setiap pagi	✓	✓	✓		
	19. Saya melihat guru meminta surat dokter jika ijin sakit lebih dari dua hari	✓	✓	✓		
	20. Saya melihat guru menegur siswa yang tidak hadir tanpa berita	✓	✓	✓		
	21. Saya melihat guru meminta orang tua untuk membuat surat ijin jika siswa berhalangan untuk datang ke sekolah	✓	✓	✓		
Menanamkan kesadaran akan pentingnya hidup tertib di sekolah	22. Saya melihat guru memberikan pengertian kepada kami manfaat dari peraturan kelas seperti manfaat menjaga kebersihan kelas	✓	✓	✓		
	23. Saya melihat guru meminta pendapat semua siswa tentang peraturan kelas seperti bagaimana cara	✓	✓	✓		

			menjaga keamanan kelas				
Memberikan pendekatan/ kesadaran dalam budi pekerti	24.	Saya melihat guru meminta kami memberikan contoh sikap yang baik di dalam kelas	✓	✓	✓		
	25.	Saya melihat guru bersama semua siswa menulis peraturan kelas dan sanksinya lalu meminta semua siswa menghafal peraturan itu	✓	✓	✓		
Mendistribusikan alat dan bahan	26.	Saya melihat guru membagikan semua alat dan bahan belajar kepada semua siswa tanpa terkecuali	✓	✓	✓		
	27.	Saya melihat guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk memanfaatkan peralatan yang disediakan sekolah	✓	✓	✓		
Prosedur pengelolaan pekerjaan siswa	28.	Saya melihat guru menjelaskan pekerjaan sekolah dengan cara yang mudah dipahami	✓	✓	✓		
	29.	Saya melihat guru melatih kami dengan berbagai tugas untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan belajar	✓	✓	✓		
	30.	Saya melihat guru selalu menyebutkan aturan dalam mengerjakan tugas seperti	✓	✓	✓		

			harus benar,rapi dan jujur				
Memberikan batas waktu yang jelas untuk pengumpulan tugas		31.	Saya melihat batas waktu pengumpulan pekerjaan sekolah tidak terburu-buru	✓	✓	✓	
		32.	Saya melihat guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas sesuai tanggal yang ditentukan	✓	✓	✓	
		33.	Saya melihat guru mengoreksi tugas / PR kami tepat waktu	✓	✓	✓	
Pengawasan dalam ujian / ulangan		34.	Saya melihat guru memperhatikan dengan teliti semua siswa ketika ujian	✓	✓	✓	
Keadilan dalam memberikan tugas		35.	Saya melihat guru tidak membeda-bedakan kami dalam memberikan perhatian dalam belajar	✓	✓	✓	
Mempertahankan perilaku yang sesuai	Melakukan kontrol terhadap sikap siswa	36.	Saya melihat guru langsung mengingatkan kami bila tidak menaati aturan kelas	✓	✓	✓	
	Tegas dengan aturan yang disepakati	37.	Saya melihat guru menjatuhkan sanksi yang sama bagi semua siswa yang tidak taat aturan	✓	✓	✓	

		38.	Saya melihat guru memberi sanksi dan solusi bagi anak yang bermasalah (konsultasi dengan guru BK)	✓	✓	✓	
Melakukan tindakan pencegahan jika sikap siswa dianggap kurang pantas		39.	Saya melihat guru langsung mcnasehati jika kami bersikap yang kurang pantas	✓	✓	✓	
		40.	Saya melihat guru menceritakan kisah teldan	✓	✓	✓	
		41.	Saya melihat guru langsung memanggil ortu jika anak bersikap kurang pantas	✓	✓	✓	

Batam, 26 Oktober 2017
Validator,



Lampiran 3
Instrumen Penelitian (Angket Ujicoba)
Petunjuk Pengisian Instrumen

Daftar isian ini terdiri atas (Identitas Pribadi), dan (pernyataan). Untuk “Bagian (Identitas Pribadi) Ananda diminta untuk mengisi identitas Ananda (**nama, kelas**) pada titik-titik yang telah disediakan.

Sementara untuk pernyataan ananda diminta untuk menjawab/mengisi daftar isian ini dengan memberi tanda ceklis/centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.

Petunjuk Pengisian I

Alternatif jawaban yang disediakan untuk menjawab pernyataan adalah:

1. Kategori **Selalu / Sangat Setuju**, apabila isi pernyataan itu selalu ananda alami, hal ini terjadi antara 81% sampai 100%.
2. Kategori **Sering / Setuju**, apabila isi pernyataan itu sering ananda alami, hal ini terjadi antara 61% sampai 80%.
3. Kategori **Kadang-kadang / Ragu - Ragu**, apabila isi pernyataan itu sering ananda alami, hal ini terjadi antara 41% sampai 60%.
4. Kategori **Jarang / Tidak setuju**, apabila isi pernyataan itu sering ananda alami, hal ini terjadi antara 21% sampai 40%.
5. Kategori **Tidak Pernah / Sangat Tidak setuju**, apabila isi pernyataan itu sering ananda alami, hal ini terjadi antara 0% sampai 20%.

Contoh cara menjawab:

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sekolah secara mandiri tanpa bantuan guru atau teman lain		✓			
2.	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan sekolah sampai selesai				✓	

Keterangan:

Berdasarkan contoh pernyataan nomor 1 di atas ananda memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban “Sering”, dengan demikian isi dari pernyataan tersebut artinya “**Saya sering** menyelesaikan pekerjaan sekolah secara mandiri tanpa bantuan guru atau teman lain”. Sementara pada pernyataan nomor 2 di atas ananda memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban “Jarang”, dengan demikian isi dari pernyataan tersebut yaitu “**Saya jarang** menyelesaikan pekerjaan sekolah sampai selesai”.

ANGKET MOTIVASI BELAJAR (UJICOBA)**Nama :****Kelas :**

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sekolah secara mandiri tanpa bantuan guru atau teman lain					
2	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan sekolah sampai selesai					
3	Saya menyelesaikan pekerjaan sekolah untuk mendapatkan hasil yang terbaik					
4	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sekolah sesuai batas waktu yang ditentukan					
5	Saya mengerjakan pekerjaan sekolah dengan konsisten/tidak suka menunda					
6	Saya tidak suka ngobrol pada saat belajar agar saya mendengar semua penjelasan guru					
7	Saya menyiapkan diri sebelum belajar agar tidak mengantuk di dalam kelas					
8	Saya menuntaskan pekerjaan sekolah seperti teman yang juara kelas					
9	Saya melihat prestasi teman dalam belajar sebagai motivasi agar saya bisa juara kelas					
10	Saya senang bergabung dengan teman yang menjadi juara kelas agar saya juga termotivasi ingin seperti dia					

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
11	Saya sangat butuh sekali belajar agar tahu banyak pelajaran					
12	Saya menyelesaikan pekerjaan sekolah dengan baik karena khawatir nilai rendah					
13	Saya membuat PR sebaik-baiknya karena khawatir nilai saya akan rendah					
14	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar bisa menjawab pertanyaan dari guru ketika ada tanya jawab di dalam kelas					
15	Saya belajar sungguh-sungguh di rumah setiap hari					
16	Saya membuat pekerjaan sekolah semaksimal mungkin sebab saya takut membuat guru kecewa					
17	Saya membuat pekerjaan sekolah semaksimal mungkin sebab bila tidak bagus saya malu dengan teman					
18	Saya membuat pekerjaan sekolah semaksimal mungkin sebab jika tidak bagus akan dimarahi/diberi sanksi oleh orangtua					
19	Saya mau naik kelas dengan nilai yang tinggi agar cita-cita saya tercapai					
20	Saya mau naik kelas sebagai siswa yang berprestasi/ unggul					
21	Saya mau memiliki nilai tertinggi sebab mau jadi juara kelas					
22	Saya ingin menjadi juara kelas agar orangtua saya bangga					
23	Saya mempunyai keyakinan belajar yang banyak dapat meraih nilai tinggi					
24	Saya datang ke sekolah tepat waktu agar tidak ketinggalan pelajaran					
25	Saya masuk ke dalam kelas tepat waktu agar dapat menerima semua pelajaran					

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
26	Saya menjadi bersemangat jika guru memberikan pujian seperti luar biasa,pintar,kreatif, dan inovatif					
27	Saya mendapat pujian bila melakukan tugas sekolah dengan baik					
28	Saya tidak terpengaruh dengan ada atau tidak adanya pujian					
29	Saya menunggu reward/ penghargaan yang diucapkan guru					
30	Pemberian penghargaan/ reward seperti ucapan luar biasa, pintar,kreatif, dan inovatif, yang diberikan guru membuat saya ingin selalu sempurna dalam melakukan tugas					
31	Saya sangat gembira jika guru memberikan hadiah sederhana atas keberhasilan yang saya lakukan di depan teman-teman					
32	Saya sangat antusias jika ada pengumuman hasil pekerjaan sekolah(hasil pr, ulangan, ujian)					
33	Saya bangga jika guru mengumumkan nilai pekerjaan rumah, ulangan dan ujian					
34	Saya sangat antusias untuk mengecek kembali lembar tugas,ulangan dan ujian yang telah dikoreksi guru agar mengetahui jawaban mana yang salah					
35	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran yang melakukan eksperimen					
36	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran yang tidak terlalu serius seperti ada permainan interaktif					
37	Saya menginginkan kegiatan eksperimen sering dilakukan di kelas agar tidak bosan					
38	Saya menginginkan pembelajaran dengan permainan interaktif sering dilakukan di kelas agar suasana gembira					
39	Saya menyukai pembelajaran yang menggunakan alat peraga					

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
40	Saya menyukai pembelajaran yang menggunakan media audio visual (film / video)					
41	Saya suka mengikuti pembelajaran yang menekankan pada konsep agar saya benar benar memahami suatu pelajaran					
42	Saya dapat benar benar memahami suatu pelajaran jika saya mendengarkan penjelasan yang menekankan suatu konsep					
43	Saya bersemangat bila metode belajar yang disajikan guru sesuai dengan kegiatan belajar.					
44	Saya bersemangat bila guru memakai beberapa variasi cara mengerjakan tugas seperti(jigsaw, kooperatif, kelompok)					
45	Saya bersemangat untuk datang kesekolah karena sekolah ini menyediakan sarana belajar yang baik(gedung olah raga,kolam renang dll)					
46	Saya bersemangat untuk datang ke sekolah karena di kelas saya disediakan sarana belajar yang baik(papan tulis dan cd proyektor)					
47	Saya merasa diperhatikan oleh semua guru karena jika kesulitan dalam belajar akan dibimbing langsung oleh guru					
48	Saya bersemangat mengikuti pelajaran di luar dan di dalam kelas karena lingkungannya rapi,bersih,indah dan aman.					

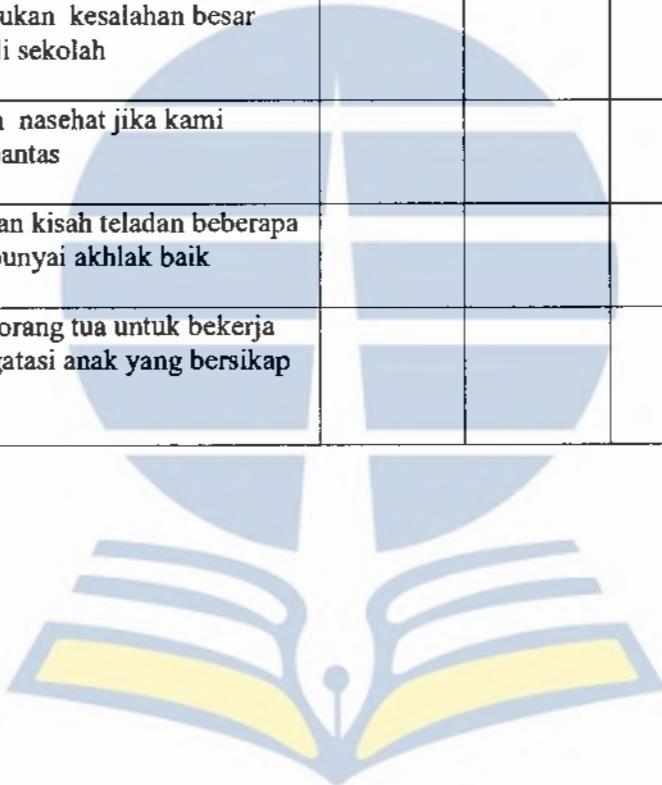
**ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG MANAJEMEN KELAS
GURU (UJICOBAN)**

No.	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Dalam penataan dinding kelas guru menempel gambar peta, photo siswa, photo pahlawan, jadwal piket, jadwal pelajaran dan jam dinding sehingga kelas terlihat indah					
2.	Dalam penataan dinding kelas guru menambahkan dekorasi sehingga menumbuhkan banyak ide					
3.	Dalam penataan dinding kelas guru menambahkan dekorasi sehingga memancing imajinasi					
4.	Dalam penataan ruang kelas guru menyediakan sedikit ruang kosong untuk tempat bermain					
5.	Dalam penataan ruang kelas terkadang guru melakukan pembelajaran tanpa meja kursi (duduk di lantai) sehingga suasana belajar menjadi tidak membosankan					
6.	Dalam mengatur tempat duduk guru menempatkan siswa sesuai dengan ukuran badan (siswa yang lebih rendah duduk di bagian depan)					
7.	Dalam mengatur tempat duduk guru menempatkan siswa berdasarkan karakteristik (siswa pendiam didekatkan dengan siswa yang aktif bicara)					
8.	Guru membuka jendela di pagi hari agar udara segar masuk ,meskipun di kelas tersedia pendingin ruangan					
9.	Jendela kelas tidak ditempel gambar apapun agar cahaya dapat masuk ke dalam kelas					

No.	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
10.	Dalam mengatur perabotan kelas guru meletakkan meja guru di bagian depan kelas					
11.	Dalam mengatur perabotan kelas guru meleakukan lemari siswa / loker siswa di bagian belakang kelas					
12.	Dalam mengatur perabotan kelas setiap siswa masing-masing diberikan satu loker/ lemari					
13.	Dalam mengatur peralatan kelas guru menyusun barang barang di lemari dengan rapi					
14.	Dalam mengatur peralatan kelas guru menyusun barang-barang di meja guru dengan rapi					
15.	Dalam membuat peraturan kelas guru mengajak kami berdiskusi tentang peraturan kelas dan sanksinya					
16.	Dalam menegakkan peraturan guru sangat tegas memberi sanksi sesuai aturan telah disepakati					
17.	Dalam menjaga kebersihan kelas guru selalu mengajak kami merbersihkan kelas secara bersama sama					
18.	Dalam melatih kedisiplinan guru mengecek kehadiran kami setiap pagi					
19.	Dalam melatih kedisiplinan kehadiran ,guru meminta surat dokter jika siswa sakit					
20.	Dalam melatih kedisiplinan guru memberi sanksi yang tegas jika siswa tidak hadir tanpa berita (alpha)					
21.	Dalam melatih kedisiplinan guru meminta orang tua untuk membuat surat ijin jika siswa berhalangan untuk datang ke sekolah					

22.	Dalam menjaga kebersihan kelas guru memberikan pengertian kepada kami tentang manfaat kebersihan kelas					
23.	Dalam menjaga ketertiban kelas guru meminta pendapat siswa bagaimana cara menjaga ketertiban kelas					
24.	Dalam kegiatan budi pekerti guru meminta kami memberikan contoh sikap yang baik di dalam kelas					
25.	Dalam kegiatan budi pekerti guru meminta kami (siswa) menulis peraturan kelas dan sanksinya agar siswa lebih memehami					
26.	Dalam mengatur kelas guru membagikan semua alat dan bahan belajar dengan rata/adil					
27.	Dalam mengatur kelas guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah					
28.	Dalam memberikan tugas guru memberikan perintah dengan cara yang mudah dipahami					
29.	Dalam memberikan tugas guru banyak memberikan latihan yang berulang ulang sehingga saya semakin paham.					
30.	Dalam memberikan tugas guru membuat aturan harus hasil karya sendiri/tidak boleh mencontek					
31.	Dalam memberikan tugas guru memberikan batas waktu pengumpulan yang tidak terburu –buru sehingga banyak waktu untuk mengerjakannya					
32.	Dalam mengumpulkan tugas guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas sesuai tanggal yang ditentukan					
33.	Dalam memeriksa tugas guru mengoreksi tugas/ PR kami tepat waktu lalu mengembalikannya kepada kami dengan cepat					

34.	Dalam ulangan dan ujian guru sangat ketat mengawasi					
35.	Dalam belajar guru tidak membeda-bedakan antara siswa satu dengan lainnya					
36.	Dalam belajar guru langsung mengingatkan kami bila tidak menaati aturan kelas					
37.	Dalam belajar guru menjatuhkan sanksi yang sama bagi semua siswa yang tidak taat aturan					
38.	Guru menghubungi guru BK jika ada siswa yang melakukan kesalahan besar seperti merokok di sekolah					
39.	Guru memberikan nasehat jika kami bersikap kurang pantas					
40.	Guru memceritakan kisah teladan beberapa tokoh yang mempunyai akhlak baik					
41.	Guru memanggil orang tua untuk bekerja sama dalam mengatasi anak yang bersikap kurang pantas					



Lampiran 4
Rekapitulasi angket uji coba
Variabel Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru

No	Nama Responden	K	POT	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1.	Astribella Fasihah	L	S	5	1	1	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
2.	Audrey Olivia	P	S	5	2	5	1	1	5	2	2	4	5	5	3	5	5	4	3	5	2	5	2	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
3.	Aulia Salim	P	S	4	5	4	2	3	5	2	4	2	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
4.	Bachdien Lian	L	S	4	5	4	3	2	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
5.	Bryan Chia	L	S	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
6.	Cintia	P	S	5	5	5	1	1	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
7.	Fedina Beureua	P	S	5	5	5	3	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
8.	Graeme Perdoni	P	S	5	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
9.	Hazel Angga Eva Prang	P	S	5	5	5	1	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
10.	Ivan Daffi Kurniadi	L	S	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
11.	Jannat Arina Tariq	L	S	5	4	5	2	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
12.	Jessongue	P	S	5	3	4	2	4	1	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
13.	Jeremy Alexander D	P	S	5	4	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
14.	Julie	P	S	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
15.	Indahita Charlynn Andi	L	S	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
16.	Kristi Tendrywuluh	L	S	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
17.	Makassar Asya Wibowo	L	S	5	5	5	1	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
18.	Marcella Sofiani	P	S	4	5	5	1	1	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
19.	Merlinda Iskanda	P	S	5	4	2	2	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
20.	Nisa Bawadiyah	P	S	4	5	3	2	1	3	2	3	4	3	5	5	5	5	5	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
21.	Oktavia Sri Devi	P	S	5	4	3	2	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	
22.	Pan Weng Reba	L	S	5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
23.	Rain Aulia Nana	P	S	5	4	4	3	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	
24.	Rehan Tio	L	S	5	5	5	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
25.	Safira Randjiani	P	S	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
26.	Syed Ali Afghar BS	L	S	5	5	5	2	1	3	2	4	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
27.	Winston Gilbert	L	S	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
28.	Christina	P	S	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
29.	Christovian	P	S	4	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30.	Ruthily Adm	L	S	5	5	5	4	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Rekapitulasi Angket Ujicoba Variabel Motivasi Belajar

Hasil Belajar Siswa Kelas Uji Coba

No	Matematika	IPA	PPKN	Rata-rata
1	63	60	77	66.67
2	61	69	73	67.67
3	63	69	74	68.67
4	70	76	74	73.33
5	63	76	73	70.67
6	72	74	73	73.00
7	62	74	74	70.00
8	61	67	76	68.00
9	67	77	73	72.33
10	62	73	73	69.33
11	67	73	76	72.00
12	93	70	78	80.33
13	71	77	69	72.33
14	57	65	69	63.67
15	69	69	69	69.00
16	67	69	69	68.33
17	71	75	70	72.00
18	64	77	69	70.00
19	66	71	70	69.00
20	66	67	69	67.33
21	67	67	69	67.67
22	60	78	78	72.00
23	79	77	67	74.33
24	66	64	67	65.67
25	76	80	70	75.33
26	64	77	65	68.67
27	90	76	74	80.00
28	66	64	64	64.67
29	64	66	62	64.00
30	64	64	65	64.33

Lampiran 5
Analisis angket ujicoba
RELIABILITY (MOTIVASI BELAJAR)

```

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16
P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 P24 P25 P26 P27 P28 P29 P30 P31 P32 P33
P34 P35 P36 P37 P38 P39 P40 P41 P42 P43 P44 P45 P46 P47 P48
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE ANOVA COCHRAN
/SUMMARY=TOTAL MEANS.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	,914	,915

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3,70	,750	30
P2	4,00	1,083	30
P3	4,03	,850	30
P4	3,20	,761	30
P5	3,63	,964	30
P6	3,60	,894	30
P7	3,90	1,062	30
P8	3,83	,874	30
P9	3,97	1,129	30
P10	4,10	1,062	30
P11	4,23	,817	30
P12	4,13	1,008	30
P13	4,03	1,033	30
P14	3,93	,907	30
P15	3,53	,937	30
P16	3,97	,964	30
P17	4,10	,885	30
P18	4,03	,850	30
P19	4,17	,874	30
P20	4,30	,837	30
P21	4,20	,925	30
P22	4,27	1,015	30
P23	3,90	,845	30
P24	4,00	1,050	30
P25	4,03	,964	30
P26	3,90	1,155	30
P27	3,73	,868	30
P28	2,87	1,306	30
P29	3,50	1,167	30
P30	3,87	,819	30
P31	3,83	,950	30
P32	3,83	,747	30
P33	3,93	,907	30
P34	3,83	,874	30

P35	4,23	,774	30
P36	4,10	,759	30
P37	4,43	,817	30
P38	4,07	,785	30
P39	4,10	,803	30
P40	4,30	,915	30
P41	4,03	,765	30
P42	3,93	,907	30
P43	4,13	,860	30
P44	4,30	,794	30
P45	4,30	,877	30
P46	4,03	,928	30
P47	3,83	,913	30
P48	4,13	,860	30

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,959	2,867	4,433	1,567	1,547	,082	48

UJI VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	186,33	384,299	,075	.	,915
P2	186,03	365,413	,495	.	,911
P3	186,00	369,793	,506	.	,911
P4	186,83	386,489	,000	.	,915
P5	186,40	378,869	,194	.	,914
P6	186,43	368,806	,508	.	,911
P7	186,13	372,878	,319	.	,913
P8	186,20	371,614	,436	.	,912
P9	186,07	363,582	,516	.	,911
P10	185,93	363,099	,564	.	,910
P11	185,80	369,407	,541	.	,911

P12	185,90	354,438	,833			,907
P13	186,00	360,000	,663			,909
P14	186,10	363,059	,671			,909
P15	186,50	369,707	,457			,911
P16	186,07	364,340	,592			,910
P17	185,93	370,084	,477			,911
P18	186,00	372,828	,412			,912
P19	185,87	363,706	,678			,909
P20	185,73	368,133	,568			,910
P21	185,83	364,144	,625			,910
P22	185,77	364,530	,555			,910
P23	186,13	364,602	,674			,909
P24	186,03	382,240	,091			,916
P25	186,00	385,034	,029			,916
P26	186,13	358,189	,630			,909
P27	186,30	372,079	,425			,912
P28	187,17	385,040	,006			,918
P29	186,53	374,189	,255			,914
P30	186,17	369,799	,527			,911
P31	186,20	371,476	,401			,912
P32	186,20	376,097	,360			,912
P33	186,10	369,679	,475			,911
P34	186,20	367,062	,574			,910
P35	185,80	379,269	,239			,913
P36	185,93	379,030	,253			,913
P37	185,60	379,697	,210			,914
P38	185,97	383,206	,106			,914
P39	185,93	386,271	,005			,915
P40	185,73	369,168	,485			,911
P41	186,00	367,448	,649			,910
P42	186,10	372,438	,394			,912
P43	185,90	368,231	,548			,910
P44	185,73	371,375	,492			,911
P45	185,73	375,030	,332			,913
P46	186,00	375,724	,291			,913
P47	186,20	364,510	,048			,915
P48	185,90	369,886	,497			,911

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
190,03	387,068	19,674	48

ANOVA with Cochran's Test

	Sum of Squares	Df	Mean Square	Cochran's Q	Sig
Between People	233,853	29	8,084		
Within People	Between Items	47	2,470	153,438	,000
	Residual	1363	,697		
	Total	1410	,757		
Total	1300,583	1439	,904		

Grand Mean = 3,96

Hasil Uji Reabilitas (Manajemen Kelas)**RELIABILITY**

```
/VARIABLES=P49 P50 P51 P52 P53 P54 P55 P56 P57 P58 P59 P60 P61 P62
P63 P64 P65 P66 P67 P68 P69 P70 P71 P72 P73 P74 P75 P76 P77 P78 P79
P80 P81 P82 P83 P84 P85 P86 P87 P88 P89
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE ANOVA COCHRAN
/SUMMARY=TOTAL MEANS.
```

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

	N	%
Cases	Valid	30 100,0
	Excluded ^a	0 ,0
Total		30 100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	N of Items
	Based on Standardized Items	
,806	,941	41

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P49	4,5667	,56832	30
P50	4,3000	,98786	30
P51	4,1667	,98553	30
P52	2,5000	1,19626	30
P53	2,7667	1,35655	30
P54	3,9000	,92289	30
P55	3,5667	1,04000	30
P56	3,8000	1,03057	30
P57	4,1333	1,10589	30
P58	4,5667	,56832	30
P59	4,5667	,62606	30
P60	4,6000	,62146	30
P61	4,3667	,71840	30
P62	5,6667	7,09217	30
P63	4,2000	,76112	30
P64	4,2667	,78492	30
P65	4,3667	,66868	30
P66	4,1000	1,09387	30
P67	3,8000	1,09545	30
P68	4,1667	,98553	30
P69	3,9333	1,04826	30
P70	4,4667	,77608	30
P71	4,1667	,83391	30
P72	4,3333	,84418	30
P73	3,9333	,78492	30

P74	4,0667	1,01483	30
P75	4,2333	,89763	30
P76	4,4667	,81931	30
P77	4,3333	,88409	30
P78	4,4667	,77608	30
P79	4,1667	,98553	30
P80	4,3333	,84418	30
P81	3,7000	,98786	30
P82	4,1667	1,20583	30
P83	4,2667	1,17248	30
P84	4,2667	,98027	30
P85	4,0000	1,05045	30
P86	4,2000	1,12648	30
P87	4,4000	,96847	30
P88	4,3667	,96431	30
P89	4,2000	,88668	30

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4,167	2,500	5,667	3,167	2,267	,233	41

UJI VALIDITAS MANAJEMEN KELAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P49	166,2667	385,651	,709	,	,798
P50	166,5333	391,499	,239	,	,803
P51	166,6667	381,126	,512	,	,797
P52	168,3333	407,057	-,139	,	,813
P53	168,0667	396,547	,063	,	,809
P54	166,9333	386,685	,393	,	,800
P55	167,2667	391,651	,220	,	,804
P56	167,0333	392,102	,212	,	,804
P57	166,7000	390,631	,227	,	,804
P58	166,2667	391,099	,462	,	,802

P59	166,2667	388,892	,507		,800
P60	166,2333	389,013	,506		,801
P61	166,4667	383,154	,645		,797
P62	165,1667	411,661	,209		,937
P63	166,6333	382,378	,633		,797
P64	166,5667	380,668	,670		,796
P65	166,4667	387,637	,521		,800
P66	166,7333	383,168	,407		,799
P67	167,0333	379,413	,496		,797
P68	166,6667	375,747	,656		,794
P69	166,9000	378,438	,546		,796
P70	166,3667	388,654	,410		,801
P71	166,6667	398,023	,093		,806
P72	166,5000	379,362	,661		,796
P73	166,9000	388,231	,419		,801
P74	166,7667	383,978	,422		,799
P75	166,6000	380,662	,580		,797
P76	166,3667	378,792	,700		,795
P77	166,5000	388,741	,352		,801
P78	166,3667	384,033	,564		,798
P79	166,6667	376,989	,623		,795
P80	166,5000	378,466	,689		,795
P81	167,1333	379,430	,556		,796
P82	166,6667	369,471	,666		,792
P83	166,5667	366,116	,765		,789
P84	166,5667	373,564	,720		,793
P85	166,8333	371,247	,727		,792
P86	166,6333	375,275	,579		,795
P87	166,4333	378,461	,594		,796
P88	166,4667	381,982	,501		,798
P89	166,6333	380,240	,601		,796

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
170,8333	401,799	20,04492	41

ANOVA with Cochran's Test

		Sum of Squares	Df	Mean Square	Cochran's Q	Sig
Between People		284,199	29	9,800		
Within People	Between Items	279,267	40	6,982	134,986	,000
	Residual	2203,367	1160	1,899		
	Total	2482,634	1200	2,069		
Total		2766,833	1229	2,251		

Grand Mean = 4,1667

Uji Validitas Butir Pernyataan pada Variabel Motivasi

Butir Pernyataan Kuesioner	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	.075	0,361	Tidak Valid
P2	.495	0,361	Valid
P3	.506	0,361	Valid
P4	.000	0,361	Tidak Valid
P5	.194	0,361	Tidak Valid
P6	.508	0,361	Valid
P7	.319	0,361	Tidak Valid
P8	.436	0,361	Valid
P9	.516	0,361	Valid
P10	.564	0,361	Valid
P11	.541	0,361	Valid
P12	.833	0,361	Valid
P13	.663	0,361	Valid
P14	.671	0,361	Valid
P15	.457	0,361	Valid
P16	.592	0,361	Valid
P17	.477	0,361	Valid
P18	.412	0,361	Valid
P19	.678	0,361	Valid
P20	.568	0,361	Valid
P21	.625	0,361	Valid
P22	.555	0,361	Valid
P23	.674	0,361	Valid
P24	.091	0,361	Tidak Valid
P25	.029	0,361	Tidak Valid
P26	.630	0,361	Valid
P27	.425	0,361	Valid
P28	.006	0,361	Tidak Valid
P29	.255	0,361	Tidak Valid
P30	.527	0,361	Valid
P31	.401	0,361	Valid
P32	.360	0,361	Tidak Valid
P33	.475	0,361	Valid
P34	.574	0,361	Valid
P35	.239	0,361	Tidak Valid
P36	.253	0,361	Tidak Valid
P37	.210	0,361	Tidak Valid
P38	.106	0,361	Tidak Valid
P39	.005	0,361	Tidak Valid
P40	.485	0,361	Valid
P41	.649	0,361	Valid
P42	.394	0,361	Valid

P43	,548	0,361	Valid
P44	,492	0,361	Valid
P45	,332	0,361	Tidak Valid
P46	,291	0,361	Tidak Valid
P47	,048	0,361	Tidak Valid
P48	,497	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah (2017)



Uji Validitas Butir Pernyataan pada Variabel Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P49	.709	0,361	Valid
P50	.239	0,361	Tidak Valid
P51	.512	0,361	Valid
P52	-.139	0,361	Tidak Valid
P53	.063	0,361	Tidak Valid
P54	.393	0,361	Valid
P55	.220	0,361	Tidak Valid
P56	.212	0,361	Tidak Valid
P57	.227	0,361	Tidak Valid
P58	.462	0,361	Valid
P59	.507	0,361	Valid
P60	.506	0,361	Valid
P61	.645	0,361	Valid
P62	-.209	0,361	Tidak Valid
P63	.633	0,361	Valid
P64	.670	0,361	Valid
P65	.521	0,361	Valid
P66	.407	0,361	Valid
P67	.496	0,361	Valid
P68	.656	0,361	Valid
P69	.546	0,361	Valid
P70	.410	0,361	Valid
P71	.093	0,361	Tidak Valid
P72	.661	0,361	Valid
P73	.419	0,361	Valid
P74	.422	0,361	Valid
P75	.580	0,361	Valid
P76	.700	0,361	Tidak Valid
P77	.352	0,361	Tidak Valid
P78	.564	0,361	Valid
P79	.623	0,361	Valid
P80	.689	0,361	Valid
P81	.556	0,361	Valid
P82	.666	0,361	Valid
P83	.765	0,361	Valid
P84	.720	0,361	Valid
P85	.727	0,361	Valid
P86	.579	0,361	Valid
P87	.594	0,361	Valid
P88	.501	0,361	Valid
P89	.601	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah (2017)

Lampiran 6

Instrumen Penelitian

Petunjuk Pengisian Instrumen

Daftar isian ini terdiri atas (Identitas Pribadi), dan (pernyataan). Untuk “Bagian (Identitas Pribadi) Ananda diminta untuk mengisi identitas Ananda (**nama, kelas**) pada titik-titik yang telah disediakan.

Sementara untuk pernyataan ananda diminta untuk menjawab/mengisi daftar isian ini dengan memberi tanda ceklis/centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.

Petunjuk Pengisian I

Alternatif jawaban yang disediakan untuk menjawab pernyataan adalah:

- 1.Kategori **Selalu / Sangat Setuju**, apabila isi pernyataan itu selalu ananda alami, hal ini terjadi antara 81% sampai 100%.
- 2.Kategori **Sering / Setuju**, apabila isi pernyataan itu sering ananda alami, hal ini terjadi antara 61% sampai 80%.
- 3.Kategori **Kadang-kadang / Ragu - Ragu**, apabila isi pernyataan itu sering ananda alami, hal ini terjadi antara 41% sampai 60%.
- 4.Kategori **Jarang / Tidak setuju**, apabila isi pernyataan itu sering ananda alami, hal ini terjadi antara 21% sampai 40%.
- 5.Kategori **Tidak Pernah / Sangat Tidak setuju**, apabila isi pernyataan itu sering ananda alami, hal ini terjadi antara 0% sampai 20%.

Varia bel	Nama Variabel	(r) tabel	Koefisien keterandalan	Ket
X ₁	Motivasi Belajar	0.6	0.914	Handal/Reliabel
X ₂	Persepsi siswa Tentang Manajemen Kelas Guru	0.6	0.806	Handal/Reliabel

Contoh cara menjawab:

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sekolah secara mandiri tanpa bantuan guru atau teman lain		✓			
2.	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan sekolah sampai selesai				✓	

Keterangan:

Berdasarkan contoh pernyataan nomor 1 di atas ananda memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban “Sering”, dengan demikian isi dari pernyataan tersebut artinya “Saya sering menyelesaikan pekerjaan sekolah secara mandiri tanpa bantuan guru atau teman lain”. Sementara pada pernyataan nomor 2 di atas ananda memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban “Jarang”, dengan demikian isi dari pernyataan tersebut yaitu “Saya jarang menyelesaikan pekerjaan sekolah sampai selesai”



ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

Nama :

Kelas :

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan sekolah sampai selesai					
2.	Saya menyelesaikan pekerjaan sekolah untuk mendapatkan hasil yang terbaik					
3.	Saya tidak suka ngobrol pada saat belajar agar saya mendengar semua penjelasan guru					
4.	Saya menuntaskan pekerjaan sekolah seperti teman yang juara kelas					
5.	Saya melihat prestasi teman dalam belajar sebagai motivasi agar saya bisa juara kelas					
6.	Saya senang bergabung dengan teman yang menjadi juara kelas agar saya juga termotivasi ingin seperti dia					
7.	Saya sangat butuh sekali belajar agar tahu banyak pelajaran					
8.	Saya menyelesaikan pekerjaan sekolah dengan baik karena khawatir nilai rendah					
9.	Saya membuat PR sebaik-baiknya karena khawatir nilai saya akan rendah					
10.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar bisa menjawab pertanyaan dari guru ketika ada tanya jawab di dalam kelas					
11.	Saya belajar sungguh-sungguh di rumah setiap hari					
12.	Saya membuat pekerjaan sekolah semaksimal mungkin sebab saya takut membuat guru kecewa					
13.	Saya membuat pekerjaan sekolah semaksimal mungkin sebab bila tidak bagus saya malu dengan teman					

14.	Saya membuat pekerjaan sekolah semaksimal mungkin sebab jika tidak bagus akan dimarahi/ diberi sanksi oleh orangtua					
15.	Saya mau naik kelas dengan nilai yang tinggi agar cita cita saya tercapai					
16.	Saya mau naik kelas sebagai siswa yang berprestasi/ unggul					
17.	Saya mau memiliki nilai tertinggi sebab mau jadi juara kelas					
18.	Saya ingin menjadi juara kelas agar orangtua saya bangga					
19.	Saya mempunyai keyakinan belajar yang banyak dapat meraih nilai tinggi					
20.	Saya menjadi bersemangat jika guru memberikan pujiannya seperti luar biasa,pintar,kreatif, dan inovatif					
21.	Saya mendapat pujiannya bila melakukan tugas sekolah dengan baik					
22.	Pemberian penghargaan/ reward seperti ucapan luar biasa, pintar,kreatif, dan inovatif, yang diberikan guru membuat saya ingin selalu sempurna dalam melakukan tugas					
23.	Saya sangat gembira jika guru memberikan hadiah sederhana atas keberhasilan yang saya lakukan di depan teman-teman					
24.	Saya bangga jika guru mengumumkan nilai pekerjaan rumah, ulangan dan ujian					
25.	Saya sangat antusias untuk mengecek kembali lembar tugas,ulangan dan ujian yang telah dikoreksi guru agar mengetahui jawaban mana yang salah					
26.	Saya menyukai pembelajaran yang menggunakan media audio visual (film / video)					
27.	Saya suka mengikuti pembelajaran yang menekankan pada konsep agar saya benar benar memahami suatu pelajaran					

28.	Saya dapat benar benar memahami suatu pelajaran jika saya mendengarkan penjelasan yang menekankan suatu konsep					
29.	Saya bersemangat bila metode belajar yang disajikan guru sesuai dengan kegiatan belajar.					
30.	Saya bersemangat bila guru memakai beberapa variasi cara mengerjakan tugas seperti(jigsaw, kooperatif, kelompok)					
31.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran di luar dan di dalam kelas karena lingkungannya rapi,bersih,indah dan aman.					



ANGKET PENELITIAN
ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG MANAJEMEN KELAS
GURU

No.	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Dalam penataan dinding kelas guru menempel gambar peta, photo siswa, photo pahlawan, jadwal piket, jadwal pelajaran dan jam dinding sehingga kelas terlihat indah					
2.	Dalam penataan dinding kelas guru menambahkan dekorasi sehingga memancing imajinasi					
3.	Dalam mengatur tempat duduk guru menempatkan siswa sesuai dengan ukuran badan (siswa yang lebih rendah duduk di bagian depan)					
4.	Dalam mengatur perabotan kelas guru meletakkan meja guru di bagian depan kelas					
5.	Dalam mengatur perabotan kelas guru melekatkan lemari siswa / loker siswa di bagian belakang kelas					
6.	Dalam mengatur perabotan kelas setiap siswa masing-masing diberikan satu loker/ lemari					
7.	Dalam mengatur peralatan kelas guru menyusun barang barang di lemari dengan rapi					
8.	Dalam membuat peraturan kelas guru mengajak kami berdiskusi tentang peraturan kelas dan sanksinya					
9.	Dalam menegakkan peraturan guru sangat tegas memberi sanksi sesuai aturan telah disepakati					
10.	Dalam menjaga kebersihan kelas guru selalu mengajak kami membersihkan kelas secara bersama sama					
11.	Dalam melatih kedisiplinan guru mengecek kehadiran setiap pagi					
12.	Dalam melatih kedisiplinan kehadiran ,guru meminta surat dokter jika siswa sakit					

13.	Dalam melatih kedisiplinan guru memberi sanksi yang tegas jika siswa tidak hadir tanpa berita (alpha)					
14.	Dalam melatih kedisiplinan guru meminta orang tua untuk membuat surat ijin jika siswa berhalangan untuk datang ke sekolah					
15.	Dalam menjaga kebersihan kelas guru memberikan pengertian kepada kami tentang manfaat kebersihan kelas					
16.	Dalam kegiatan budi pekerti guru meminta kami memberikan contoh sikap yang baik di dalam kelas					
17.	Dalam kegiatan budi pekerti guru meminta kami (siswa) menulis peraturan kelas dan sanksinya agar siswa lebih memahami					
18.	Dalam mengatur kelas guru membagikan semua alat dan bahan belajar dengan rata/ adil					
19.	Dalam mengatur kelas guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah					
20.	Dalam memberikan tugas guru memberikan perintah dengan cara yang mudah dipahami					
21.	Dalam memberikan tugas guru membuat aturan harus hasil karya sendiri/tidak boleh mencontek					
22.	Dalam memberikan tugas guru memberikan batas waktu pengumpulan yang tidak terburu – buru sehingga banyak waktu untuk mengerjakannya					
23.	Dalam mengumpulkan tugas guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas sesuai tanggal yang ditentukan					
24.	Dalam memeriksa tugas guru mengoreksi tugas/ PR kami tepat waktu lalu mengembalikannya kepada kami dengan cepat					
25.	Dalam ulangan dan ujian guru sangat ketat mengawasi					
26.	Dalam belajar guru tidak membeda- bedakan antara siswa satu dengan lainnya					
27.	Dalam belajar guru langsung mengingatkan kami bila tidak menaati aturan kelas					
28.	Dalam belajar guru menjatuhkan sanksi yang sama bagi semua siswa yang tidak taat aturan					

29.	Guru menghubungi guru BK jika ada siswa yang melakukan kesalahan besar seperti merokok di sekolah						
30.	Guru memberikan nasehat jika kami bersikap kurang pantas						
31.	Guru memceritakan kisah teladan beberapa tokoh yang mempunyai akhlak baik						
32.	Guru memanggil orang tua untuk bekerja sama dalam mengatasi anak yang bersikap kurang pantas						

Batam, 30 November 2017

Responden



Lampiran 7
Rekapitulasi Angket Penelitian Variabel Motivasi Belajar

No.	Nama Responden	JK	POT	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Vianne	P	S	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	2	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5			
2	Aurel Esya	P	S	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5			
3	Nugroho nikheisha	P	S	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5			
4	micaela nikoethan julius	L	S	2	3	2	4	4	5	2	3	3	2	1	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5				
5	im rafi	L	S	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5				
6	lim I chang	L	S	5	5	4	5	5	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4				
7	kyle xavier	P	S	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	2	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	3	4	5				
8	james edwin	L	S	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5				
9	Jolly Chen Jia Wang	L	S	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5				
10	inggitia julianti	P	S	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5			
11	zoey tiffani	P	S	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	2	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5				
12	Cecilia Gabriela	P	S	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5					
13	Joanaria Astwito	L	S	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3				
14	Fendi Tan Wei Ping	L	S	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4				
15	yolanda hidayati	P	S	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	3	3	3	4	3				
16	willy dita	P	S	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3				
17	Derrick Limandar	L	S	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	2	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	5				
18	veren dermata s	L	S	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3					
19	tan tari s	P	S	4	3	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	5	4	5	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3					
20	Cerra Falima	P	S	2	3	2	4	4	5	4	2	3	3	2	1	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3					

21	Sherina	P	S	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	2	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	5	5
22	Lauda Rafael Astiani	L	S	3	4	3	4	5	4	3	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3
23	Dimas Cakra Surya A	L	S	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	
24	khirana azalia putri	P	S	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	2	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	5	5
25	Go Zhen	L	S	3	4	3	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5
26	Bramantya Dharma Lau	L	S	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	
27	toby stevano	L	S	5	4	3	4	3	2	3	3	2	2	1	4	4	4	3	3	2	2	3	5	3	5	5	3	3	5	4	4
28	sheina felicia	P	S	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4
29	Carlos Theo Parriera	L	S	3	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	1	3	5	5	2	5	5	3	3	3	3
30	Yanita C	P	S	5	4	3	4	3	2	3	3	2	2	1	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	5	5
31	stevanie ardianti	P	S	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3
32	putri pratisha	P	S	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	
33	Bella Clarissa Alycia	P	S	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	5	4	3	5	5	
34	Justin Tantra Kusuma	L	S	5	4	3	4	3	2	3	3	2	2	1	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4
35	m rizki	L	S	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5
36	Andro kwok	L	S	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4
37	m kenzie	L	S	3	4	3	3	3	5	5	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	4	4
38	Fiandro Alexander	L	S	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	5	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	
39	dennis frederic kwo	L	S	3	4	3	4	5	4	3	4	3	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5		
40	Carel Azka Diringtara	L	S	3	4	3	3	3	5	5	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4		
41	Dini Andriani	P	S	5	4	3	4	3	2	3	3	2	2	1	4	4	4	4	3	3	2	2	3	5	3	3	5	5	4	4	
42	Fany Salim	P	S	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	5	3	3	
43	jolin xie	L	S	5	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4		

44	Haneline Agnes Umbas	P	S	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	
45	Gaspero Gandhi	L	D	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	5	3	3	3	3	5	3	5	4	3	5		
46	Yuki	P	S	5	5	3	3	1	2	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	3	2	5	5	5	5	3	
47	Jerald	L	S	5	4	3	4	3	2	3	3	2	2	1	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	5	5	
48	Dabishagam Cisco	L	S	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	
49	Dewi S	P	Swasta	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	
50	Dina ardiana	P	Swasta	3	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	3	4	4	
51	Prtrus Christian Abel	L	Swasta	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	
52	andtiaga al-zahran oley	L	Swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	3	3	2	2	3	3
53	Christon Jerico	L	Swasta	2	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3
54	Gale Mizkavio Aidan	L	Swasta	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	2	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	
55	albert kho	L	Swasta	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	5	5	5
56	adheline foo minn xuan	L	Swasta	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
57	nikeisha Michaela R.	P	Swasta	3	4	3	4	5	4	3	4	3	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	
58	nickaotan juliane R	L	Swasta	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	2	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	5	5	



No	Nama Responden	IK	POT	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	Vianne	P	S	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	3	5	3	4			
2	Aurel Eysa Nugroho	P	S	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	2	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	
3	nikheisha micaela	P	S	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4		
4	nikaethan julius	L	S	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	5	3	5	3	4	
5	m rafi	L	S	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4		
6	lim I chang	L	S	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	5	3	5	3	4	
7	kyle Xavier	P	S	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4			
8	james Edwin	L	S	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	5	3	5	3	4
9	Jolly Chen Jia Wang	L	S	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	
10	inggitia julianti	P	S	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	5	3	5	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	5	3	5	3	4	
11	zoey tiffani	P	S	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	5	3	5	3	4	
12	Cecilia Gabriela	P	S	4	3	2	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	2	4	2
13	Joanarta Aswito	L	S	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	
14	Fendi Tan Wei Ping	L	S	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	
15	yolanda hidayatu	P	S	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	5	3	5	3	4	
16	willy dita	P	S	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	5	3	5	3	4	
17	Derick Limandar	L	S	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
18	veren dermata s	L	S	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	5	3	5	3	4	
19	tan tari s	P	S	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	5	3	5	3	4	
20	Cerra Falinna	P	S	4	4	5	5	4	5	4	3	3	5	5	3	3	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4		
21	Sherina	P	S	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4		
22	Laode Rafael Astiani	L	S	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	2	4		
23	Dimas Cakra Surya A	L	S	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5		
24	khirana azalia putri	P	S	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	3	5	3	4	5	3	5	3	4	
25	Go Zhen	L	S	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5		

26	Bramantya Dharma Lau	L	S	S	5	3	4	4	5	3	5	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	
27	toby stevano	L	S	S	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	
28	sheina Felicia	P	S	S	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	5	3	3	4	4		
29	Carlos Theo Pariera	L	S	S	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	
30	Yanita C	P	S	S	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	
31	stevanie ardianti	P	S	S	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	3	3	4	
32	putri pratisha	P	S	S	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	
33	Bella Clarissa Alycia	P	S	S	5	3	4	3	5	5	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	4	3	3	2	2	
34	Justin Tantri Kusuma	L	S	S	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	
35	m rizki	L	S	S	5	4	5	3	5	4	4	3	5	3	3	3	5	4	4	5	4	5	5	3	4	3	5	4	4	5
36	Andro kwok	L	S	S	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	
37	m kenzie	L	S	S	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	
38	Fiandro Alexander	L	S	S	5	5	5	5	5	3	3	4	1	3	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	
39	dennis federic kwo	L	S	S	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5		
40	Carrel Azka Dingantara	L	S	S	5	4	5	3	5	3	5	3	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	3	3	3	
41	Dini Andriani	P	S	S	5	4	3	5	5	5	2	4	3	5	3	5	4	4	3	5	3	4	5	4	5	3	4	3	3	
42	Fany Salim	P	S	S	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	
43	jolin xie	L	S	S	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4		
44	Haneline Agnes Umbras	P	S	S	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3		
45	Gaspero Gandhi	L	S	S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
46	Yuki	P	S	S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
47	Jerald	L	S	S	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	2	1	1	1	2	2	2	4	4	4	
48	Dabishagam Cisco	L	S	S	4	5	5	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
49	Dewi S	P	S	S	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
50	Dina adiana	P	S	S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
51	Pritus Christian Abel	L	S	S	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	

52	andiegga al-zahra n oleyn	L	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	Christion Jerico	L	5	4	5	3	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	3	3	4	5	5	3	5	3
54	Gale Miskavio Aidan	L	5	4	4	5	3	5	4	4	5	3	1	4	4	5	5	4	4	5	5	2	4	3	5	5	3	5
55	albert kho	L	5	4	3	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	3
56	adeline foo minn xuan	L	5	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
57	nikeisha Michaela R	P	5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	3	3	5	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	5	4
58	nickatou uljane T	L	5	4	3	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	3



Hasil Belajar

No	Matematika	IPA	PPKN	Rata-rata
1	67	64	68	66.33
2	65	70	72	69.00
3	67	63	58	62.67
4	64	64	64	64.00
5	62	65	67	64.67
6	72	59	60	63.67
7	62	64	63	63.00
8	68	66	70	68.00
9	65	68	58	63.67
10	65	59	58	60.67
11	73	71	60	68.00
12	66	62	64	64.00
13	57	65	56	59.33
14	58	58	67	61.00
15	66	64	62	64.00
16	60	57	67	61.33
17	57	66	67	63.33
18	64	63	63	63.33
19	69	59	66	64.67
20	65	60	57	60.67
21	71	62	55	62.67
22	61	59	69	63.00
23	62	67	68	65.67
24	66	64	61	63.67
25	56	60	60	58.67
26	60	58	62	60.00
27	61	57	58	58.67
28	62	61	57	60.00
29	57	60	60	59.00
30	59	64	55	59.33
31	61	59	61	60.33
32	61	66	59	62.00
33	70	71	70	70.33
34	65	66	61	64.00
35	64	71	68	67.67
36	57	58	58	57.67

37	66	66	58	63.33
38	62	55	62	59.67
39	66	66	62	64.67
40	67	63	71	67.00
41	69	72	55	65.33
42	60	55	55	56.67
43	61	67	69	65.67
44	72	60	69	67.00
45	60	60	60	60.00
46	57	60	62	59.67
47	66	60	62	62.67
48	67	62	67	65.33
49	68	60	63	63.67
50	72	62	67	67.00
51	57	66	55	59.33
52	57	66	61	61.33
53	68	73	74	71.67
54	69	63	55	62.33
55	63	56	59	59.33
56	65	66	64	65.00
57	65	66	64	65.00
58	60	55	55	56.67



No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Pekerjaan Orang Tua	MOTIVASI	MANAJEMEN	HASIL BELAJAR
1	Vianne	P	Swasta	3.97	4.13	66.33
2	Aurel Esyah Nugroho	P	Swasta	4.45	4.56	69.00
3	nikheisha micaela	P	Swasta	4.55	4.34	62.67
4	nikaothan juliuse	L	Swasta	3.84	4.19	64.00
5	m rafi	L	Swasta	4.55	4.56	64.67
6	lim I chang	L	Swasta	3.71	4.13	63.67
7	kyle Xavier	P	Swasta	4.45	4.38	63.00
8	james Edwin	L	Swasta	4.68	4.13	68.00
9	Jolly Chen Jia Wang	L	Swasta	4.48	4.31	63.67
10	inggita julianti	P	Swasta	3.97	3.91	60.67
11	zoey tiffani	P	Swasta	4.16	4.13	68.00
12	Cecilia Gabriela	P	Swasta	4.61	3.88	64.00
13	Joanarta Aswito	L	Swasta	4.42	4.56	59.33
14	Fendi Tan Wei Ping	L	Swasta	3.71	4.75	61.00
15	yolanda hidayatu	P	Swasta	4.32	4.13	64.00
16	willy dita	P	Swasta	4.23	4.13	61.33
17	Derick Limandar	L	Swasta	3.97	4.66	63.33
18	veren dermata s	L	Swasta	4.77	4.13	63.33
19	tan tari s	P	Swasta	4.48	4.13	64.67
20	Cerra Falinna	P	Swasta	2.84	4.09	60.67
21	Sherina	P	Swasta	3.97	4.56	62.67
22	Laode Rafael Astiani	L	Swasta	4.13	3.50	63.00
23	Dimas Cakra Surya A	L	Swasta	4.35	4.31	65.67
24	khirana azalia putri	P	Swasta	3.97	4.13	63.67
25	Go Zhen	L	Swasta	4.26	4.66	58.67
26	Bramantya Dharma L	L	Swasta	4.45	4.41	60.00
27	toby stevano	L	Swasta	3.42	4.56	58.67
28	sheina Felicia	P	Swasta	3.81	4.13	60.00
29	Carlos Theo Parriera	L	Swasta	3.65	4.56	59.00
30	Yanita C	P	Swasta	3.29	4.47	59.33
31	stevanie ardianti	P	Swasta	3.06	4.13	60.33
32	putri pratisha	P	Swasta	4.61	4.47	62.00
33	Bella Clarissa Alycia	P	Swasta	3.97	3.66	70.33
34	Justin Tantra Kusuma	L	Swasta	3.39	4.13	64.00
35	m rizki	L	Swasta	4.45	4.13	67.67
36	Andro kwok	L	Swasta	3.35	4.38	57.67
37	m kenzie	L	Swasta	4.06	3.63	63.33
38	Fiandro Alexander	L	Swasta	3.52	4.53	59.67

39	dennis frederic kwo	L	Swasta	4.26	4.47	64.67
40	Carel Azka D	L	Swasta	4.06	4.75	67.00
41	Dini Andriani	P	Swasta	3.42	4.44	65.33
42	Fany Salim	P	Swasta	2.74	3.34	56.67
43	jolin xie	L	Swasta	4.03	3.50	65.67
44	Haneline Agnes U	P	Swasta	4.32	3.50	67.00
45	Gaspero Gandhi	L	Dokter	3.52	4.94	60.00
46	Yuki	P	Swasta	4.13	3.63	59.67
47	Jerald	L	Swasta	3.29	2.91	62.67
48	Dabishagam Cisco	L	Swasta	3.23	4.13	65.33
49	Dewi S	P	Swasta	3.84	4.97	63.67
50	Dina ardiana	P	Swasta	4.23	4.94	67.00
51	Prtrus Christian Abel	L	Swasta	3.52	4.75	59.33
52	andtiaga al-zahran o	L	Swasta	3.39	3.50	61.33
53	Christon Jerico	L	Swasta	3.65	4.25	71.67
54	Gale Mizkavio Aidan	L	Swasta	3.84	4.38	62.33
55	albert kho	L	Swasta	4.35	4.44	59.33
56	adheline foo minn x	L	Swasta	4.55	3.63	65.00
57	nikeisha Michaela R	P	Swasta	4.26	4.13	65.00
58	Nikaotan juliane T	L	Swasta	3.97	4.44	56.67



Lampiran 8
Hasil Uji Homogenitas dan Normalitas

Oneway(MANAJEMEN KELAS)

		Notes
Output Created		09-DEC-2017 08:21:17
Comments		
Input	Data	C:\Users\Seven\Desktop\Data OC\Data SPSS OC penelitian.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows In Working Data File	58
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY HASIL BY MANAJEMEN /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,05

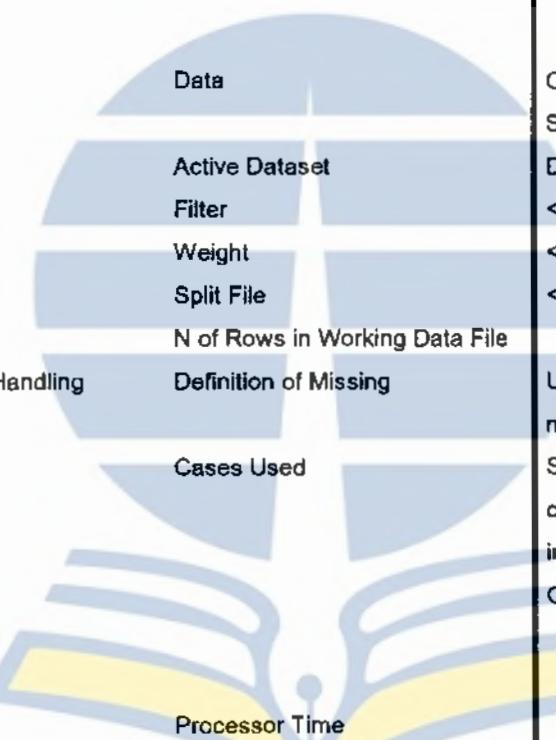
Test of Homogeneity of Variances

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,844	10	35	,591

ANOVA**HASIL**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	289,858	22	13,175	1,326	,223
Within Groups	347,885	35	9,940		
Total	637,742	57			

Oneway(HOMOGENITAS MOTIVASI)**Notes**


Output Created	09-DEC-2017 08:20:51
Comments	
Input	C:\Users\Seven\Desktop\Data OC\Data SPSS OC penelitian.sav
	DataSet1
	<none>
	<none>
	<none>
	58
N of Rows in Working Data File	
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing.
	Definition of Missing
	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax	ONEWAY HASIL BY MOTIVASI /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	00:00:00,00
	Elapsed Time
	00:00:00,06

Test of Homogeneity of Variances**HASIL**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,489	17	29	,015

ANOVA**HASIL**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	274,718	28	9,811	,784	,739
Within Groups	363,026	29	12,518		
Total	637,742	57			

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=MOTIVASI MANAJEMEN HASIL
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests(NORMALITAS)

		Notes
Output Created		09-DEC-2017 08:25:15
Comments		
Input	Data	C:\Users\Seven\Desktop\Data OC\Data SPSS OC penelitian.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	58
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=MOTIVASI MANAJEMEN HASIL /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed ^a	131072

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

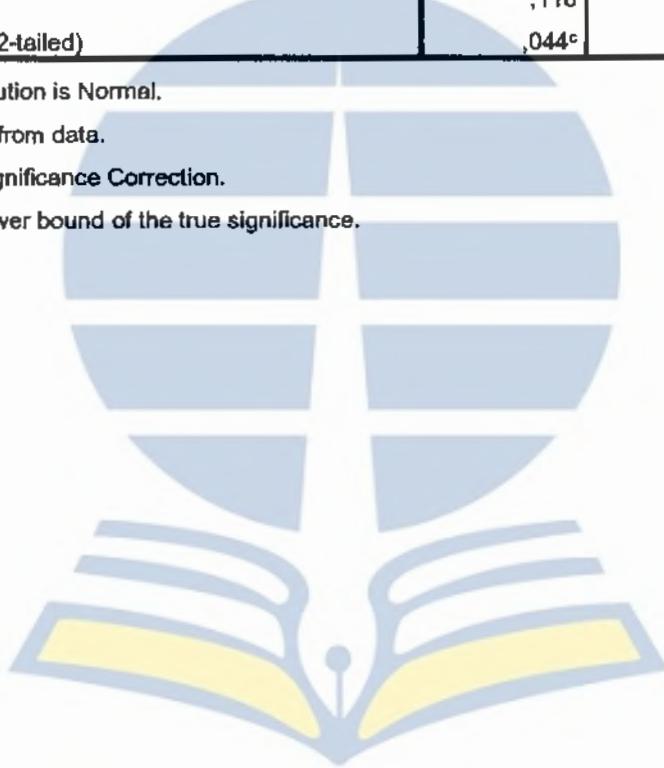
		MOTIVASI	MANAJEMEN	HASIL
N		58	58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,97	4,22	63,04
	Std. Deviation	,485	,427	3,345
Most Extreme Differences	Absolute	,118	,195	,077
	Positive	,066	,077	,077
	Negative	-,118	-,195	-,059
Test Statistic		,118	,195	,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,044 ^c	,000 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Lampiran 9
Hasil Uji Linearitas

Means(HASIL-MOTIVASI)

Notes		
Output Created		09-DEC-2017 08:11:48
Comments		
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	C:\Users\Seven\Desktop\Data OC\Data SPSS OC penelitian.sav DataSet1 <none> <none> <none> 58
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Resources	Processor Time Elapsed Time	MEANS TABLES=HASIL BY MOTIVASI /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY. 00:00:00,02 00:00:00,03

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL * MOTIVASI	58	100,0%	0	0,0%	58	100,0%

Report**HASIL**

MOTIVASI	Mean	N	Std. Deviation
3	56,67	1	.
3	60,67	1	.
3	60,33	1	.
3	65,33	1	.
3	61,00	2	2,362
3	57,67	1	.
3	62,67	2	1,888
3	62,00	2	4,709
4	59,67	3	,335
4	65,34	2	8,959
4	62,34	2	1,888
4	60,00	1	.
4	63,33	3	,884
4	63,38	7	4,281
4	65,67	1	.
4	65,18	2	2,595
4	61,34	2	2,355
4	68,00	1	.
4	64,16	2	4,009
4	62,78	3	3,563
4	65,50	2	2,121
4	62,50	2	4,483
4	59,33	1	.
4	64,92	4	4,167
4	64,17	2	,707
5	64,11	3	1,261
5	63,00	2	1,414
5	68,00	1	.
5	63,33	1	.
Total	63,04	58	3,345

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	
							Sig.
HASIL * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	274,716	28	9,811	,784	,739
		Linearity	86,422	1	86,422	6,904	,014
		Deviation from Linearity	188,294	27	6,974	,557	,935
	Within Groups		363,026	29	12,518		
	Total		637,742	57			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
HASIL * MOTIVASI	,368	,136	,656	,431

MEANS

TABLES=HASIL BY MANAJEMEN
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.

Means(HASIL-MANAJEMEN)

Notes	
Output Created	09-DEC-2017 08:12:18
Comments	
Input	Data C:\Users\Seven\Desktop\Data OC\Data SPSS OC penelitian.sav
	Active Dataset DataSet1
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
N of Rows in Working Data File	58
Missing Value Handling	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=HASIL BY MANAJEMEN /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time 00:00:00,00
	Elapsed Time 00:00:00,00

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL * MANAJEMEN	58	100,0%	0	0,0%	58	100,0%

Report

HASIL

MANAJEMEN	Mean	N	Std. Deviation
3	62,67	1	.
3	56,67	1	.
4	64,25	4	2,560
4	62,67	3	2,726
4	70,33	1	.
4	64,00	1	.
4	60,67	1	.
4	60,67	1	.
4	64,36	15	2,528
4	64,00	1	.
4	71,67	1	.
4	64,67	2	1,414
4	62,67	1	.
4	61,00	3	2,903
4	60,00	1	.
4	60,44	3	4,436
4	62,00	3	2,670
5	59,67	1	.
5	62,22	6	4,086
5	61,00	2	3,295
5	62,44	3	4,034
5	63,50	2	4,950
5	63,67	1	.
Total	63,04	58	3,345

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL * MANAJEMEN	Between Groups	(Combined)	289,858	22	13,175	1,326	,223
		Linearity	9,199	1	9,199	,926	,343
		Deviation from Linearity	280,658	21	13,365	1,345	,214
	Within Groups		347,885	35	9,940		
	Total		637,742	57			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
HASIL * MANAJEMEN	-,120	,014	,674	,455

MEANS TABLES=HASIL BY MOTIVASI MANAJEMEN
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.

Means**Notes**

Output Created	09-DEC-2017 08:12:45
Comments	
Input	<p>Data C:\Users\Seven\Desktop\Data OC\Data SPSS OC penelitian.sav</p> <p>Active Dataset DataSet1</p> <p>Filter <none></p> <p>Weight <none></p> <p>Split File <none></p>
N of Rows In Working Data File	58
Missing Value Handling	<p>Definition of Missing For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.</p> <p>Cases Used Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.</p>

Syntax	MEANS TABLES=HASIL BY MOTIVASI MANAJEMEN /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.		
Resources	Processor Time	00:00:00,02	Elapsed Time 00:00:00,03

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL * MOTIVASI	58	100,0%	0	0,0%	58	100,0%
HASIL * MANAJEMEN	58	100,0%	0	0,0%	58	100,0%

HASIL * MOTIVASI**Report****HASIL**

MOTIVASI	Mean	N	Std. Deviation
3	56,67	1	.
3	60,67	1	.
3	60,33	1	.
3	65,33	1	.
3	61,00	2	2,362
3	57,67	1	.
3	62,67	2	1,888
3	62,00	2	4,709
4	59,67	3	3,335
4	65,34	2	8,959
4	62,34	2	1,888
4	60,00	1	.
4	63,33	3	,884
4	63,38	7	4,281
4	65,67	1	.
4	65,16	2	2,595
4	61,34	2	2,355
4	68,00	1	.

4	64,16	2	4,009
4	62,78	3	3,563
4	65,50	2	2,121
4	62,50	2	4,483
4	59,33	1	.
4	64,92	4	4,167
4	64,17	2	,707
5	64,11	3	1,261
5	63,00	2	1,414
5	68,00	1	.
5	63,33	1	.
Total	63,04	58	3,345

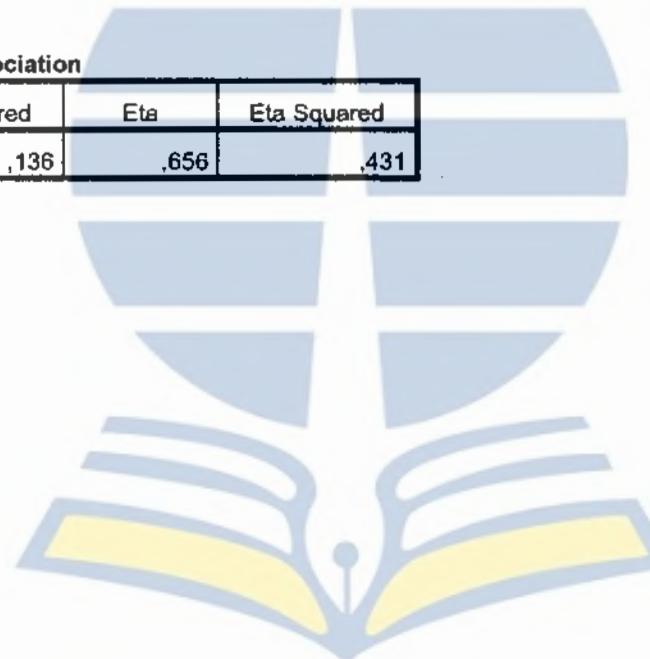


ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	274,716	28	9,811	,784	,739
		Linearity	86,422	1	86,422	6,904	,014
		Deviation from Linearity	188,294	27	6,974	,557	,935
	Within Groups		363,026	29	12,518		
	Total		637,742	57			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
HASIL * MOTIVASI	,368	,136	,656	,431



HASIL * MANAJEMEN

Report

HASIL

MANAJEMEN	Mean	N	Std. Deviation
3	62,67	1	.
3	56,67	1	.
4	64,25	4	2,560
4	62,67	3	2,726
4	70,33	1	.
4	64,00	1	.
4	60,67	1	.
4	60,67	1	.
4	64,36	15	2,528
4	64,00	1	.
4	71,67	1	.
4	64,67	2	1,414
4	62,67	1	.
4	61,00	3	2,903
4	60,00	1	.
4	60,44	3	4,436
4	62,00	3	2,670
5	59,67	1	.
5	62,22	6	4,086
5	61,00	2	3,295
5	62,44	3	4,034
5	63,50	2	4,950
5	63,67	1	.
Total	63,04	58	3,345

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL * MANAJEMEN	Between Groups	(Combined)	289,858	22	13,175	1,326	,223
		Linearity	9,199	1	9,199	,926	,343
		Deviation from Linearity	280,658	21	13,365	1,345	,214
	Within Groups		347,885	35	9,940		
	Total		637,742	57			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
HASIL * MANAJEMEN	-,120	,014	,674	,455

Lampiran 10

Hasil uji Hipotesis Regression

Notes

Output Created		09-DEC-2017 08:17:10
Comments		
Input	Data	C:\Users\Seven\Desktop\Data OC\Data SPSS OC penelitian.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	58
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre>REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT HASIL /METHOD=ENTER MOTIVASI /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).</pre>
Resources	Processor Time	00:00:02,51
	Elapsed Time	00:00:04,48
	Memory Required	2740 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HASIL	63,04	3,345	58
MOTIVASI	3,97	,485	58

Correlations

	HASIL	MOTIVASI
Pearson Correlation		
HASIL	1,000	,368
MOTIVASI	,368	1,000
Sig. (1-tailed)		
HASIL	.	,002
MOTIVASI	,002	.
N		
HASIL	58	58
MOTIVASI	58	58

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,368 ^a	,136	,120	3,138	1,787

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: HASIL

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1	86,422	8,778	,004 ^b
	Residual	56	551,320	9,845	
	Total	57	637,742		

a. Dependent Variable: HASIL

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
										VIF
1	(Constant)	52,957	3,428		,000					
	MOTIVASI	2,538	,856	,368	2,963	,004	,368	,368	,368	1,000
										1,000

a. Dependent Variable: HASIL

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	MOTIVASI
1	1	1,993	1,000	,00	,00
	2	,007	16,582	1,00	1,00

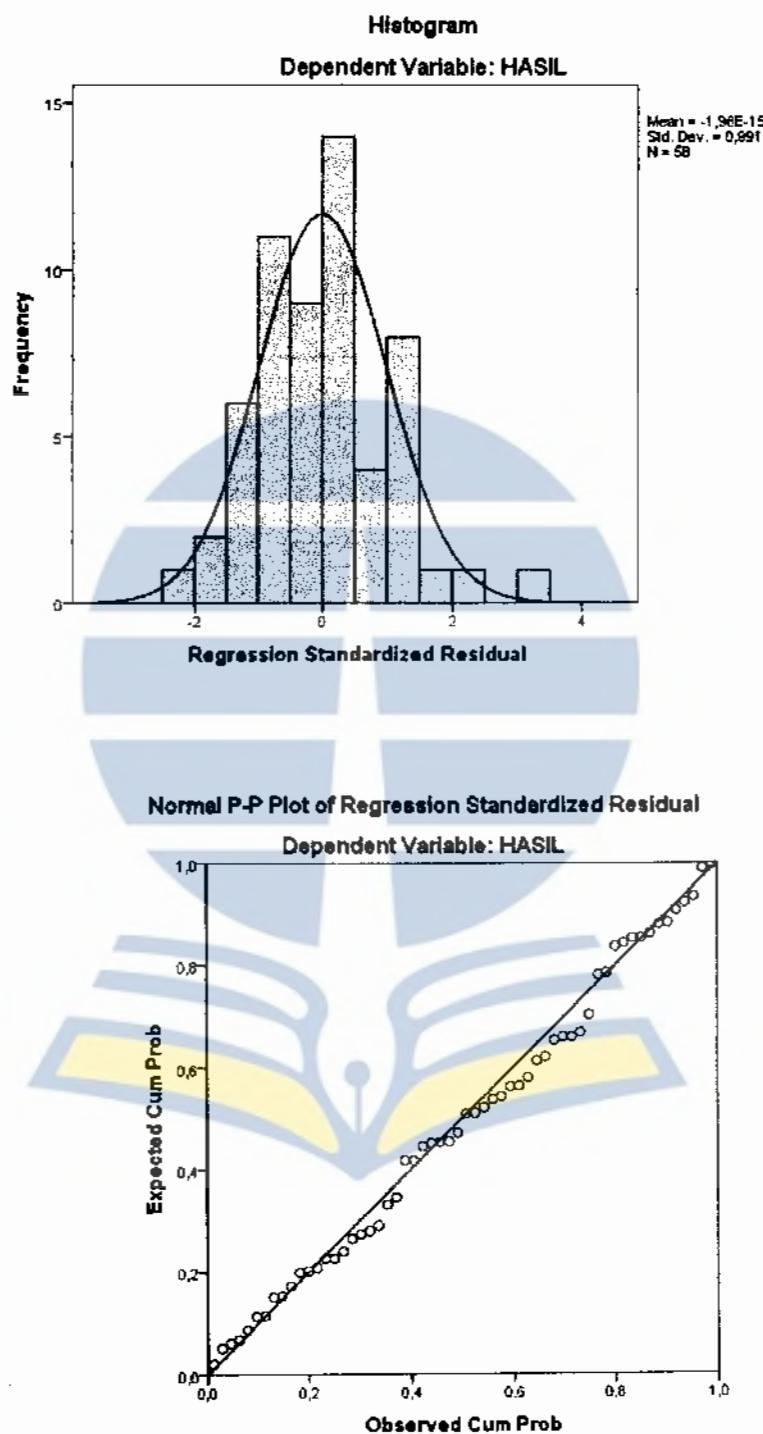
a. Dependent Variable: HASIL

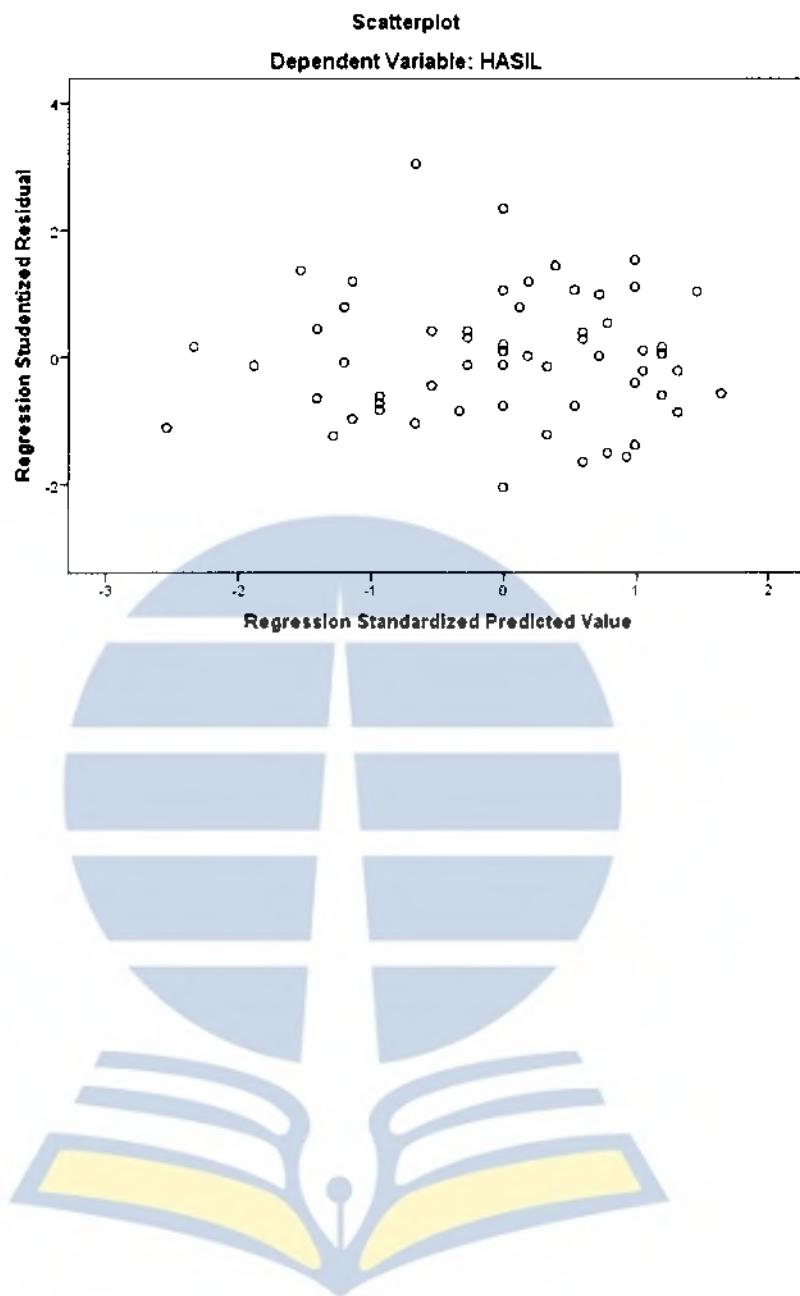
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	59,91	65,06	63,04	1,231	58
Std. Predicted Value	-2,542	1,641	,000	1,000	58
Standard Error of Predicted Value	,412	1,134	,562	,154	58
Adjusted Predicted Value	60,10	65,18	63,05	1,224	58
Residual	-6,362	9,451	,000	3,110	58
Std. Residual	-2,027	3,012	,000	,991	58
Stud. Residual	-2,045	3,050	-,001	1,007	58
Deleted Residual	-6,473	9,693	-,008	3,208	58
Stud. Deleted Residual	-2,107	3,311	,004	1,030	58
Mahal. Distance	,000	6,463	,983	1,235	58
Cook's Distance	,000	,120	,016	,023	58
Centered Leverage Value	,000	,113	,017	,022	58

a. Dependent Variable: HASIL

Charts





Regression

		Notes
Output Created		09-DEC-2017 08:17:38
Comments		
Input	Data	C:\Users\Seven\Desktop\Data OC\Data SPSS OC penelitian.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	58
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
		REGRESSION
		/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
		/MISSING LISTWISE
		/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
		COLLIN TOL ZPP
		/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
		/NOORIGIN
		/DEPENDENT HASIL
		/METHOD=ENTER MANAJEMEN
		/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
		/RESIDUALS DURBIN
		HISTOGRAM(ZRESID)
		NORMPROB(ZRESID).
Resources	Processor Time	00:00:00,75
	Elapsed Time	00:00:00,84
	Memory Required	2740 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HASIL	63,04	3,345	58
MANAJEMEN	4,22	,427	58

Correlations

	HASIL	MANAJEMEN
Pearson Correlation HASIL	1,000	-,120
MANAJEMEN	-,120	1,000
Sig. (1-tailed) HASIL	.	,185
MANAJEMEN	,185	.
N HASIL	58	58
MANAJEMEN	58	58

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables		
	Entered	Removed	Method
1	MANAJEMEN ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,120 ^a	,014	-,003	3,350	1,865

a. Predictors: (Constant), MANAJEMEN

b. Dependent Variable: HASIL

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9,199	1	9,199	,820	,369 ^b
Residual	628,543	56	11,224		
Total	637,742	57			

a. Dependent Variable: HASIL

b. Predictors: (Constant), MANAJEMEN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	67,013	4,410		15,195	,000					
	MANAJEMEN	-,942	1,040	-,120	-,905	,369	-,120	-,120	-,120	1,000	1,000

a. Dependent Variable: HASIL

Collinearity Diagnostics*

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	MANAJEMEN
1	1	1,995	1,000	,00	,00
	2	,005	20,000	1,00	1,00

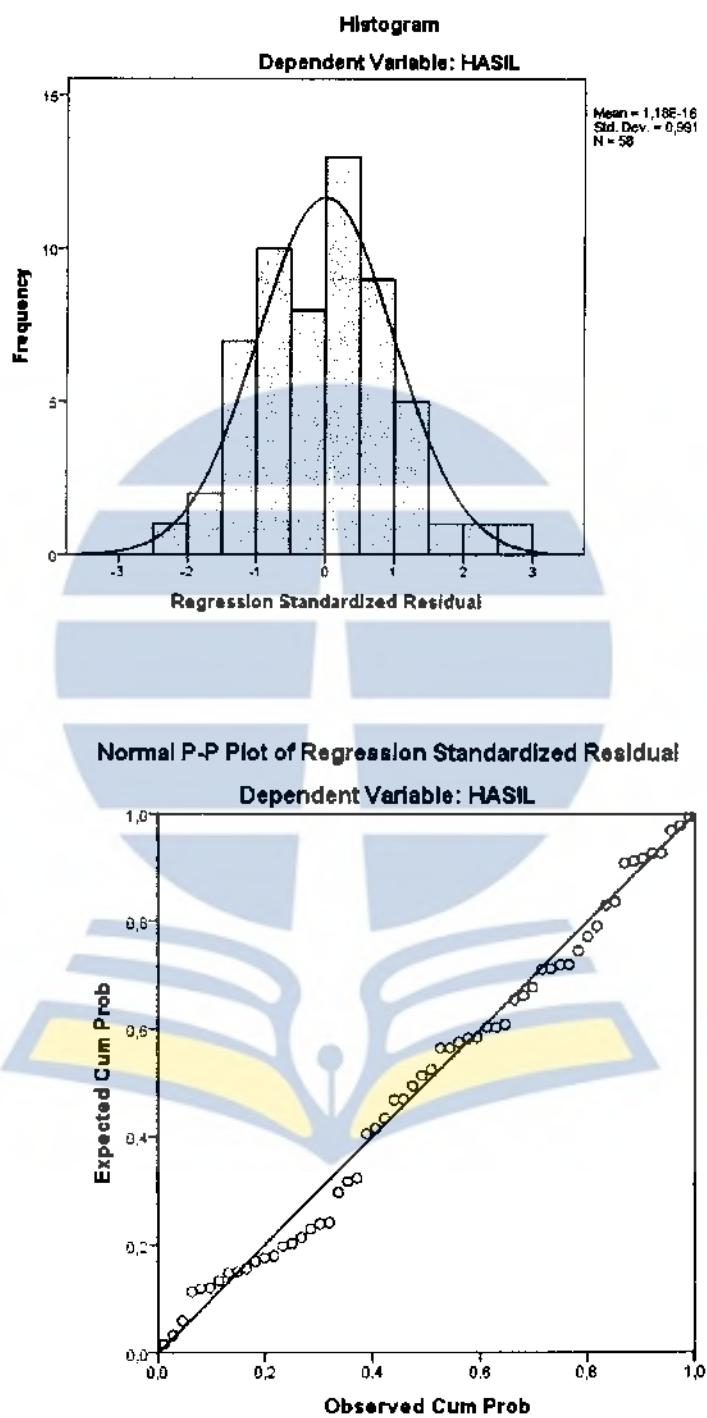
a. Dependent Variable: HASIL

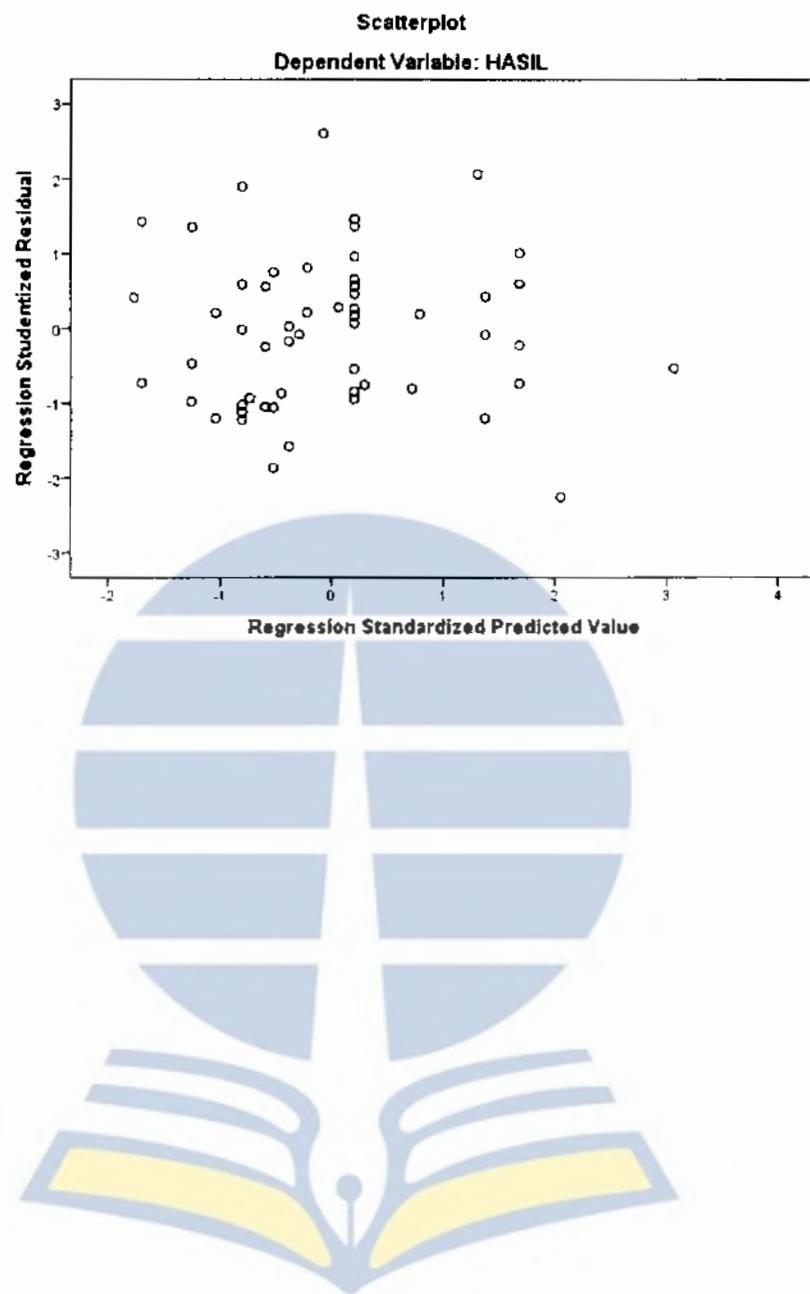
Residuals Statistics*

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	62,33	64,27	63,04	,402	58
Std. Predicted Value	-1,764	3,066	,000	1,000	58
Standard Error of Predicted Value	,441	1,430	,592	,192	58
Adjusted Predicted Value	62,02	64,63	63,05	,464	58
Residual	-7,197	8,660	,000	3,321	58
Std. Residual	-2,148	2,585	,000	,991	58
Stud. Residual	-2,254	2,608	-,002	1,010	58
Deleted Residual	-7,922	8,813	-,012	3,447	58
Stud. Deleted Residual	-2,342	2,757	,001	1,027	58
Mahal. Distance	,004	9,399	,983	1,544	58
Cook's Distance	,000	,256	,019	,038	58
Centered Leverage Value	,000	,165	,017	,027	58

a. Dependent Variable: HASIL

Charts





Regression

Notes		
Output Created		09-DEC-2017 08:18:08
Comments		
Input	Data	C:\Users\Seven\Desktop\Data OC\Data SPSS OC penelitian.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
N of Rows in Working Data File		58
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
		REGRESSION
		/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
		/MISSING LISTWISE
		/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
		COLLIN TOL ZPP
		/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
		/NOORIGIN
		/DEPENDENT HASIL
		/METHOD=ENTER MOTIVASI
		MANAJEMEN
		/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
		/RESIDUALS DURBIN
		HISTOGRAM(ZRESID)
		NORMPROB(ZRESID).
Resources	Processor Time	00:00:01,04
	Elapsed Time	00:00:02,50
	Memory Required	3004 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HASIL	63,04	3,345	58
MOTIVASI	3,97	,485	58
MANAJEMEN	4,22	,427	58

Correlations

		HASIL	MOTIVASI	MANAJEMEN
Pearson Correlation	HASIL	1,000	,368	-,120
	MOTIVASI	,368	1,000	,101
	MANAJEMEN	-,120	,101	1,000
Sig. (1-tailed)	HASIL	.	,002	,185
	MOTIVASI	,002	.	,224
	MANAJEMEN	,185	,224	.
N	HASIL	58	58	58
	MOTIVASI	58	58	58
	MANAJEMEN	58	58	58

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MANAJEMEN, MOTIVASI ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: HASIL
 b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,401 ^a	,161	,130	3,120	1,798

- a. Predictors: (Constant), MANAJEMEN, MOTIVASI
 b. Dependent Variable: HASIL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102,390	2	51,195	5,260	,008 ^b
	Residual	535,352	55	9,734		
	Total	637,742	57			

a. Dependent Variable: HASIL

b. Predictors: (Constant), MANAJEMEN, MOTIVASI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	57,777	5,077		11,380	,000					
	MOTIVASI	2,649	,856	,384	3,094	,003	,368	,385	,382	,990	1,010
	MANAJEMEN	-1,247	,974	-,159	-1,281	,206	-,120	-,170	-,158	,990	1,010

a. Dependent Variable: HASIL

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	MOTIVASI	MANAJEMEN
1	1	2,985	1,000	,00	,00	,00
	2	,011	16,298	,01	,76	,33
	3	,004	26,527	,99	,24	,67

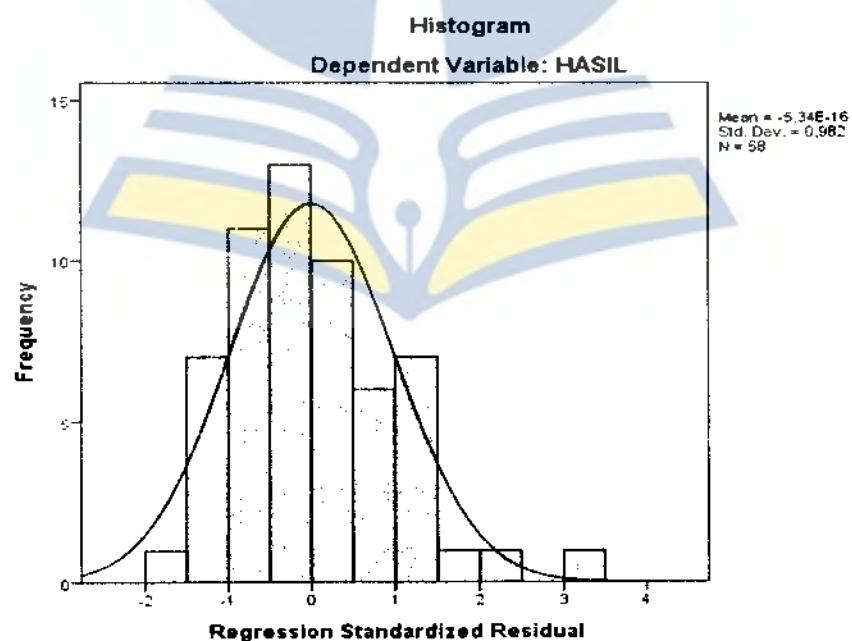
a. Dependent Variable: HASIL

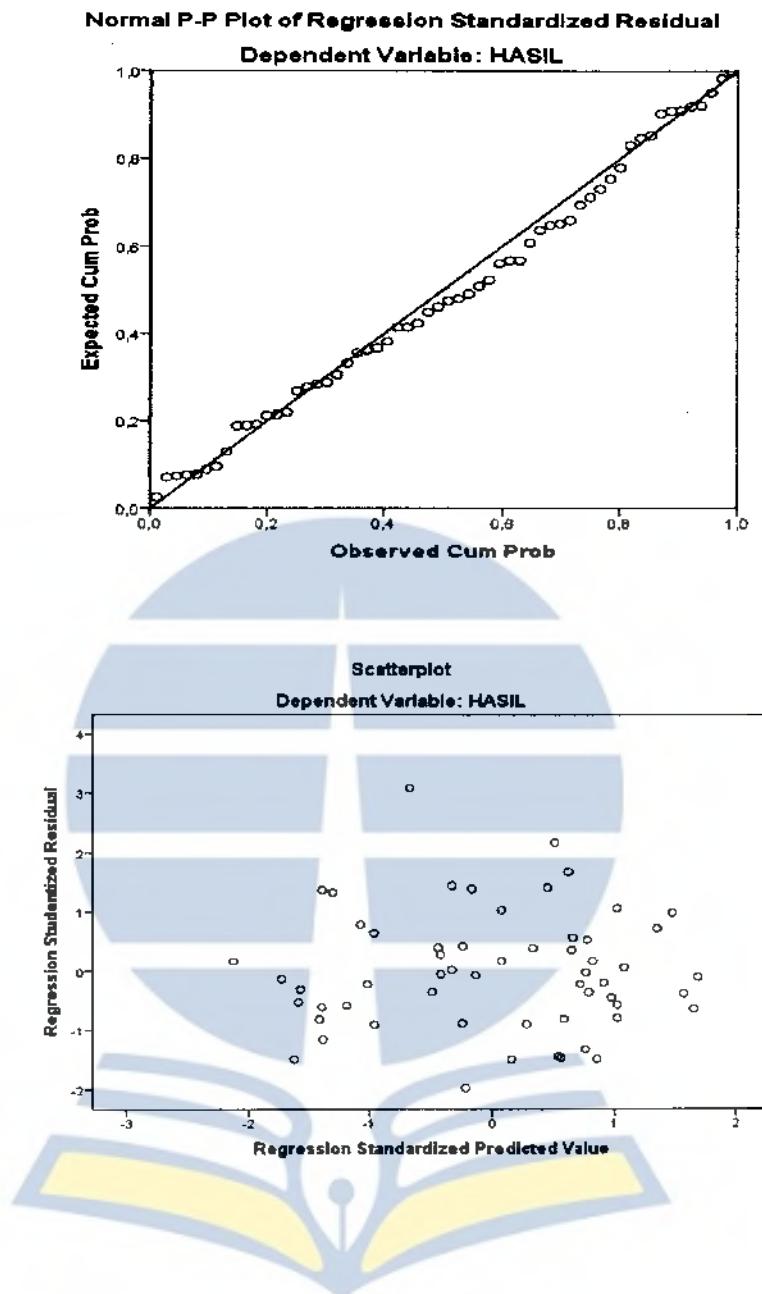
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	60,20	65,30	63,04	1,340	58
Std. Predicted Value	-2,122	1,686	,000	1,000	58
Standard Error of Predicted Value	,418	1,407	,681	,200	58
Adjusted Predicted Value	60,14	65,40	63,06	1,329	58
Residual	-6,084	9,527	,000	3,065	58
Std. Residual	-1,950	3,054	,000	,982	58
Stud. Residual	-1,972	3,093	-,002	1,005	58
Deleted Residual	-6,221	9,775	-,015	3,213	58
Stud. Deleted Residual	-2,027	3,372	,003	1,030	58
Mahal. Distance	,042	10,618	1,966	1,975	58
Cook's Distance	,000	,172	,016	,028	58
Centered Leverage Value	,001	,186	,034	,035	58

a. Dependent Variable: HASIL

Charts





PEDOMAN WAWANCARA(SISWA)

NAMA: CELING WU

HARI: Rabu

KELAS: 5 F

TGL: 5/10/17

PERTANYAAN

1. Apakah kamu dating ke sekolah tepat waktu? Ya / Tidak

2. Apakah kamu selalu membuat PR tepat waktu? Ya / Tidak

3. Apakah kamu bersemanagat saat belajar? Ya / Tidak

4. Apakah kamu focus saat belajar? Ya / Tidak

5. apakah guru selalu menggunakan alat peraga saat belajar? Ya / Tidak

6. Apakah guru masuk ke kelas tepat waktu? Ya / Tidak

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Ortu: Mami 2014

Hari / Tgl/waktu: Jumat 6/10/17 / 10.00

1. Bagaimana menurut ibu tentang motivasi belajar anak ibu ?

- Motivasi belajar anak agak kurang, 2014 tetapi mulai ke sekolah, dia latar kata gunanya dramaja, nilai pas-pas an.

2. Bagaimana menurut ibu tentang pengelolaan kelas guru di kelas V?

Menurut saya gunanya buku, tegar sama anak-anak hanya anaknya bandel-bandel sehingga gunanya kewalahan, kalo pr jauh di kawal. |

HASIL OBSERVASI

KEKURANGAN: BANYAK SAMPAH

BANYAK BUKU YANG TIDAK BERMANFAAT MEMENUHI LOKER

KELAS BERANTAKAN/ TIDAK RAPI

PERABOTAN KELAS SESAK